Dian Sukmawati
Endang Rahmat
Denny Iskandar

Bahasa Indonesia

Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

KELAS 6

TUT WURI HANDAYANI
PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Bahasa Indonesia 6

Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

Bahasa Indonesia 6

Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

Penulis Naskah : **Dian Sukmawati**
Endang Rahmat
Denny Iskandar

Ilustrasi Kulit dan Isi : Budi Sr

Ukuran Buku : 17.5 x 25 Cm

Jenis Huruf : Century Schoolbook, 11 pt

376.6
DIA DIAN Sukmawati
b Bahasa Indonesia 6: Untuk Kelas VI Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah / penulis, Dian Sukmawati, Endang Rahmat, Denny Iskandar ; illustrasi, Budi Sr -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
viii, 144 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 138
Indeks
ISBN 978-979-068-495-9 (No. Jil. Lengkap)
ISBN 978-979-068-506-2

1. Bahasa Indonesia-Pendidikan Dasar I. Judul
II. Endang Rahmat III. Denny Iskandar IV. Budi Sr

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh : ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 9 Tahun 2009 tanggal 12 Februari 2009.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Syukur alhamdulillah, buku **Bahasa Indonesia** untuk Sekolah Dasar kelas 6 ini berhasil diselesaikan. Pendekatan dan penyajian buku ini pada dasarnya telah membahas empat aspek pokok yang harus diajukan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu aspek mendengar, membaca, berbicara, dan menulis. Dengan penyajian empat aspek tersebut diharapkan siswa dapat memiliki kemampuan berbahasa Indonesia dengan benar dan lancar.

Belajar bahasa Indonesia itu menyenangkan, karena ada beberapa cerita yang menarik. Ada cerita anak-anak, cerita lucu, cerita rakyat, dan cerita mengesankan. Selain itu ada juga bermain drama, bermain peran, berdeklamasi, menulis puisi dan masih banyak lagi lainnya. Semua itu jika dipelajari dengan baik dan dibaca dengan benar, akan sangat menarik.

Untuk memperkaya wawasan, buku ini dilengkapi dengan pengayaan "Tahukah Kamu", latihan-latihan, dan tugas yang dapat memperkuat daya nalar siswa yang dikerjakan di buku tugas. Hal ini dimaksudkan agar siswa selalu siap dalam menghadapi berbagai ulangan dan ujian.

Penulis telah berusaha meyusun buku ini sebaik mungkin. Akan tetapi, kami sadar, tak ada gading yang tak retak, begitu juga dengan buku ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, semua kritik dan saran demi perbaikan buku ini akan kami sambut dengan senang hati.

Mudah-mudahan buku ini dapat memberi manfaat bagi siswa di sekolah dasar atau sederajat.

Penulis

Daftar Isi

Pelajaran

1 Lingkungan

Peta Konsep

Kata Kunci

- Formulir
- Garis miring
- Kunjungan
- Runtut
- Garis miring
- Informasi
- Laporan
- Tanda baca
- Hasil pengamatan
- Mendeskripsikan isi
- Menyampaikan pesan
- Teknik penyajian

Kompetensi Dasar

- Menulis hal-hal penting dari suatu teks yang dibacakan.
- Menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.
- Mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan atau kunjungan.
- Mengisi formulir (pendaftaran, kartu anggota, wesel pos, kartu pos, dan daftar riwayat hidup.) dengan benar.

Membaca dapat menambah wawasanmu. Hal tersebut sebenarnya bermakna bahwa banyak sekali pesan atau informasi yang bermanfaat dari sebuah bacaan. Inti dari kegiatan membaca adalah mendapat informasi sebanyak-banyaknya sehingga kamu dapat menyampaikannya kepada orang lain dengan bahasa yang baik. Nah, sekarang bagaimanakah cara mendapat informasi dari kegiatan mendengarkan? Pada pelajaran ini kamu akan menemukan jawabannya.

A. Mia dan Si Kitty

Hari ini merupakan hari pertama masuk sekolah. Seluruh siswa di kelas tampak semangat sekali karena mereka akan mendapatkan materi baru di sekolah. Hari ini gurumu akan membacakan sebuah cerita yang menarik.

Dengarkan cerita yang akan dibacakan gurumu! Dengarkanlah dengan saksama! Kemudian, catatlah hal-hal yang dianggap penting dalam cerita tersebut!

Mia dan Si Kitty

Mia adalah seorang anak yang baik hati. Ia tinggal bersama orangtuanya di suatu desa. Karena ramah dan baik hati, ia mempunyai banyak teman di lingkungan rumah maupun sekolahnya. Mia adalah anak terkecil di antara 4 bersaudara.

Gambar 1.1 Mia bersama kucingnya

Mia sangat senang dengan binatang. Binatang yang ada di rumahnya, dipeliharanya dengan baik. Sudah lama Mia ingin memelihara kucing, tetapi Ibunya melarang. Alasannya, karena kucing membuat dalam rumah menjadi kotor.

Suatu hari, Mia sedang pergi menuju sekolahnya dengan berjalan kaki. Jarak antara rumah dan sekolahnya tidak terlalu jauh hanya 300 meter. Di tengah perjalanan, ia melihat seekor anak kucing terjatuh ke dalam selokan. Mia merasa kasihan dengan anak kucing itu. Lalu, ia mengangkat anak kucing itu dari selokan dan menaruhnya di tempat yang lebih aman. Setelah itu, Mia melanjutkan perjalanannya ke sekolah.

Di sekolahnya, Mia termasuk anak yang cerdas. Ia selalu masuk dalam rangking 3 besar. Ia sering mengadakan kelompok belajar bersama teman-temannya. Kriiingg... Bel tanda waktu pulang berbunyi! Mia dan teman-temannya segera bergegas membereskan buku-bukunya dan segera keluar ruangan.

Dalam perjalanan pulang, Mia melihat anak kucing yang tadi pagi dilihatnya dalam selokan. Anak kucing itu mengeong-ngeong sambil terus mengikuti Mia. Mia tidak sadar ia diikuti oleh anak kucing itu. Sesampainya di rumah, ketika akan menutup pintu, Mia baru menyadari kalau anak kucing yang ditolongnya, mengikutinya sampai rumah.

Mia memohon pada Ibunya agar diizinkan memelihara kucing kecil itu.

“Tidak boleh!, nanti hewan itu membuat kotor rumah”, ujar Ibu Mia.

“Tapi Bu, kasihan kucing ini. Kucing ini tidak punya tempat tinggal dan tidak punya orang tua”, kata Mia.

Akhirnya Ibu membolehkan Mia memelihara kucing dengan syarat binatang itu tidak boleh ditelantarkan dan jangan sampai mengotori rumah.

Sejak saat itu, Mia memelihara anak kucing itu. Setiap hari ia memberi minum dan makan anak kucing itu. Lama-lama Mia menjadi sangat sayang dengan anak kucing itu. Mia memberi nama anak kucing itu Kitty. Semenjak dipelihara Mia, Kitty menjadi kucing yang bersih dan gemuk. Bulu Kiiy yang berbelang tiga membuatnya tambah lucu.

Beberapa bulan kemudian, Kitty menjadi besar. Suatu hari, Mia melihat seekor burung kutilang yang tergeletak di halaman rumahnya. Mia mendekati burung kutilang itu dan menangkapnya. Ternyata sayap burung kutilang itu terluka. Mia merawat burung itu dengan penuh kasih sayang. Kitty merasa cemburu karena merasa Mia menjadi lebih menyayangi burung kutilang. Padahal, sebenarnya Mia tetap menyayangi Kitty. Karena merasa tidak diperhatikan lagi, setiap Mia tidak ada, Kitty selalu menakut-nakuti burung kutilang tersebut.

Setelah beberapa lama, kini burung kutilang itu telah sembuh. Suatu hari kemudian, ketika Mia baru pulang dari sekolah, ia melihat pintu sangkar burung kutilang telah terbuka. Di bawah sangkar burung kutilang ada bercak-bercak darah. Mia berpikir jangan-jangan Kitty berbuat nakal. Ketika melihat Kitty, Mia mendapatkan mulut Kitty terdapat bercak merah. Saking kesalnya, Mia mengejar Kitty. Sementara, Kitty segera berlari untuk bersembunyi.

Mia pun segera mencari Kitty. Ketika melihat ke kolong meja, Mia sangat terkejut. Di sana ada seekor ular yang sudah mati. Akhirnya Mia tersadar kalau Kitty telah menyelamatkannya dengan menggigit ular tersebut. Mia baru ingat kalau ia lupa menutup pintu sangkar burungnya. Mia menyesal telah menuduh Kitty. Kalau tidak ada Kitty, mungkin ular tersebut masih hidup dan bisa mencelakainya. Akhirnya, Mia memeluk Kitty dengan erat. Sejak kejadian itu, Mia jadi lebih menyayangi Kitty.

Sumber: Majalah Ino, Februari 2006

Bagaimana? Cerita menarik bukan? Untuk membuat ringkasan cerita kamu harus dapat mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam cerita tersebut.

Mari Berlatih 1.1

Untuk mengingatkan kembali isi cerita tersebut, ayo jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Dengan siapa Mia tinggal?
2. Apa yang ingin dipelihara oleh Mia?
3. Mengapa ibu tidak mengizinkan Mia memelihara kucing?
4. Berapakah jarak antara rumah Mia dan sekolah Mia?
5. Di mana Mia menemukan kucing?
6. Apakah nama yang diberikan Mia kepada kucing kecil itu?
7. Mengapa Mia menolong burung kutilang?
8. Mengapa Kitty cemburu kepada burung kutilang?
9. Mengapa pintu sangkar burung kutilang terbuka?
10. Siapakah sebenarnya yang memakan burung kutilang?

Mari Berlatih 1.2

1. Buatlah sebuah catatan hal-hal penting dari cerita berjudul "Mia dan Si Kitty"!
2. Ringkaslah cerita tersebut dalam beberapa kalimat!
3. Setelah selesai, bacakan hasil pekerjaanmu di depan kelas secara bergiliran!

B. Kerja Bakti di RT 9

Lingkungan yang bersih memang terasa sangat nyaman. Banyak cara untuk membersihkan lingkungan sekitar. Contohnya, dengan bekerja bakti di lingkungan sekitar tempat tinggalmu. Kamu tentu ingin mencari informasi lebih lanjut mengenai apa dan bagaimana kerja bakti itu. Kamu dapat mencari informasi tersebut melalui majalah, koran, ataupun internet

Nah, untuk mendapat informasi tambahan tentang kerja bakti, yuk bacalah bacaan berikut ini! Kemudian, pahami informasi apa saja yang dapat kamu peroleh dalam wacana tersebut!

Kerja Bakti

Sebentar lagi musim hujan akan tiba. Pak RT sudah mulai meng-umumkan secara lisan kepada semua warga dari rumah ke rumah agar lingkungan di sekitar RT 9 dibersihkan. Semua warga menyambut baik kegiatan tersebut. Kerja bakti itu akan dilaksanakan pada hari Minggu pada saat semua anggota keluarga berada di rumah.

Sepanjang kompleks RT 9, semua warga bersemangat membersihkan lingkungan. Selokan dibersihkan, sampah-sampah yang menyumbat dibuang sehingga air dapat mengalir dengan lancar.

Sampah yang terdapat di lingkungan RT 9 hanya sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik, yaitu sampah yang terdiri atas bahan-bahan yang bisa terurai secara alamiah. Misalnya, sisa makanan. Adapun sampah anorganik, yaitu sampah yang terdiri atas bahan-bahan yang sulit terurai secara alamiah seperti, plastik dan kaleng.

Semua sampah yang berada di sekitar RT 9 di buang ke tempat sampah. Namun, ada juga sampah yang dibakar dan ditimbun dengan tanah supaya tidak menjadi sarang nyamuk.

Bapak-bapak membawa cangkul dan sekop. Alat-alat tersebut digunakan untuk membersihkan selokan dan rumput liar yang terdapat di pinggir jalan sehingga nampak bersih dan rapi. Anak-anak membantu orang tua menyapu sampah-sampah dan rumput yang dicabut. Mereka semua bekerja dengan riang dan bersemangat. Mereka tahu bahwa yang bertanggung jawab membersihkan lingkungan adalah mereka sendiri.

Warga RT 9 selalu kompak dan selalu bekerja sama. Kerja bakti itu dilakukan sampai siang hari. Pada waktu istirahat, ibu-ibu menyuguhkan makanan untuk warga. Warga pun menikmati makanan dan minuman tersebut.

Sumber: Pikiran Rakyat, Maret 2005

Bagaimana isi wacana tersebut? Banyak sekali informasi yang di dapat, bukan? Untuk mengetahui secara jelas pesan atau informasi yang diperoleh, kamu harus mengetahui pokok-pokok informasi yang dikemukakan dalam wacana tersebut. Sekarang, jawablah dulu pertanyaan-pertanyaan berikut!

Mari Berlatih 1.3

Jawab pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Mengapa warga RT 9 melakukan kerja bakti?
2. Kapan kerja bakti itu akan dilaksanakan?
3. Mengapa selokan dibersihkan dari sampah?
4. Sampah apa saja yang terdapat di lingkungan RT 9?
5. Apakah yang dimaksud dengan sampah organik?
6. Apakah yang dimaksud dengan sampah anorganik?
7. Mengapa sampah anorganik biasanya dibakar atau ditimbun?
8. Alat-alat apa saja yang dibawa oleh bapak-bapak saat bekerja bakti?
9. Mengapa warga bekerja bakti dengan riang dan bersemangat?
10. Apa yang dilakukan ibu-ibu sewaktu warga istirahat pada siang hari?

Mari Berlatih 1.4

1. Catatlah informasi penting yang diperoleh dari bacaan "Kerja Bakti"!
2. Sampaikanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas secara lisan!
3. Siswa lain menunggu giliran dan memberikan tanggapan!

Tugas di Rumah

1. Carilah sebuah informasi bertemakan lingkungan dari radio, televisi, atau koran! Kemudian, catatlah pokok-pokok penting dari informasi yang disampaikan!
2. Bacakan hasil pekerjaan rumahmu di depan kelas! Mintalah penilaian gurumu terhadap hasil kerjamu!

C. Laporan Hasil Pengamatan

Pernahkah kamu memperhatikan sampah yang tersumbat di selokan. Ketika musim hujan tiba, sampah-sampah tersebut akan menyebabkan banjir. Ketika kamu melihat peristiwa tersebut tentu membuat perasaanmu sedih dan prihatin. Kamu lalu membuat laporan pengamatan dari peristiwa tersebut.

Untuk membuat laporan hasil pengamatan, kamu harus mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan. Dengan demikian, dapat menjadi sebuah laporan yang padu, runtut, serta menarik.

Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menulis sebuah laporan hasil pengamatan adalah sebagai berikut.

1. Membuat judul laporan yang benar sesuai dengan pengamatan yang dilakukan
2. Menyusun kalimat pembukaan
3. Menyusun isi laporan yang berisi gagasan-gagasan pokok dan saran yang disertai alasan terhadap laporan hasil pengamatan.
4. Menulis kalimat penutup

Dengan mengetahui teknik penyajian suatu hasil laporan atau kunjungan, kamu akan dengan mudah membuat laporan tersebut. Sekarang, ayo mari kita berlatih untuk menyusun sebuah laporan hasil pengamatan dengan mengerjakan pelatihan berikut.

Mari Berlatih 1.5

1. Perhatikan dengan cermat gambar berikut!

2. Buatlah sebuah laporan hasil pengamatan berdasarkan gambar tersebut!
3. Jelaskan secara rinci tempat, kegiatan, dan situasi dalam gambar tersebut!
4. Berilah judul utama pada laporan hasil pengamatanmu!
5. Berilah tanggapan berupa saran yang disertai alasan terhadap laporan hasil pengamatan tersebut!
6. Tulislah hasil pengamatanmu dengan menggunakan teknik penyajian yang baik dan benar!
7. Baca dan jelaskan isi laporan hasil pengamatanmu di depan kelas secara sistematis! Lakukan secara bergiliran untuk dibahas dengan guru dan teman-temanmu!

Mari Berlatih 1.6

1. Kunjungilah taman di lingkungan sekolahmu! Kemudian tuliskan hasil kunjunganmu itu secara sistematis!
2. Berilah saran yang disertai dengan alasan terhadap isi laporan hasil kunjunganmu!
3. Jika telah selesai, jelaskanlah isi laporanmu kepada orang lain secara sistematis. Lakukan di depan kelas secara bergiliran!
4. Mintalah tanggapan dari temanmu terhadap isi laporan kunjungan hasil pekerjaanmu!

D. Mengisi Formulir Daftar Riwayat Hidup

Untuk dapat mengetahui kegiatan yang harus dilakukan dalam melestarikan alam dan lingkunganmu, kamu dapat mengikuti sebuah perkumpulan pecinta alam. Untuk menjadi anggota perkumpulan tersebut, kamu harus mengisi daftar riwayat hidup. Daftar riwayat hidup adalah lembar isian yang harus diisi oleh seseorang ketika mengikuti organisasi atau kegiatan tertentu. Daftar riwayat hidup harus ditulis secara benar dan jujur. Perhatikan contoh formulir daftar riwayat berikut ini!

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
CALON ANGGOTA PENCINTA ALAM

1.	Nama	:	Alen Elian
2.	Jenis Kelamin	:	Laki – laki
3.	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Jakarta, 25 Juni 1995
4.	Agama	:	Islam
5.	Alamat	:	Jalan Tanjungsari No. I/5, Sumedang
6.	Kebangsaan	:	Indonesia
7.	Asal Sekolah	:	SD Negeri Gudang 1 Tanjungsari, Sumedang
8.	Orang tua :		
	Nama Ayah	:	Dedi Wijatnako
	Nama Ibu	:	Fatimah
9.	Pekerjaan Orang Tua	:	Wiraswasta

Daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Sumedang, 7 Juni 2007
Calon Anggota,

Alen Elian

Tahukah Kamu?

Tahukah kamu bagaimana fungsi penggunaan tanda baca titik dua (:)?
Berikut merupakan fungsi penggunaan tanda baca titik dua (:).

1. Tanda baca titik dua dapat dipakai pada akhir suatu kalimat lengkap jika diikuti rangkaian atau pemerian.
   Misalnya: Dani membutuhkan alat-alat untuk menulis: pensil, buku, dan penghapus.
2. Tanda baca titik dua (:) biasa digunakan sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian. Contohnya, formulir daftar riwayat hidup.
3. Tanda baca titik dua digunakan dalam teks naskah drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

Bagaimana dengan tanda baca garis miring (/)? Apakah kamu mengetahui pemakaian tanda baca garis miring (/)? Tanda baca garis miring digunakan dalam nomor surat resmi, alamat, dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun penanggalan.

Contoh : Nomor 3/SD/2007 (Angka 3 menunjukkan nomor surat, SD menunjukkan kode surat, dan 2007 menunjukkan tahun dibuatnya surat)

Kamu sudah memahami cara penulisan formulir daftar riwayat hidup. Sekarang kita isi formulir daftar riwayat hidup berikut ini!

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1.	Nama	: ....
2.	Jenis Kelamin	: ....
3.	Tempat dan Tanggal Lahir	: ....
4.	Agama	: ....
5.	Alamat	: ....
6.	Telepon	: ....
7.	Golongan Darah	: ....
8.	Anak ke	: .... dari .... saudara
9.	Kebangsaan	: ....
10.	Asal Sekolah	: ....
11.	Prestasi yang Pernah Diraih	: ....
12.	Orangtua :	
	Nama Ayah	: ....
	Nama Ibu	: ....
13.	Pekerjaan Orang Tua	: ....

Daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

..............., ...

(................................)

Mari Berlatih 1.7

1. Salinlah daftar riwayat hidup tersebut pada buku tugasmu. Kemudian, isilah sesuai dengan data dirimu dengan jujur!
2. Setelah selesai, tulislah daftar riwayat hidupmu itu dalam bentuk narasi atau cerita!
3. Bacakan hasil pekerjaanmu di depan kelas secara bergiliran!

Mari Berlatih 1.8

1. Carilah sebuah kartu anggota perkumpulan, misalnya kartu anggota perpustakaan sekolah! Kemudian, salin kartu anggota tersebut pada buku tugasmu!
2. Isilah kartu anggota tersebut dengan data dirimu!
3. Kumpulkan hasil pekerjaanmu pada guru untuk dinilai!

Rangkuman

- Membuat ringkasan cerita dapat dilakukan dengan mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam cerita tersebut.
- Langkah-langkah menulis sebuah laporan hasil pengamatan:
  - Membuat judul laporan yang benar
  - Menyusun kalimat pembukaan
  - Menyusun isi laporan yang berisi gagasan-gagasan pokok dan saran yang disertai alasan terhadap laporan hasil pengamatan.
  - Menulis kalimat penutup
- Cara-cara penggunaan tanda baca titik dua (:) yaitu:
  - Tanda baca titik dua dapat dipakai pada akhir suatu paragraf lengkap jika diikuti rangkaian atau pemerian.
    Misalnya: Dani membutuhkan alat-alat untuk menulis: pensil, buku, dan penghapus.
  - Tanda baca titik dua (:) biasa digunakan pada sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian. Contohnya, formulir daftar riwayat hidup.
  - Tanda baca titik dua juga digunakan dalam teks naskah drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.
- Cara-cara pemakaian tanda baca garis miring (/) biasa digunakan dalam nomor surat resmi, alamat, dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun penanggalan.

Refleksi

Setelah mengetahui pelajaran ini, tentu kamu sudah mahir membuat ringkasan cerita, bukan? Kamu pun sekarang telah mengetahui langkah-langkah dalam menulis sebuah laporan pengamatan. Lalu, kamu pun telah mengetahui cara-cara mengisi formulir. Jika kamu mangalami kesulitan, bertanyalah kepada gurumu.

Uji Kemampuanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Mia ingin ... kucing.
   a. pelihara
   b. dipelihara
   c. memelihara
   d. memeliharakan

2. Ibu Mia tidak mengizinkan Mia memelihara kucing karena ....
   a. ibu tidak suka kucing
   b. Mia tidak senang dengan binatang
   c. mengganggu suasana dalam rumah
   d. dapat membuat dalam rumah kotor

3. Dalam cerita berjudul "Mia dan Si Kitty", yang memakan burung kutilang adalah ...
   a. Si Kitty
   b. Ular
   c. Ibu Mia
   d. Mia

4. Warga RT 9 bekerja bakti membersihkan sampah organik dan anorganik.
   Sampah anorganik adalah ....
   a. sampah yang terdiri atas bahan yang sulit terurai secara alamiah seperti, plastik
   b. sampah yang berbau busuk
   c. sampah yang terdiri atas bahan yang bisa terurai secara alamiah seperti, plastik
   d. sampah yang dapat dibuang ke sungai

5. Berikut yang bukan merupakan langkah-langkah membuat sebuah laporan hasil pengamatan adalah ....
   a. membuat judul laporan
   b. menyusun kalimat pembuka
   c. menyusun daftar yang dibutuhkan dalam perjalanan
   d. membuat kalimat penutup

6. Sampah yang menyumbat saluran air harus dibersihkan supaya tidak menyebabkan banjir.
   Judul yang tepat untuk laporan pengamatan tersebut adalah ....
   a. Lingkungan Alam yang Menyenangkan
   b. Membersihkan Saluran Air
   c. Buanglah Sampah pada Tempatnya
   d. Kegunaan Sampah

7. Demikian ... ini saya buat dengan sebenar-benarnya.
   Kalimat tersebut dapat dilengkapi dengan kata ....
   a. daftar riwayat hidup
   b. pengamatan
   c. kegiatan
   d. kalimat

8. Daftar riwayat hidup harus ditulis secara ....
   a. salah
   b. efektif
   c. jujur
   d. efisien

9. Pemakaian tanda titik dua yang benar pada naskah drama adalah ...
   a. Iman lingkungan itu cukup bersih. :
   b. Iman : lingkungan itu cukup bersih.
   c. : lingkungan itu cukup bersih Iman.
   d. Iman lingkungan itu cukup bersih : .

10. Penulisan nomor surat yang benar adalah terdiri atas ....
    a. nomor, kode, dan tahun
    b. tanggal, bulan, dan tahun
    c. tahun, kode, dan nomor
    d. tahun, bulan, dan kode

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Kita harus menyayangi binatang karena ....
2. Sampah yang terdiri atas bahan-bahan yang bisa terurai secara alamiah disebut ....
3. Bapak-bapak membawa cangkul dan sekop. Alat-alat tersebut digunakan untuk ....
4. Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menulis sebuah laporan hasil pengamatan adalah ....
5. Tanda garis miring (/) digunakan dalam ....

Tugas

1. Buatlah sebuah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang. Kemudian, kunjungilah kantor pos untuk meminta wesel pos dan kartu pos.
2. Diskusikan dengan temanmu untuk mengisi wesel pos dan kartu pos tersebut.
3. Isilah wesel pos dan kartu pos tersebut dengan benar.
4. Kumpulkan hasil pekerjaanmu kepada guru untuk dperiksa dan dinilai.
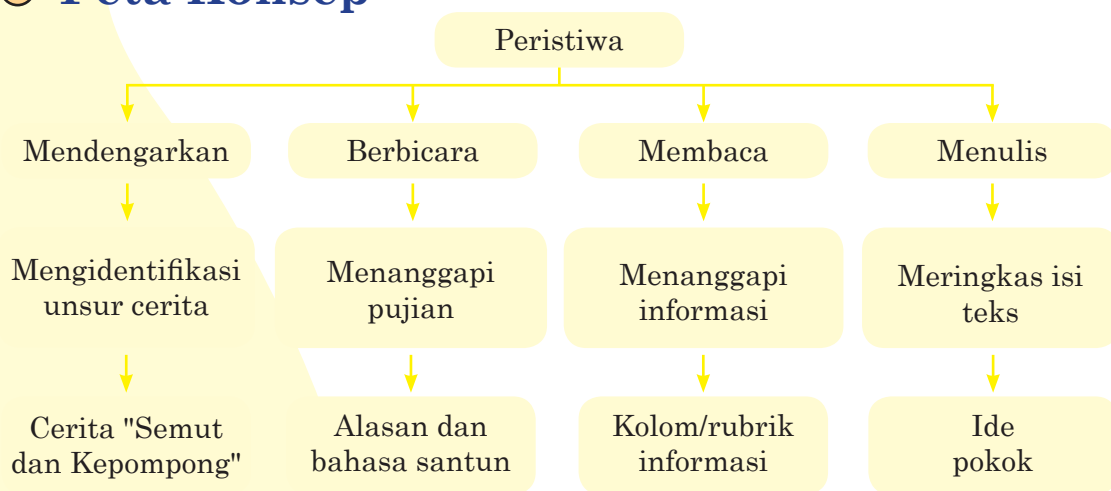
Pelajaran

2 Peristiwa

Peta Konsep

Kata Kunci

- Alasan
- Amanat
- Gagasan utama
- Tokoh
- Bahasa santun
- Cerita anak
- Tema
- Peristiwa
- Membaca memindai
- Kolom/rubrik khusus
- Ringkasan cerita
- Skiming

Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema, dan amanat cerita anak yang dibaca.
- Membuat ringkasan teks yang dibaca atau yang didengar.
- Menanggapi informasi dari kolom/rubrik khusus (majalah anak dan koran).
- Menanggapi (mengkritik/memuji) sesuatu hal disertai dengan alasan dengan menggunakan bahasa yang santun.

Pernahkah kamu mendengarkan cerita? Dalam cerita tersebut tentu terdapat unsur-unsur pendukung cerita. Apakah unsur pendukung cerita tersebut? Apabila telah mengetahuinya, kamu dapat dengan mudah membuat ringkasan cerita tersebut. Kamu pun dapat menanggapi cerita tersebut. Sekarang bagaimanakah cara menanggapi sebuah cerita atau informasi!

A. Cerita "Semut dan Kepompong"

Cerita anak merupakan sebuah cerita yang sangat menyenangkan. Banyak pesan moral yang dapat kita peroleh dalam cerita. Misalnya dalam cerita anak berjudul "Semut dan Kepompong". Sekarang, gurumu akan membacakannya untukmu. Yuk, kita simak cerita tersebut dengan cermat!

Semut dan Kepompong

Di sebuah hutan, hidup berbagai binatang buas dan jinak. Ada kelinci, burung, kucing, capung, kupu-kupu, dan lain-lain. Pada suatu hari, hutan dilanda badai yang sangat dahsyat. Banyak hewan yang tidak dapat menyelamatkan dirinya, kecuali si semut yang berlindung di dalam tanah. Badai baru berhenti ketika pagi menjelang.

Gambar 2.1 Semut menemukan kepompong

Tiba-tiba dari dalam tanah muncul seekor semut. Ia pun berjalan melihat skelilingnya. Ketika sedang berjalan, ia melihat seekor kepompong yang tergeletak di dahan daun yang patah. Semut bergumam,"Hmm, alang-kah tidak enaknya menjadi kepompong, terkurung dan tidak bisa ke mana-mana. Menjadi kepompong memang memalukan! Coba lihat aku, bisa pergi ke mana saja yang aku mau," ejek Semut pada Kepompong. Semut terus mengulang perkataannya pada setiap hewan yang berhasil ditemuinya.

Beberapa hari kemudian, semut berjalan di jalan berlumpur. Ia tidak menyadari kalau lumpur yang diinjaknya bisa menghisap dirinya semakin dalam.

"Aduh, sulit sekali berjalan di tempat becek seperti ini," keluh Semut. Semakin lama, Semut semakin tenggelam dalam lumpur. "Tolong…tolong," teriak Semut.

"Wah, sepertinya kamu sedang kesulitan ya…?" Semut terheran mendengar suara itu. Ia memandang ke sekelilingnya mencari sumber suara. Dilihatnya seekor kupu-kupu yang indah terbang mendekatinya.

Gambar 2.2 Kepompong menjadi kupu-kupu

"Hai, Semut! Aku adalah kepompong yang dahulu engkau ejek. Sekarang, aku sudah menjadi kupu-kupu. Aku bisa pergi ke mana saja dengan sayapku. Lihat... sekarang kau tidak bisa berjalan di lumpur itu kan?"

"Aku mohon maaf karena telah mengejekmu. Maukah kau menolongku sekarang?" kata Semut pada Kupu-kupu.

Kupu-kupu pun menolong Semut yang terjebak dalam lumpur. Tidak berapa lama, Semut terbebas dari lumpur penghisap tersebut. Setelah terbebas, Semut mengucapkan terima kasih kepada Kupu-kupu.

Kupu-kupu lalu berkata "Tidak apa-apa, memang sudah kewajiban kita untuk menolong yang sedang kesusahan. Sebaiknya kamu jangan mengejek hewan lain. Setiap makhluk pasti diberikan kelebihan dan kekurangan oleh Yang Maha Pencipta. Sejak saat itu, Semut dan Kepompong menjadi sahabat karib.

Sumber: Majalah Bobo, Juni 2006

Menarik bukan cerita "Semut dan Kepompong" tersebut? Tahukah kamu unsur pembentuk sebuah cerita?

Tema merupakan salah satu unsur yang harus ada dalam sebuah cerita. Tema sebuah cerita harus menjiwai seluruh cerita. Sebuah cerita berkembang melalui sebuah tema. Unsur penting lain yang harus ada dalam cerita adalah tokoh dan watak. **Tokoh** adalah pelaku yang terdapat dalam cerita. W**atak** adalah sifat yang dimiliki oleh setiap pelaku atau tokoh.

Dalam cerita terdapat pula **latar** cerita, yaitu tempat, waktu, dan suasana yang melingkupi cerita dan **amanat** yang terkandung dalam sebuah cerita.

Mari Berlatih 2.1

1. Tuliskan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita "Semut dan Kepompong".
2. Tuliskan pula watak dari setiap tokoh tersebut.
3. Tuliskan latar yang ada dalam cerita "Semut dan Kepompong". Tuliskan pula kalimat yang menjadi pendukung latar tersebut.
4. Tentukan tema dan amanat dalam cerita "Semut dan Kepompong".
5. Tuliskan kembali isi cerita "Semut dan Kepompong" dengan bahasamu sendiri.
6. Bacakan hasil pekerjaanmu di depan kelas secara bergiliran.

Mari Berlatih 2.2

1. Carilah sebuah cerita anak yang menurutmu menarik untuk dibaca!
2. Tuliskanlah tokoh dan wataknya dalam cerita yang kamu pilih!
3. Tentukan pula tema dan latar cerita tersebut!
4. Tuliskan amanat yang terkandung dalam cerita tersebut!
5. Tuliskan kembali isi cerita tersebut dengan bahasamu sendiri! Kemudian, bacalah di depan kelas secara bergiliran!

B. Meringkas isi cerita "Semut dan Kepompong"

Kamu tentu sudah memahami isi cerita "Semut dan Kepompong". Sekarang dapatkah kamu membuat ringkasan cerita tersebut?

Meringkas cerita berarti menulis kembali cerita asli secara singkat dengan tetap memperhatikan urutan isi dan sudut pandang dari penulisnya. Meringkas cerita dapat diperoleh dari teks yang dibaca ataupun yang didengar. Hal yang harus kamu lakukan dalam membuat ringkasan cerita adalah mencatat pokok-pokok isi cerita yang dibaca atau didengar.
Sekarang kita berlatih membuat ringkasan cerita "Semut dan Kempompong" yang kamu dengar dari gurumu.

Tahukah Kamu?

Ide pokok yang terdapat dalam paragraf disebut gagasan utama atau pikiran utama. Setiap satu paragraf terdiri atas satu ide pokok. Setiap ide pokok terdiri atas satu kalimat utama.

Mari Berlatih 2.3

Catatlah pokok-pokok isi cerita "Semut dan Kepompong" dengan melakukan kegiatan berikut!
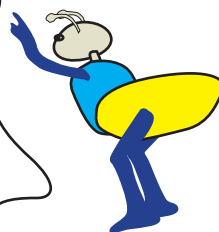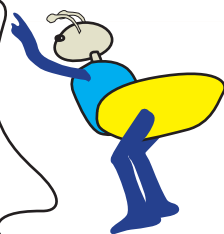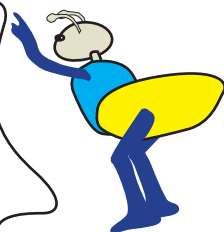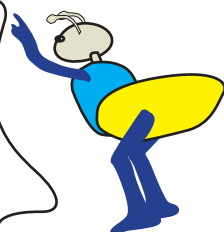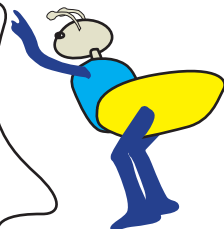
Jika dapat menjawab pertanyaan tersebut, tentu kamu pun dapat membuat ringkasan dari cerita “Semut dan Kepompong".

Mari Berlatih 2.4

1. Buatlah ringkasan cerita "Semut dan Kepompong" yang telah kamu dengar.
2. Tulislah pokok-pokok isi cerita tersebut. Kemudian, tulislah ringkasan cerita tersebut dalam buku tugasmu.
3. Kumpulkan hasil pekerjaanmu di meja guru untuk dinilai.

Tugas di Rumah

1. Carilah sebuah cerita anak yang menarik untuk kamu baca.
2. Bacalah cerita tersebut dengan cermat. Kemudian, buatlah catatan pokok-pokok isi cerita tersebut.
3. Setelah selesai, buatlah ringkasan cerita tersebut dengan menggunakan kalimatmu sendiri dengan urutan isi cerita yang benar.
4. Bacakan hasil pekerjaanmu di depan kelas secara bergiliran.

C. Waktu Sakit, Kok Tubuh Panas, Ya?

Banyak sekali peristiwa yang terjadi saat ini. Kamu dapat mengetahui berbagai peristiwa tersebut melalui majalah, buletin, dan tabloid. Untuk dapat memahami teks bacaan yang terdapat pada kolom majalah, kamu harus mengetahui pokok-pokok informasi yang tertera.

Untuk melatih pemahaman membacamu, kita akan membaca sebuah informasi dari sebuah koran.

Waktu Sakit, Kok Tubuh Panas, Ya?

Gambar 2.3 Anak yang sakit

Paling sebal kalau kita sedang sakit. Mau main tak bisa, menonton televisi kepala jadi pusing, dan ingin makan pun tak ada nafsu. Semangat hilang dan lidah terasa pahit. Maunya tiduuur... terus. Sudah begitu, suhu tubuh pun naik, jadi panas. Kata Dokter, suhu tubuh yang meninggi saat sakit disebut demam. Lalu, mengapa kita terkena penyakit, tubuh jadi panas? Ceritanya begini nih.

Suhu tubuh sebenarnya merupakan cerminan keseimbangan antara produksi dan pelepasan panas. Keseimbangan ini ditentukan oleh pengatur suhu yang terdapat

di otak, tepatnya di hipotalamus. Normalnya sih, hipotalamus menentukan suhu pada 36,5 derajat Celcius sampai 37,2 derajat Celcius. Kalau panas tubuh melebihi itu, berarti ada sesuatu yang tak beres di tubuh kita.

Sesungguhnya, demam bukanlah penyakit, melainkan hanya tanda bahwa di dalam tubuh ada penyakit. Penyakit yang menimbulkan demam itu macam-macam, di antaranya flu berat, demam berdarah, campak, dan lain-lain. Kenaikan suhu terjadi karena tubuh sedang melawan penyakit tadi.

Penyakit yang masuk merangsang tubuh untuk membuat zat antibodi lebih banyak dari biasanya. Itu sebabnya, tubuh jadi lebih panas. Makin berat penyakit yang menyerang, makin banyak pula antibodi yang dikeluarkan. Suhu tubuh pun makin tinggi. Untuk mengukur suhu tubuh, biasanya dokter akan menggunakan Termometer.

Dulu, para ibu biasanya mengompres dahi anak-anak yang menderita panas dengan menggunakan air es. Namun, teori kesehatan modern sekarang lebih menganjurkan pengompresan dengan air hangat di bagian leher, ketiak, dan selangkangan. Soalnya, ketika muncul rasa hangat dari kompres, tubuh akan mengira bahwa suhu di luar memang panas. Dengan begitu, tubuh akan memerintahkan pengatur suhu di otak agar tidak meningkatkan panas lagi. Lalu, perlahan-lahan, panas tubuh akan keluar melalui pembuluh-pembuluh darah besar yang dekat dengan kulit, yang berada di leher, ketiak, dan selangkangan.

Sumber: Pikiran Rakyat, 12 Maret, 2007

Berita yang menarik, bukan? Teks tersebut dikutip dari kolom"Tahukah Kamu". Untuk mengetahui pokok-pokok informasi yang terdapat dalam bacaan tersebut, kamu harus membacanya dengan cermat. Kamu dapat menggunakan teknik membaca memindai, yaitu membaca cepat informasi yang penting yang terdapat dalam bacaan.

Untuk mendapatkan informasi yang cepat, kamu harus berani membuat prioritas membaca. Artinya, jangan hanya asal membaca karena waktu kita terbatas. Hal ini berarti, kita harus menetapkan apa yang dapat menambah informasi atau pengetahuan yang diinginkan. Kita juga harus menetapkan, apa yang tidak menarik dan tidak berguna bagi diri ataupun tugas kita.

Tahukah Kamu?

Langkah awal sebelum kamu membaca adalah *skimming* atau membaca sekilas selama satu atau dua menit. Hal ini akan memudahkan kita memilih bagian penting dan tidak penting dalam sebuah buku.

Skimming merupakan jurus ampuh dalam membaca sekilas. *Skimming* antara lain meliputi memperhatikan judul, paragraf, gambar, hingga tabel sebagai satu kesatuan, dan memperhatikan judul dengan saksama untuk memilih bacaan yang dibutuhkan.

Mari Berlatih 2.5

1. Temukan pokok-pokok informasi yang terdapat dalam bacaan "Waktu Sakit, Kok Tubuh Panas, Ya?"!
2. Tulislah pokok-pokok informasi tersebut dalam beberapa kalimat!
3. Berilah tanggapan terhadap pemikiran penulis pada bacaan tersebut dalam bentuk pertanyaan atau saran!
4. Tuliskan pertanyaan atau saran dalam buku tugasmu. Kemudian, bacakan hasil pekerjaanmu di depan kelas secara bergiliran!
5. Mintalah temanmu untuk memberikan tanggapan terhadap hasil pekerjaanmu!

Mari Berlatih 2.6

1. Kunjungilah perpustakaan sekolahmu. Kemudian, carilah sebuah bacaan yang terdapat dalam koran atau majalah anak yang bertemakan peristiwa!
2. Tentukan pokok-pokok informasi yang terdapat dalam bacaan tersebut!
3. Berilah tanggapan berupa pertanyaan atau saran terhadap isi bacaan tersebut! Untuk menuliskannya, kamu dapat menggunakan tabel seperti berikut.

No.	Kalimat Pernyataan	Tanggapan	
		Pertanyaan	Saran
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

D. Nama Kakak Bagus dan Unik, Ya!

Pengalaman yang menarik, tentu akan menjadi sebuah peristiwa yang sulit dilupakan. Peristiwa tersebut tentu dapat dijadikan bahan untuk memberikan pujian yang menarik pula. Memuji sesuatu tentu dilakukan dengan mengemukakan alasan tanpa berlebihan.

Sekarang temanmu akan membacakan hasil wawancara seorang wartawan cilik dengan aktris cilik Yuki Kato yang dikutip dari salah satu koran. Bagaimana pujian dan komentar tersebut, yuk kita dengarkan dengan saksama!

Yuki Kato Cebur-ceburan di Danau

Pasti kamu tahu Yuki Kato? Itu tuh.... pemain *Heart Series* yang lagi naik daun itu. Ditemui seusai menyanyikan lagu *sound track Heart Series*, Kak Yuki yang mengenakan gaun cantik menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan ramah dan selalu tersenyum. Berikut petikan hasil wawancaranya.

Gambar 2.4 Yuki Kato dan reporter cilik
Sumber: Pikiran Rakyat, 12 maret 2007

Pewawancara : Hai Kak Yuki, apa kabar?
Yuki Kato : Baik, sehat.

Pewawancara : Nama Kakak bagus dan unik ya, asalnya dari mana?
Yuki Kato : Aku berdarah campuran. Papaku Jepang-Italia dan mamaku Sunda-Jawa.

Pewawancara : Asyik ya, sekarang kakak sudah jadi bintang terkenal, memang cita-citanya apa, Kak?
Yuki Kato : Banyak. Dari kecil ingin jadi model, juga desainer, dan seorang dokter.

Pewawancara : Bagaimana dengan pengalaman menarik Kakak saat adegan cebur-ceburan di danau sewaktu *shooting*?

Yuki Kato : Seru sekali. Saat waktu santai dan main sepeda dekat rumah, sempat terjatuh dekat kotoran kambing, he.... he.... Kakak langsung mandi deh!

Pewawancara : Umur Kakak sekarang berapa?

Yuki Kato : Kakak kelahiran 2 April 1995.

Pewawancara : Sekolah Kakak di mana?

Yuki Kato : Aku sekolah di SD Fajar Hidayah, kelas VI.

Pewawancara : Pesan Kakak untuk adik-adik?

Yuki Kato : Harus selalu menurut pada orang tua, belajar yang rajin tanpa harus disuruh, karena belajar itu merupakan kewajiban kita semua.

Sumber: Pikiran Rakyat, 12 Maret 2007

Percakapan yang menarik, bukan? Dalam percakapan tersebut terdapat beberapa kalimat yang memuji sesuatu, seperti "Asyik ya, sekarang kakak sudah jadi bintang terkenal, memang cita-cita kakak apa?". Kalimat tersebut menyatakan pujian dan hal yang dipuji yaitu prestasi yang diraih.

Pujian merupakan kalimat yang menyatakan rasa pengakuan dan penghargaan yang tulus akan kebaikan atau keunggulan sesuatu. Kamu dapat memberikan pujian secara langsung dan dapat diketahui juga oleh orang banyak. Memuji seseorang biasanya karena terdapat keheranan atau penghargaan kepada sesuatu yang dianggap baik, indah, atau gagah berani.

Mari Berlatih 7

1. Tulislah kalimat-kalimat yang bermaksud memuji pada percakapan "Yuki Kato Cebur-ceburan di Danau"!
2. Tulislah hal-hal atau segi-segi yang dipuji dalam percakapan tersebut!
3. Bacakan hasil pekerjaanmu di depan kelas! Kemudian, mintalah temanmu yang lain untuk memberikan tanggapan!

Dalam menyampaikan pujian, terdapat beberapa kata yang biasa diucapkan ketika memuji. Kata tersebut di antaranya, *amboi, aduhai, wah, wow, alhamdulillah*, dan *asyik*. Contohnya, "*wow, indah sekali pelangi itu*".

Mari Berlatih 2.8

1. Buatlah beberapa kalimat pujian sesuai dengan gambar-gambar berikut! Gunakan kata-kata *amboi, aduhai, wah, alhamdulillah,* dan *asyik* dalam kalimatmu itu!
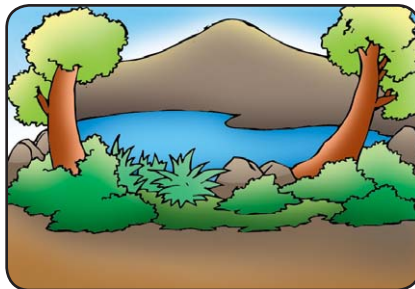
	Gambar	Pujian
a.		....
b.		....
c.		....
d.		....

e. ....

f. ....

g. ....

h. ....

i. ....

j.

....

2. Tampilkan secara lisan hasil pekerjaanmu di depan kelas secara bergiliran!
3. Mintalah temanmu untuk memberikan tanggapan tentang hasil pekerjaanmu!

Tahukah Kamu?

Carnegie, seorang motivator mengatakan manusia adalah makhluk yang senang akan pujian atas prestasi mereka.

Tugas

1. Carilah beberapa peristiwa atau hal-hal di lingkungan sekitar rumahmu yang menurutmu bagus atau luar biasa!
2. Tuliskan kalimat pujian terhadap hal tersebut!
3. Bacakan hasil pekerjaanmu di depan kelas secara bergiliran!
4. Mintalah temanmu untuk memberikan tanggapan tentang hasil pekerjaanmu!

Rangkuman

- Unsur penting dalam sebuah cerita adalah tokoh, watak, latar, dan amanat
  - Tokoh adalah para pelaku yang terdapat dalam cerita.
  - Watak adalah sifat yang dimiliki oleh setiap pelaku atau tokoh.
  - Latar cerita meliputi tempat, waktu, dan suasana
  - Amanat adalah pesan yang terdapat dalam sebuah cerita.
- Meringkas cerita adalah menulis kembali cerita asli secara singkat dengan tetap memperhatikan urutan isi dan sudut pandang dari penulisnya.

- Ide pokok yang terdapat dalam paragraf disebut juga gagasan utama atau pikiran utama. Dalam satu paragraf terdiri dari satu ide pokok. Setiap ide pokok terdiri atas satu kalimat utama.
- Membaca memindai, yaitu membaca cepat informasi yang penting yang terdapat dalam bacaan.
- Skimming adalah membaca sekilas selama satu atau dua menit Skimming meliputi memperhatikan judul, paragraf, gambar, hingga tabel sebagai satu kesatuan, dan memperhatikan judul dengan seksama untuk memilih bacaan yang dibutuhkan.
- Pujian merupakan kalimat yang menyatakan rasa pengakuan dan penghargaan yang tulus akan kebaikan atau keunggulan sesuatu. Kamu dapat memakai kata *amboi, aduhai, wah, wow, alhamdulillah*, dan *asyik* untuk membuat beberapa kalimat pujian kepada sesuatu hal

Refleksi

Setelah mempelajari pelajaran ini, sekarang kamu telah mengetahui unsur-unsur dalam sebuah cerita dan mengetahui bagaimana cara meringkas sebuah cerita. Selain itu, kamu pun telah mahir dalam membaca sekilas dan memberikan pujian. Teruslah berlatih dengan tekun jika ingin menjadi anak pintar.

Uji Kemampuanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Banyak hewan yang tidak dapat menyelamatkan diri dari badai, kecuali semut karena ....
   a. tubuhnya kecil
   b. bergantung pada akar pohon
   c. berlindung di dalam tanah
   d. mempunyai tenaga besar
2. Semut mengejek kepompong karena ....
   a. kempompong terkurung dan tidak bisa ke mana-mana
   b. kepompong benda mati
   c. kepompong tersangkut di dahan daun yang patah
   d. kepompong tertimpa badai
3. Untunglah Semut ditolong oleh ....
   a. Kepompong
   b. Ular
   c. Kupu-kupu
   d. Ulat
4. Berikut ini merupakan pernyataan yang terdapat dalam cerita "Semut dan Kepompong", kecuali ....
   a. Setiap makhluk hanya diberi kelebihan oleh Yang Maha Pencipta.
   b. Setiap makhluk hanya diberi kekurangan oleh Yang Maha Pencipta.
   c. Setiap makhluk tidak mempunyai kelebihan dan kekurangan oleh Yang Maha Pencipta.
   d. Setiap makhluk pasti diberikan kelebihan dan kekurangan oleh Yang Maha Pencipta.
5. Menulis kembali isi cerita secara singkat dengan memperhatikan urutan isi dan sudut pandang penulis disebut ....
   a. meringkas cerita
   b. teks bacaan
   c. gagasan utama
   d. kalimat utama
6. Kenaikan suhu tubuh terjadi karena tubuh sedang melawan penyakit.
   Pertanyaan yang tepat untuk jawaban tersebut adalah ....
   a. Siapakah yang sedang melawan penyakit?
   b. Mengapa terjadi proses kenaikan suhu tubuh?
   c. Di mana terjadi kenaikan suhu tubuh?
   d. Apa yang terjadi dengan penyakit?

7. Alat untuk mengukur suhu tubuh disebut ....
   a. hipotalamus
   b. termometer
   c. obat sakit panas
   d. antibodi
8. Membaca sekilas selama satu atau dua menit disebut ....
   a. membaca informasi
   b. membaca tabel
   c. prioritas membaca
   d. skimming
9. Kalimat yang menyatakan rasa pengakuan dan penghargaan yang tulus akan kebaikan atau keunggulan sesuatu disebut ....
   a. kritikan
   b. cekaman
   c. pujian
   d. ejekan
10. Berikut ini merupakan kata yang biasa dipakai untuk memuji sesuatu, kecuali ....
    a. amboi, ...
    b. wah, ...
    c. aduhai, ...
    d. sial, ...

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Semut di tolong oleh kupu-kupu karena terhisap oleh ....
2. ... merupakan sifat yang dimiliki oleh para pelaku atau tokoh.
3. Kakek tunanetra itu sedang ditolong oleh Indra.
   Watak indra adalah ....
4. Pengompresan dengan air hangat sebaiknya dilakukan di daerah ..., ..., dan ....
5. ..., pemandangan yang indah sekali.

Tugas

1. Buatlah sebuah kelompok yang terdiri atas 3 – 4 orang! Kemudian, carilah cerita atau bacaan dari berbagai sumber mengenai peristiwa!
2. Ringkaslah cerita tersebut dengan terlebih dulu menuliskan ide pokok atau informasi yang terdapat di dalam cerita tersebut!
3. Berilah tanggapan berupa pertanyaan atau saran terhadap cerita tersebut!
4. Beri pula pujian apabila didalamnya terdapat hal-hal yang menarik atau bagus!
5. Kumpulkan hasil pekerjaanmu kepada guru untuk diperiksa dan dinilai!
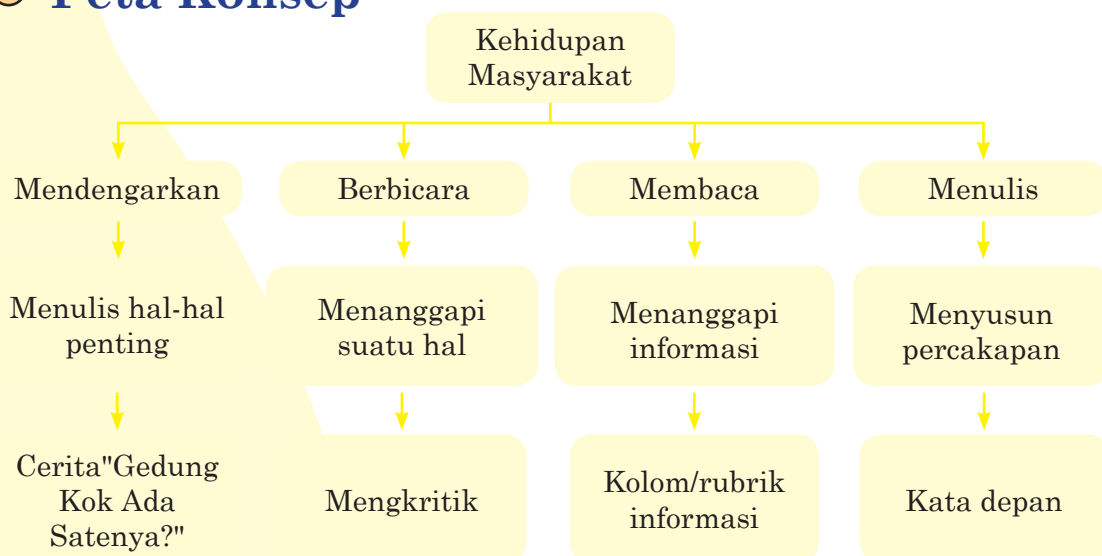
Pelajaran

3 Kehidupan Masyarakat

Peta Konsep

Kata Kunci

- Alasan
- Hal penting
- Ejaan
- Kalimat anjuran
- Bahasa santun
- Informasi
- Menegur
- Mengkritik
- Kolom/rubrik khusus
- Membaca sekilas
- Percakapan
- Topik

Kompetensi Dasar

- Menulis hal-hal penting dari suatu teks yang di bacakan.
- Menanggapi informasi dari kolom/rubrik khusus (majalah anak, koran).
- Menanggapi (mengkritik/memuji) sesuatu hal disertai alasan dengan menggunakan bahasa yang santun.
- Menyusun percakapan tentang berbagai topik dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

Pernahkah kamu membaca majalah anak atau koran tentang kehidupan masyarakat? Dengan membaca majalah atau koran, banyak sekali informasi yang dapat kamu peroleh. Dengan menuliskan hal-hal penting dari sebuah teks yang dibaca, kamu dapat menanggapi hal tersebut dengan menggunakan bahasa yang santun. Lalu bagaimana menanggapi hal tersebut dalam sebuah percakapan? Pada pelajaran ini kamu akan menemukan jawabannya.

A. Gedung Kok Ada Satenya?

Manusia pada dasarnya diciptakan sebagai makhluk sosial. Artinya, manusia membutuhkan bantuan orang lain dan tidak dapat hidup seorang diri. Kehidupan masyarakat dari waktu ke waktu terus meningkat di berbagai bidang. Misalnya, Gedung Sate yang didirikan pada masa zaman Belanda dulu sekarang sudah semakin megah dan indah.

Mau tahu bagaimana cerita Gedung Sate yang ada di Kota Bandung? Yuk, kita dengarkan cerita gurumu berikut ini. Kemudian catatlah hal-hal yang dianggap penting dalam bacaan tersebut!,

Gedung Kok Ada Satenya?

Bagi teman-teman yang tinggal di Kota Bandung khususnya atau di Jawa Barat umumnya, pasti sudah mengenal atau mendengar nama Gedung Sate.

Ternyata Gedung Sate itu mempunyai sejarah panjang dan unik. Siapa yang tahu, ada berapa sate yang terdapat pada tusukan di atas gedung kantor gubernur itu? Ya betul, ada enam. Enam itu ternyata memiliki arti tersendiri, yaitu melambangkan enam juta gulden yang merupakan biaya yang dihabiskan untuk membangun gedung tersebut.

Gedung Sate ini pun termasuk salah satu bangunan bersejarah yang terkenal di Kota Bandung. Bangunan ini awalnya dimaksudkan sebagai pusat pemerintahan Hindia Belanda.

Gambar 3.1 Gedung Sate
Sumber: Pikiran Rakyat, 12 Mret 2007

Gedung Sate mulai dibangun pada 1920. Di puncak Gedung Sate terdapat tusuk sate dengan enam ornamen sate yang bentuknya mirip jambu air atau melati. Setelah pemerintah Hindia Belanda berencana untuk memindahkan ibu kota Nusantara dari Batavia ke Kota Bandung pada tahun 1917, mereka menyewa tenaga seorang arsitek muda Belanda, J. Gerber, untuk merancang gedung pusat pemerintahan yang baru. Para perancang juga berusaha membuat gedung pemerintahan ini semirip mungkin dengan suasana dan bangunan di Eropa.

Setelah memakan waktu 4 tahun, pembangunan induk bangunan utama Gedung Sate berhasil diselesaikan pada bulan September 1924, termasuk kantor pusat PTT (Perusahaan Pos dan Telekomunikasi) dan perpustakaan.

Tanggal 3 Desember 1945 terjadi peristiwa yang memakan korban tujuh orang pemuda yang mempertahankan Gedung Sate dari serangan pasukan Gurka. Untuk mengenang ke tujuh pemuda itu, dibuatkan tugu dari batu yang diletakkan di belakang halaman gedung. Atas perintah Menteri Pekerjaan Umum ketika itu, pada tanggal 3 Desember 1970 tugu tersebut dipindahkan ke halaman depan Gedung Sate.

Kesempurnaan megahnya Gedung Sate dilengkapi dengan Gedung Baru hasil karya arsitek Ir. Sudibyo yang dibangun tahun 1977. Gedung Baru ini diperuntukkan bagi para pimpinan dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai lembaga legislatif Daerah.

Sumber: Pikiran Rakyat, 12 Mret 2007

Tahukah Kamu?

Mendengar merupakan salah satu cara untuk memperoleh ilmu. Jika seseorang dapat mendengarkan dengan baik, apa yang disampaikan orang lain tentu akan diketahui isinya.

Bacaan yang menarik, bukan? Jika kamu pendengar yang baik, pasti ingat apa yang dibacakan oleh gurumu. Sekarang, kerjakan latihan berikut dengan cermat!

Mari Berlatih 3.1

Lengkapi kalimat berikut dengan jawaban tepat!

1. Gedung Sate termasuk salah satu bangunan bersejarah yang terkenal di ....
2. Gedung sate mulai dibangun pada tahun ....
3. ... didatangkan dari Belanda sebagai arsitek untuk merancang gedung pusat pemerintahan baru.

4. Para perancang juga berusaha membuat gedung pemerintahan ini semirip mungkin dengan ....
5. Enam buah ornamen sate yang bentuknya mirip jambu air atau melati melambangkan ....
6. Bangunan ini pada awalnya dimaksudkan sebagai ....
7. Tujuh orang pemuda menjadi korban dalam mempertahankan Gedung Sate dari serangan ....
8. Atas perintah .., pada tanggal 3 Desember 1970 tugu tersebut dipindahkan ke halaman depan Gedung Sate.
9. Kesempurnaan megahnya Gedung Sate dilengkapi dengan Gedung Baru yang bergaya konstektual hasil karya ....
10. Gedung Baru ini diperuntukkan bagi ....

Mari Berlatih 3.2

1. Setelah mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam bacaan "Gedung Kok Ada Satenya?" dengan baik, buatlah ringkasan bacaan tersebut dengan urutan peristiwa yang tepat!
2. Bacakan hasil pekerjaanmu di depan kelas secara bergiliran!
3. Mintalah tanggapan dari temanmu terhadap hasil pekerjaanmu!

Tahukah Kamu?

Untuk membuat catatan penting dalam suatu teks yang didengarkan, kamu pun dapat pula membuat pertanyaan mengenai teks tersebut dengan kata tanya *apa, siapa, di mana, kapan, mengapa*, dan *bagaimana*.

- Kata tanya *apa* digunakan untuk menanyakan benda atau pengertian.
- Kata tanya *siapa* digunakan untuk menanyakan orang atau pelaku.
- Kata tanya *di mana* digunakan untuk menanyakan tempat.
- Kata tanya *kapan* digunakan untuk menanyakan waktu.
- Kata tanya *mengapa* digunakan untuk menanyakan alasan.
- Kata tanya *bagaimana* digunakan untuk menanyakan cara, kabar, atau keadaan.

Dengan meningkatnya pemahamanmu untuk mencatat hal-hal penting dari sebuah bacaan, kamu tentu akan dengan mudah mengerjakan latihan berikut.

Mari Berlatih 3.3

1. Carilah sebuah bacaan mengenai kehidupan masyarakat!
2. Catatlah hal-hal penting dari cerita tersebut dengan menggunakan kata tanya *apa, siapa, di mana, kapan, mengapa*, dan *bagaimana*!

3. Setelah membuat catatan penting, ringkaslah bacaan tersebut menjadi beberapa kalimat dengan bahasamu sendiri!
4. Bacakanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas secara bergiliran!

B. Gedung Sate Harus Terus Dilestarikan

Bacaan berjudul "Gedung Kok Ada Satenya?" merupakan sebuah kutipan bacaan dari sebuah koran pada kolom "Tahukah Kamu". Banyak sekali informasi yang diperoleh dalam bacaan tersebut. Kamu pun sebelumnya sudah mendengarkan bacaan tersebut yang dibacakan oleh gurumu.

Untuk memperkuat pemahamanmu mengenai bacaan tersebut, baca kembali cerita tersebut dengan cermat. Gunakan teknik membaca sekilas dengan memperhatikan prioritas membaca dengan menetapkan informasi yang dapat kita ambil dari bacaan tersebut!

Mari Berlatih 3.5

Buatlah pertanyaan dan jawabannya berdasarkan isi bacaan "Gedung Kok Ada Satenya?"! Perhatikan contoh berikut!

Pertanyaan: Di manakah lokasi berdirinya Gedung Sate?
Jawaban : Di Kota Bandung, Jawa Barat.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	...	...
2.	...	...
3.	...	...
4.	...	...
5.	...	...
6.	...	...
7.	...	...
8.	...	...
9.	...	...
10.	...	...

Mari Berlatih 3.4

1. Tentukan pokok-pokok pikiran yang tertera pada bacaan "Gedung Kok Ada Satenya?" dengan menuliskannya ke dalam beberapa kalimat!
2. Berilah tanggapan mengenai bacaan tersebut berupa saran atau pertanyaan!
3. Bacakan hasil pekerjaanmu di depan kelas secara bergiliran!

Tugas

1. Carilah sebuah bacaan dari kolom koran atau majalah anak mengenai kehidupan masyarakat!
2. Tuliskan pokok-pokok informasi yang terdapat di dalam bacaan tersebut!
3. Berilah tanggapan terhadap pikiran penulis dalam bentuk saran, seperti tabel berikut!

No.	Pertanyaan	Saran
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

C. Berbicara

Dalam kehidupan bermasyarakat, tentu banyak sekali terdapat hal-hal yang kurang sesuai dengan pendapat atau keinginan kita. Hal tersebut dapat diungkapkan dengan cara mengkritik yang disertai dengan alasan yang masuk akal dan tidak menyinggung orang lain.

Kata *kritik* berarti kecaman atau tanggapan, kadang-kadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya, pendapat, dan sebagainya. Untuk mengungkapkan kritikan dapat dilakukan dengan menggunakan kalimat anjuran atau kalimat permintaan.

Kalimat anjuran menyatakan suatu harapan agar dapat dilaksanakan. Ungkapan yang biasa dipakai dalam kalimat anjuran antara lain, kata *supaya* dan *agar*. Misalnya, *supaya* menjadi pandai kamu harus rajin belajar, dan *agar* sehat kamu harus rajin olahraga.

Setelah mengetahui pengertian kritikan dan cara mengungkapkannya, tentu kamu akan dengan mudah mengerjakan latihan berikut.

Mari Berlatih 3.5

!. Berilah tanggapan atau kritikan terhadap situasi gambar berikut!

a.

Dua orang anak berkelahi

Kalimat Kritikan:

Untuk menyelesaikan masalah, sebenarnya tidak perlu berkelahi. Kita bisa menyelesaikannya dengan berbicara baik-baik.

b.

Memukuli pencuri

Kalimat Kritikan:

....
....
....
....

c.

Membuang sampah di selokan

Kalimat Kritikan:

....
....
....
....

d. **Kalimat Kritikan:**

....
....
....
....

Pencari ikan dengan setrum

e. **Kalimat Kritikan:**

....
....
....
....

Menyerobot antrean di loket pembayaran

f. **Kalimat Kritikan:**

....
....
....
....

Kamar tidur yang berantakan

2. Setelah pekerjaanmu selesai, ungkapkan secara lisan kalimat tersebut di depan kelas secara bergiliran!
3. Mintalah tanggapan kepada teman-temanmu terhadap hasil pekerjaanmu!

Mari Berlatih 3.6

Gunakan kalimat anjuran untuk menyelesaikan pertanyaan berikut ini. Perhatikanlah contoh berikut!

1. a. menjadi pandai
   b. rajin belajar
   Supaya kamu pandai, kamu harus rajin belar.

2. a. lulus ujian
   b. rajin berlatih soal dan belajar
   ....

3. a. sehat
   b. rajin olahraga
   ....

4. a. kaya
   b. rajin menabung
   ....

5. a. dihargai orang lain
   b. berbudi pekerti yang baik
   ....

6. a. disayang orangtua
   b. berbakti pada orangtua
   ....

7. a. sukses
   b. bekerja keras dan berdoa
   ....

8. a. sembuh
   b. rajin minum obat
   ....

9. a. baju rapi
   b. disetrika
   ....

10. a. lingkungan bersih
    b. kerja bakti
    ....

Tahukah Kamu?

Menegur atau mengkritik merupakan salah satu cara untuk membangun motivasi pada diri orang lain. Menegur atau mengkritik berarti mengingatkan bila seseorang melakukan tindakan kurang baik, agar dia dapat mencoba kembali untuk melakukan tindakan yang lebih baik. Di dalam menegur atau mengkritik, seseorang harus dapat memperlihatkan kesalahan apa yang terjadi dan memiliki cukup fakta. Namun, lebih baik berikan saran-saran berharga yang membangun untuk mencapai sebuah keberhasilan yang baik.

Tugas

1. Cari sebuah kejadian yang menarik untuk kamu kritik. Kamu dapat mencarinya di koran, majalah anak, atau situasi yang terjadi di lingkungan sekitar rumahmu!
2. Berilah kritikan dan kalimat anjuran terhadap kegiatan atau kejadian tersebut!
3. Kumpulkan hasil pekerjaanmu kepada guru kelas untuk dinilai!

D. Menulis

Dalam sebuah percakapan, kamu pasti sering menemukan kata *di, dari, ke, pada,* atau sejenisnya yang merupakan kata depan. Kata depan adalah kata yang menghubungkan kata benda dengan kata yang lainnya. Pada umumnya terletak di depan kata benda.

Contoh kata depan: *dari, di, ke, pada* dan sebagainya.

Tahukah Kamu?

Kata depan *di* menunjukkan pada suatu tempat
Kata depan *ke* menunjukkan tempat yang dituju
Kata depan *dari* menunjukan tempat yang ditinggalkan
Kata depan *pad*a menunjukan waktu

Mari berlatih 3.7

1. Perhatikan gambar berikut!

2. Gambar tersebut dapat disusun menjadi sebuah percakapan. Sekarang, buatlah percakapan berbentuk dialog berdasarkan gambar tersebut!
3. Gunakan kata dan kalimat yang tepat dalam percakapanmu!
4. Tampilkan hasil pekerjaanmu secara lisan di depan kelas!
5. Minta tanggapan dari guru dan teman-temanmu atas hasil pekerjaanmu!

Mari berlatih 8

1. Susunlah gambar-gambar berikut sehingga menjadi cerita yang padu!

2. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3 orang! Kemudian, diskusikan percakapan yang berbentuk dialog berdasarkan cerita tersebut!
3. Tampilkan di depan kelas secara lisan bersama kelompokmu!
4. Mintalah tanggapan terhadap teman-temanmu!

Rangkuman

- Untuk membuat catatan-catatan penting dalam suatu teks yang didengar, kamu dapat pula membuat pertanyaan mengenai teks tersebut dengan kata tanya *apa, siapa, dimana, kapan, mengapa,* dan bagaimana.

- Kata tanya *apa* digunakan untuk menanyakan benda atau pengertian,
- kata tanya *siapa* digunakan untuk menanyakan orang atau pelaku,
- kata tanya *di mana* digunakan untuk menanyakan tempat,
- kata tanya *kapan* digunakan untuk menanyakan waktu,
- kata tanya *mengapa* digunakan untuk menanyakan alasan, dan
- kata tanya *bagaimana* digunakan untuk menanyakan cara, kabar, atau keadaan

- Kritik berarti kecaman atau tanggapan, kadang-kadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya, pendapat, dan sebagainya.
- Kalimat anjuran menyatakan suatu harapan agar dapat dilaksanakan. Ungkapan yang biasa dipakai dalam kalimat anjuran antara lain, *supaya* dan *agar*.
- Menegur atau mengkritik merupakan salah satu cara untuk membangun motivasi pada diri orang lain.
- Kata depan adalah kata yang menghubungkan kata benda dengan kata yang lainnya.
  - Kata depan *di* menunjukkan pada suatu tempat
  - Kata depan *ke* menunjukkan tempat yang dituju
  - Kata depan *dari* menunjukan tempat yang ditinggalkan
  - Kata depan *pada* menunjukan waktu

Refleksi

Apakah kamu telah dapat mengkritik, memuji, atau menanggapi sesuatu dengan bahasa yang santun? Jika kamu telah dapat melaksanakanya, berarti kamu telah memahami pelajaran ini. Namun, jika kamu mengalami kesulitan, artinya kamu harus terus belajar lagi.

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu pun dapat menyusun percakapan dan menuliskan hal-hal penting dari teks yang dibaca. Teruslah belajar dengan giat. Carilah buku-buku di perpustakaan sekolah. Kamu pasti tidak akan menemukan kesulitan.

Uji Kemampuanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Gedung sate mulai dibangun pada ....
   a. 1920 c. 1945
   b. 1970 d. 1917

2. Gedung Sate merupakan bangunan ....
   a. termuda di Kota Bandung
   b. bersejarah di Kota Bandung
   c. tertinggi di Kota Bandung
   d. termahal di Kota Bandung

3. Tujuh orang pemuda menjadi korban untuk mempertahankan Gedung Sate dari ....
   a. serangan Portugis dan Prancis
   b. teroris
   c. pemberontak
   d. serangan pasukan Gurka

4. Berikut ini pernyataan yang terdapat dalam bacaan "Gedung Kok Ada Satenya", *kecuali* ....
   a. enam buah ornamen sate melambangkan enam juta dolar amerika
   b. enam buah ornamen sate melambangkan enam juta gulden
   c. enam buah ornamen sate melambangkan enam juta rupiah
   d. enam buah ornamen sate melambangkan enam juta orang

5. Kata tanya *kapan* digunakan untuk ....
   a. menanyakan cara
   b. menanyakan alasan
   c. menanyakan waktu
   d. menanyakan benda atau pengertian

6. Kalimat yang menyatakan suatu harapan agar dapat dilaksanakan disebut ....
   a. kalimat perintah c. kalimat permohonan
   b. kalimat anjuran d. kalimat induktif

7. Salah satu cara untuk membangun motivasi pada diri orang lain adalah ....
   a. mengkritik c. mencemooh
   b. mengomel d. memberikan fakta

8.

Saran yang tepat untuk peristiwa yang terjadi dalam gambar adalah ....

   a. buanglah sampah pada tempatnya, jangan membuang ke sungai
   b. belajarlah lebih giat lagi untuk mencapai prestasi
   c. kerja keras akan menghasilkan kesuksesan
   d. tolonglah orang yang membutuhkan bantuanmu

9. Kalimat anjuran yang benar dengan memakai kata bekerja keras dan sukses adalah ....
   a. supaya kamu bekerja keras, kamu harus sehat
   b. supaya sukses, kamu harus bekerja keras
   c. supaya sukses, kamu harus rajin belajar
   d. kamu harus bekerja keras supaya mendapat uang

10. Kata yang menghubungkan kata benda dengan kata yang lain adalah ....
   a. kata belakang
   b. kata tengah
   c. kata percakapan
   d. kata depan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Manusia pada dasarnya diciptakan sebagai ....
2. Bangunan Gedung Sate awalnya dimaksudkan sebagai pusat ....
3. Kata tanya ... digunakan untuk menanyakan cara, kabar, atau keadaan.
4. Ungkapan ... dan ... dapat digunakan dalam kalimat anjuran.
5. Kata depan ... menunjukkan tempat yang ditinggalkan.

Tugas

1. Buatlah sebuah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang. Kemudian, cari gambar-gambar dari berbagai sumber mengenai kehidupan masyarakat!
2. Buatlah percakapan berbentuk dialog berdasarkan gambar tersebut!
3. Berilah tanggapan berupa teguran atau kritikan terhadap gambar tersebut!

4. Lakukanlah pengamatan dari lingkungan di sekitarmu dan tentukanlah temanya!
5. Kumpulkan hasil pekerjaanmu kepada guru untuk diperiksa dan dinilai!

Pelajaran

4 Pekerjaan

Peta Konsep
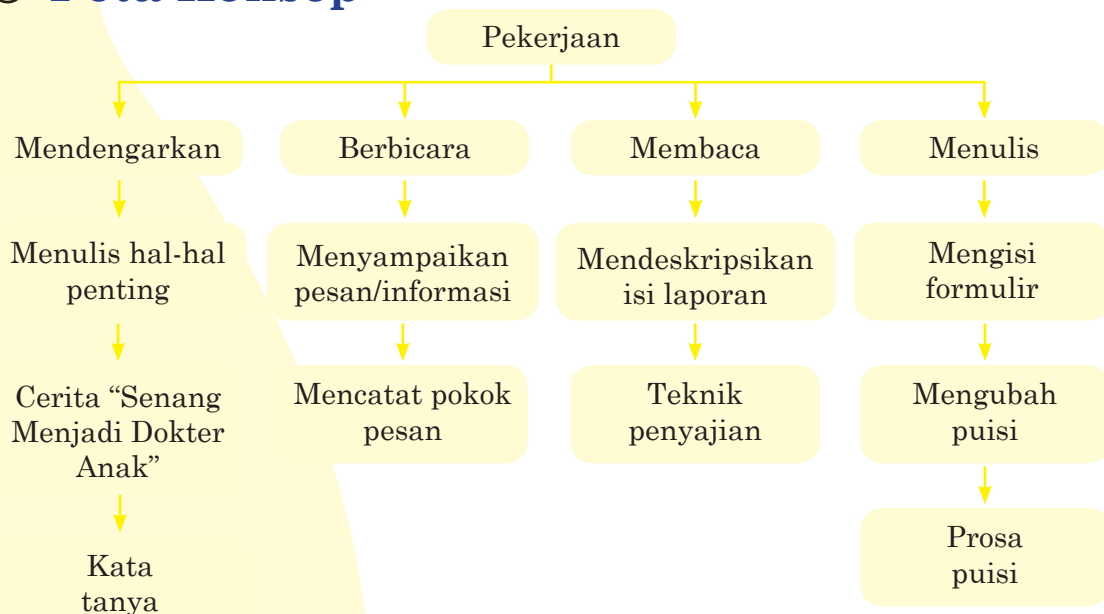
Kata Kunci

- Pekerjaan
- Hal penting
- Teks
- Makna puisi
- Informas
- Media
- Runtut
- Laporan
- Menyampaikan pesan
- Mendeskripsikan isi teks
- Teknik penyajian
- Hasil pengamatan

Kompetensi Dasar

- Menulis hal-hal penting dari suatu teks yang dibacakan.
- Menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.
- Mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan atau kunjungan.
- Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi.

Pernahkah kamu memperhatikan seorang dokter yang menerangkan penyakit? Agar dapat menyampaikan sesuatu, kamu harus dapat berbicara dengan baik di depan umum. Hal tersebut bisa diawali dengan belajar cara menyampaikan informasi dengan baik. Bagaimana cara menyampaikan informasi kepada orang lain?

Pada pelajaran ini kamu akan menemukan jawabannya.

A. Senang Menjadi Dokter Anak

Tahukah kamu, ketika hari raya atau hari libur, masih ada yang harus tetap bekerja. Tanpa mereka, kebahagiaan kita takkan tercipta. Contohnya, polisi, wartawan yang harus meliput kejadian, sopir angkutan umum, perawat, dan dokter.

Berikut merupakan petikan hasil wawancara wartawan cilik dengan seorang dokter anak mengenai pekerjaannya. Salah seorang temanmu akan membacakannya di depan kelas. Yuk, kita simak baik-baik!

Senang Menjadi Dokter Anak

Di penghujung tahun 2006, wartawan cilik, Abghi Ashshidiqy memiliki kesempatan mewawancarai dokter spesialis anak, dr. Tessa S.,Sp.A. di tempat tugasnya di RS Cibabat Cimahi.

Berikut ini hasil kutipan wawancaranya.

Pewawancara : Ibu dokter lahir di mana dan kapan?

Dokter : Ibu lahir di Jakarta, 44 tahun yang lalu.

Pewawancara : Waktu masih kecil, cita-cita Ibu ingin jadi apa?

Dokter : Sejak kecil memang ingin jadi dokter. Ibu tertarik melihat aktivitas orangtua ibu sebagai dokter.

Pewawancara : Ibu sekolah di mana saja?

Dokter : Waktu di SD, Ibu pernah sekolah di Kalimantan, di Sumatra, dan di Jawa mengikuti tugas orangtua. Dari SMP hingga perguruan tinggi di Cimahi dan Bandung.

Pewawancara : Sejak kapan Ibu bertugas di RS Cibabat ini?

Dokter : Hampir tiga tahun, sekira tahun 2003.

Pewawancara	:	Senang nggak menjadi dokter?
Dokter	:	Setiap pekerjaan tentu ada suka dukanya. Bagi Ibu, tentu banyak sukanya. Menjadi dokter menyenangkan dan bisa menolong anak yang sakit.
Pewawancara	:	Bu Dokter, apa kiat-kiatnya agar kita selalu sehat?
Dokter	:	Makan yang teratur, makan makanan dengan gizi yang seimbang, istirahat yang cukup. Jangan lupa, patuh dan taat pada orangtua.
Pewawancara	:	Pesan-pesan Ibu untuk sobat-sobat pembaca agar bisa hidup sukses?
Dokter	:	Sama seperti pesan orangtua yang lain, yakni rajin belajar, berjuang dengan sungguh-sungguh. Sebab cita-cita yang diinginkan hanya bisa dicapai dengan belajar yang rajin, berjuang, dan berdoa.
Pewawancara	:	Terima kasih atas waktu yang diberikan.
Dokter	:	Sama-sama.

Sumber: Pikiran Rakyat, 14 Maret 2006

Setelah kamu menyimak dengan baik kutipan wawancara tersebut, tentu banyak sekali hal-hal penting yang dapat kamu catat. Dalam pelajaran sebelumnya, kamu sudah belajar dengan baik hal-hal yang harus dilakukan untuk membuat catatan-catatan penting. Kamu dapat membuat catatan penting dengan bantuan kata tanya *apa, siapa, kapan, di mana, mengapa*, dan bagaimana.

Mari Berlatih 4.1

Tulislah pertanyaan yang berkaitan dengan teks wawancara tersebut! Gunakanlah kata tanya *apa, siapa, kapan, di mana, mengapa,* dan *bagaimana*!

Pertanyaan : ....

Jawaban : Sejak kecil ibu bercita-cita menjadi dokter.
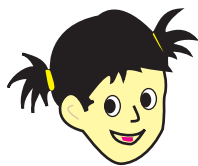
Pertanyaan : ....

Jawaban : Ibu lahir di Jakarta.
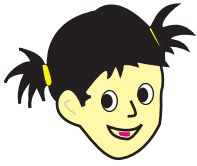
Pertanyaan : ....

Jawaban : Ibu menjadi dokter sejak tahun 2003 sampai sekarang.

Pertanyaan : ....

Jawaban : Ibu mengobati anak-anak yang sakit.

Pertanyaan : ....

Jawaban : karena ibu dapat mengobati anak yang sakit sampai sembuh.

Pertanyaan : ....

Jawaban : dengan cara belajar yang giat dan berdoa, kamu pasti sukses.

Mari Berlatih 4.2

1. Catat hal-hal penting dalam teks wawancara tersebut! Catatlah dalam buku tugasmu!
   a. Dokter lahir di ....
   b. Cita-cita dokter ingin menjadi ....
   c. ....
   d. ....
   e. ....
2. Ringkaslah wawancara tersebut menjadi sebuah cerita yang menarik dan perhatikanlah urutan peristiwanya!

   Ibu dokter lahir di Jakarta, 44 tahun yang lalu ....
   ....
   ....
   ....
   ....
   ....
3. Bacakan hasil pekerjaanmu di depan kelas secara bergiliran!

B. Pesan dan Informasi dari Dokter

Dalam kehidupan sehari-hari kamu tentu sering mendapat pesan atau informasi dari berbagai sumber, seperti melalui percakapan, rekaman, siaran radio, televisi, majalah, atau koran. Berbagai pesan atau informasi yang kita terima itu dapat kita sampaikan langsung kepada orang lain.

Masih ingatkah kamu tentang wawancara dengan narasumber berjudul "Senang Menjadi Dokter Anak". Untuk lebih memahaminya, lakukanlah kegiatan berikut!

Mari Berlatih 4.3

1. Perankanlah wawancara antara wartawan cilik dengan narasumber pada kutipan wawancara berjudul "Senang Menjadi Dokter Anak" tersebut!
2. Mintalah teman sebangkumu untuk menjadi lawan bicara dalam melakukan percakapan tersebut!
3. Lakukan di depan kelas dengan bahasa yang baik dan benar!
4. Mintalah tanggapan dari gurumu!

Mari Berlatih 4.4

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

1. Siapa wartawan cilik yang melakukan wawancara?
2. Siapa yang diwawancarai oleh wartawan cilik tersebut?
3. Di mana dan kapan Dokter Tessa lahir?
4. Sejak kapan Dokter Tessa bertugas di rumah sakit?
5. Mengapa Dokter Tessa senang menjadi dokter anak?
6. Apa yang harus dilakukan untuk menjaga agar badan sehat?
7. Bagaimana pesan dokter terhadap anak-anak?

Tahukah Kamu?

Untuk menyampaikan pesan atau informasi, diharapkan suara kamu tidak lemah, namun juga tidak terlalu kuat. Intonasi pun merupakan hal yang harus diperhatikan agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Mari Berlatih 4.5

1. Sampaikan seluruh pesan atau informasi yang terdapat dalam wawancara "Senang Menjadi Dokter Anak" kepada temanmu!
2. Sampaikan dengan runtut dan menggunakan bahasa yang baik dan benar! Lakukanlah di depan kelas secara bergiliran!
3. Mintalah temanmu untuk menanggapi hasil pekerjaanmu!

Tugas

1. Carilah sebuah informasi yang terdapat dalam berbagai media mengenai pekerjaan!
2. Kemudian, catat pokok-pokok penting yang terdapat dalam informasi tersebut!
3. Tulislah pesan atau informasi apa saja yang disampaikan dalam media tersebut!
4. Bacakan hasil pekerjaanmu di depan kelas secara bergiliran!

C. Laporan Kegiatan Pekerja

Pada pelajaran 1, kamu sudah belajar teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan. Sekarang, kamu akan belajar kembali membuat laporan hasil pengamatan atau kunjungan tersebut. Laporan adalah jenis dokumen yang berisikan paparan peristiwa atau kegiatan yang telah dilakukan seseorang atau kelompok atas dasar tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

Ciri-ciri laporan yang baik adalah sebagai berikut:

1. Ditulis dalam bahasa yang baik dan jelas, tidak menimbulkan salah pengertian.
2. Disertai data yang akurat dan meyakinkan.
3. Menarik untuk dibaca.

Tahukah Kamu?

Beberapa hal yang harus dilaporkan pada laporan hasil pengamatan, yaitu sebagai berikut.

1. Nama Kegiatan atau tema
2. Pendahuluan
3. Tujuan kegiatan
4. Siapa pelaksananya
5. Kapan dan di mana
6. Bagaimana pelaksanaannya
7. Kesimpulan dan saran

Mari Berlatih 4.6

1. Berikut ini data yang diperoleh tentang beberapa pekerja yang terus bekerja meskipun hari libur. Baca dan perhatikan dengan cermat!

Polisi Lalu Lintas

Tak pernah lelah aku berjaga. Meskipun terik matahari menyengat, aku tetap bertugas di jalan raya. Lalu lalang kendaraan bermotor menyemburkan asap-asap kotor. Namun, aku tidak pernah marah meskipun udara jadi terasa gerah.

Mengatur lalu lintas adalah tugasku. Agar yang bepergian tidak terganggu. Tentu mereka ingin cepat sampai di tempat tujuan dengan selamat.

Sopir Angkutan Umum

Kutempuh jarak yang jauh meski sehari penuh. Aku selalu waspada di belakang kemudi agar para penumpang tidak khawatir. Jika liburan aku berhenti bekerja, lalu siapa yang akan mengantar mereka? Para penumpang mungkin akan bertanya, bagaimana cara kami sampai di tempat tujuan?.

Meskipun liburan, aku tetap bekerja. Mengemudi dari kota ke kota, mengantar penumpang ke tempat yang dituju. Melihat penumpang senang, aku jadi bahagia.

Perawat

Betapa bahagia berkumpul dengan keluarga. Bisa bercanda dan saling berbagi cerita. Sayang, tidak semua orang bisa merasakannya ketika sakit menyerang tiba-tiba. Betapa sedih hati mereka, terbaring lemah tak berdaya. Demi merekalah aku ada, untuk merawat dan menjaganya.

Aku bekerja tak kenal waktu, kapan pun dibutuhkan, aku siap membantu. Meskipun liburan, aku tetap di sini menjalankan tugasku.

Sumber: Majalah Bobo, 11 November 2006

2. Buatlah sebuah laporan hasil pengamatan berdasarkan gambar dan penjelasan tersebut!
3. Jelaskan secara rinci tempat, kegiatan, dan situasi dalam gambar tersebut!
4. Berilah judul utama pada laporan pengamatanmu!
5. Berilah tanggapan berupa saran yang disertai alasan terhadap laporan hasil pengamatan tersebut!

No.	**Keterangan**	Saran	Alasan
1.		... ...	... ...
2.		... ...	... ...
3.		... ...	... ...

6. Tulislah hasil pengamatanmu dengan menggunakan teknik penyajian yang baik dan benar!
   Judul Laporan ....
   I. Pembukaan
   II. Isi Laporan
      A. Kegiatan Polisi
      B. Kegiatan Sopir Angkutan Umum
      C. Kegiatan Perawat
   III. Kesimpulan dan Saran
   IV. Penutup
7. Bacakan dan jelaskan isi laporan hasil pengamatanmu di depan kelas secara sistematis! Lakukan secara bergiliran untuk dibahas dengan guru dan teman-temanmu!

Mari berlatih 4.7

1. Kunjungilah tetangga dekat rumahmu! Kemudian, tanyakan kepada mereka mengenai pekerjaannya!

2. Buatlah laporan hasil pengamatanmu dalam buku tugas!
3. Bacakan hasil pekerjaanmu di depan kelas untuk dibahas bersama teman-teman dan gurumu!

D. Puisi “Guru”

Setiap pekerjaan tentu mempunyai jasa dan penghargaan. Seperti halnya pekerjaan sebagai seorang guru. Begitu besar jasanya dalam hidup sehingga kamu berkewajiban menghormati dan menghargai guru.

Sekarang, bacalah puisi berjudul "Guru" berikut!

Guru

Sepanjang hayatmu kau berbakti
Mengajar dan mendidik tiada henti
Engkau bagaikan peri
Menyampaikan cahaya ilmu tak terperi

Guru
Kau beri pelita dalam hidupku
Hingga aku mengatahui berbagai macam ilmu
Namamu selalu hidup dalam hatiku
Semua baktimu akan kuukir dalam hatiku
Sebagai tanda terima kasihku

Sumber: Pikiran Rakyat, 12 Juni 2006

Puisi adalah salah satu ragam sastra yang diwujudkan dengan kata-kata atau bahasa yang indah dan memiliki makna. Untuk mengetahui makna sebuah puisi, kamu harus memahami isi puisi tersebut. Pemahaman terhadap isi puisi dapat dilakukan dengan membaca puisi tersebut berulang-ulang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengulang hal-hal yang disampaikan penyair dengan bahasa kita sendiri.
Contohnya kutipan puisi karya Chairil Anwar berjudul **Aku** berikut.

Kalau sampai waktuku
Ku mau tak seorang kan merayu

Langkah 1 yaitu menguraikan bahasa kiasan

Kalau sampai (*tiba*) waktuku (*saatnya aku mat*i)
Ku mau tak (*aku tak ingin*) seorang (pun) kan merayu (*menangisi kematianku*)

Langkah 2 yaitu mengulang dengan bahasa sendiri

Kalau tiba saatnya aku mati
Aku tak ingin seorang pun menangisi kematianku

Mari Berlatih 4.8

1. Pahami isi puisi "Guru" tersebut! Kemudian, tuliskan amanat atau makna yang terkandung dalam puisi tersebut!
2. Ubahlah puisi tersebut ke dalam bentuk prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi!
3. Tulislah dalam buku tugasmu! Gurumu akan menilai hasil pekerjaanmu.

Tahukah kamu?

Bahasa dalam puisi sering terdengar indah atau disebut juga puitis. Disebut puitis karena pilihan dan pemakaian kosakatanya.

Mari Berlatih 4.9

1. Carilah sebuah puisi yang indah dari berbagai sumber bacaan! Kemudian, tuliskan makna yang terkandung di dalamnya!
2. Ubahlah puisi tersebut menjadi bentuk prosa dengan tidak mengubah makna dalam puisi!

Rangkuman

- Mendengar merupakan salah satu cara untuk memperoleh ilmu. Jika seseorang dapat mendengarkan dengan baik, apa yang disampaikan orang lain tentu akan diketahui isinya.
- Untuk menyampaikan pesan atau informasi, suara diharapkan tidak lemah, namun juga tidak terlalu kuat. Intonasi pun merupakan hal yang harus diperhatikan agar tidak terjadi kesalahpahaman
- Laporan adalah jenis dokumen yang berisikan paparan peristiwa atau kegiatan yang telah dilakukan seseorang atau kelompok atas dasar tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.
- Ciri-ciri laporan yang baik adalah sebagai berikut.
  - Ditulis dalam bahasa yang baik dan jelas, tidak menimbulkan salah pengertian.
  - Disertai data yang akurat dan meyakinkan.
  - Menarik untuk dibaca.
- Terdapat beberapa hal yang harus dilaporkan pada laporan hasil pengamatan, yaitu sebagai berikut.

- Nama kegiatan atau tema
- Pendahuluan
- Tujuan kegiatan
- Siapa pelaksananya
- Kapan dan di mana
- Bagaimana pelaksanaannya
- Kesimpulan dan saran

- Puisi adalah salah satu ragam sastra yang diwujudkan dengan kata-kata atau bahasa yang indah dan memiliki makna.
- Pemahaman terhadap isi puisi dapat dilakukan dengan membaca puisi tersebut berulang-ulang, yaitu dengan cara menguraikan bahasa kiasan dan mengulang dengan bahasa sendiri.
- Bahasa dalam puisi sering terdengar indah atau disebut juga puitis. Bahasa puitis karena pilihan dan pemakaian kosakatanya.

Refleksi

Sebutkan manfaat yang kamu dapatkan setelah mempelajari pelajaran ini! Kamu tentu telah dapat menulis hal-hal penting yang terdapat dalam sebuah teks yang dibacakan dan kamu pun telah mahir menyampaikan informasi dengan bahasa yang runtut.

Selain itu, kamu dapat menjelaskan laporan pengamatan kepada teman-temanmu dan mengubah isi puisi ke dalam bentuk prosa. Tentu kegiatan-kegiatan tersebut sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-harimu.

Uji Kemampuanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Agar tubuh sehat, kita harus ....
   a. makan yang teratur
   b. tidur yang lama
   c. banyak bermain
   d. jangan berolahraga
2. Tentu senang, karena dapat mengobati pasien anak yang sakit.
   Pertanyaan yang tepat untuk jawaban tersebut adalah ....
   a. Di mana ibu bertugas?
   b. Bagaimanakah tugas ibu?
   c. Apakah ibu senang menjadi dokter anak?
   d. Siapakah yang ibu obati?
3. Untuk menyampaikan pesan atau informasi, diharapkan ....
   a. suara tidak kuat, namun lemah
   b. suara tidak lemah, namun harus sangat kuat
   c. suara tidak lemah, namun juga tidak terlalu kuat
   d. suara lemah, juga tidak kuat
4.
   Pesan yang tepat untuk disampaikan polisi kepada pengemudi kendaraan adalah ....
   a. Patuhilah rambu-rambu lalu lintas!
   b. Dilarang parkir di sini!
   c. Jangan membuang sampah di jalan!
   d. Gunakanlah mobil yang bagus!
5. Jenis dokumen yang berisi paparan peristiwa atau kegiatan yang telah dilakukan seseorang atau kelompok atas dasar tanggung jawab yang dibebankan kepadanya disebut ....
   a. hasil pengamatan
   b. teks bacaan
   c. laporan
   d. kalimat utama
6. Berikut ini hal yang tidak harus dilaporkan pada laporan hasil pengamatan adalah ....
   a. pendahuluan
   b. siapa pelaksananya
   c. tujuan kegiatan
   d. pertanyaan tidak penting
7. Betapa sedih hati mereka, terbaring lemah tak berdaya. Demi merekalah aku ada, untuk merawat dan menjaganya.
   Latar dan tokoh dari kalimat tersebut adalah ....
   a. di jalan raya, polisi
   b. di rumah sakit, perawat
   c. di kantor, direktur
   d. di restoran, pelayan
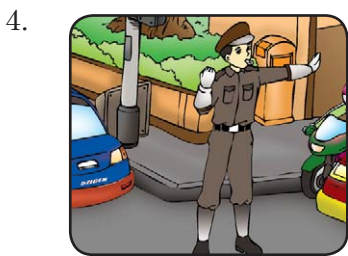
8. Ragam sastra yang diwujudkan dengan kata-kata atau bahasa yang indah dan memiliki makna disebut ....
   a. prosa
   b. ceita
   c. puisi
   d. teks bacaan
9. *Semua baktimu akan kuukir dalam hatiku*
   Sebagai tanda terima kasihku

   Pesan yang terkandung dari puisi tersebut adalah ....
   a. Kita harus mengingat dan berterima kasih kepada guru.
   b. Kita jangan mempedulikan guru.
   c. Kita harus melupakan guru.
   d. Kita harus mengabaikan pesan guru.
10. Pergi ke dunia luas, anaku sayang
    Pergi ke hidup bebas
    Bentuk prosa yang tepat pada kutipan puisi tersebut adalah ....
    a. Seorang ibu yang mengizinkan anaknya mengembara ke dunia luas.
    b. Seorang ibu tidak yang mengizinkan anaknya untuk mengembara.
    c. Seorang ibu yang melarang anaknya mengembara ke dunia luas.
    d. Seorang anak yang mengizinkan ibunya mengembara ke dunia luas.

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Kamu harus menuliskan ... untuk dapat meringkas sebuah isi cerita.
2. Isi pesan dalam gambar berikut adalah ....

3. Ciri-ciri laporan yang baik adalah ditulis dalam bahasa ....
4. Bahasa dalam puisi sering terdengar indah atau disebut juga ...
5. *Wahai jiwa muda*
   Rajinlah bekerja dan jangan patah arang
   Pesan yang terkandung dalam puisi berikut adalah ....

Tugas

1. Buatlah sebuah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang! Kemudian, carilah puisi yang menarik!
2. Tuliskan pesan yang ingin disampaikan pengarang dalam puisi tersebut!
3. Ubahlah puisi tersebut ke dalam bentuk prosa!
4. Kumpulkan hasil pekerjaanmu kepada guru untuk diperiksa dan dinilai!

Pelajaran

5 Pendidikan

Peta Konsep
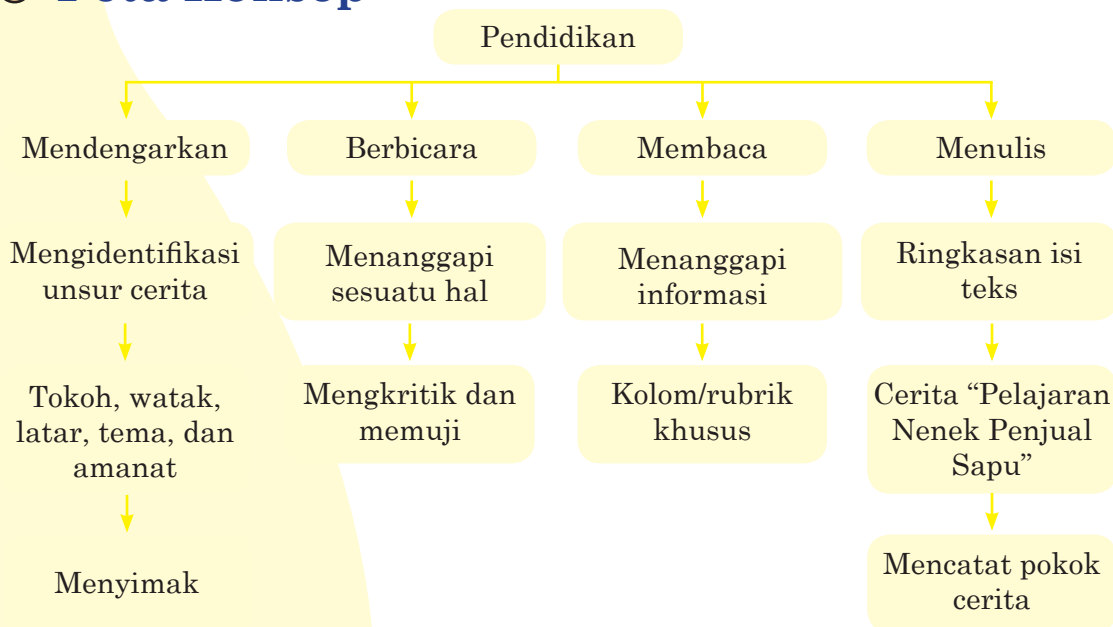
Kata Kunci

- Alasan
- Amanat
- Membaca cepat
- Tema
- Informasi
- Latar
- Memuji
- Tokoh
- Kolom/rubrik khusus
- Ringkasan isi cerita
- Pendidikan
- Watak

Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema, atau amanat dari cerita anak yang dibaca.
- Menanggapi (mengkritik/memuji) sesuatu hal disertai alasan dengan menggunakan bahasa yang santun.
- Menanggapi informasi dari kolom/rubrik khusus (majalah anak dan koran).
- Membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau yang didengar.

Pernahkah gurumu membacakan sebuah dongeng atau cerita? Kegiatan mendengarkan cerita memang mengasyikkan? Untuk memahaminya, kamu harus dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembentuk sebuah cerita. Dengan demikian, kamu dapat membuat ringkasan cerita tersebut. Lalu, bagaimana cara menanggapi cerita atau rubrik khusus tersebut?

Pada pelajaran ini kamu akan menemukan jawabannya.

A. Upacara Bendera

Tahukah kamu? Orang menjadi terhormat dan dihargai karena pendidikannya. Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan. Pendidikan tidak hanya didapat di sekolah formal, tetapi dapat diraih di luar bangku sekolah. Misalnya, di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Mental yang kuat dan baik, terbentuk dari pendidikan. Bagaimana mental tersebut dapat dilatih? Untuk mengetahuinya, tentu kamu harus mendengarkan cerita berikut. Cerita tersebut akan dibacakan oleh salah seorang temanmu di depan kelas.

Upacara Bendera

Malam itu Adi tidak bisa tidur. Besok hari Senin pagi, kelas VI A mendapat giliran menjadi petugas upacara. Adi kebagian tugas sebagai pembaca teks janji siswa. Hal inilah yang membuatnya khawatir. Adi memang baru kali ini mendapat tugas. Walaupun sudah menolak keputusan Wali Kelas Adi, Pak Ahyar tidak bisa mengubah lagi.

Gambar 5.1 Para murid sedang upacara

“Apa aku besok bolos saja, ya? Pura-pura bilang sakit pada Ibu. Kan nanti dibikinkan surat sakit,” niat Adi dalam hati. “Tapi … besok ada ulangan Matematika ...” Adi bingung.

Esok paginya, akhirnya Adi memberanikan diri untuk tetap sekolah.

“Wah, tumben pagi-pagi sekali kamu sudah rapi?” tanya Ibu heran.

“Siap-siap, Bu. Hari ini aku kebagian tugas membacakan Janji Siswa,” jawab Adi.

“Wah, hebat. Kalau begitu, kamu harus makan yang cukup, agar tidak lemas,” kata Ibu sambil menyiapkan sepiring nasi goreng hangat. Adi langsung menyantap hidangan kesukaannya itu. Selesai sarapan, Adi pun pamit kepada ayah dan ibunya.

“Semoga sukses, ya. Jangan lupa, bacanya yang keras!” kata Ibu sambil tersenyum.

Jam 06.30 pagi, Adi sudah sampai di sekolah. Ternyata teman-teman sekelasnya yang bertugas hari itu sudah berkumpul lebih awal. Termasuk Binsar yang bertugas membaca UUD 1945.

“Ini teksnya, Di,” kata Binsar sambil menyerahkan map dan sarung tangan putih.

“Aduuh! Aku masih takut. Bagaimana kalau nanti aku tersandung? Bagaimana kalau tiba-tiba suaraku menjadi serak,” kata Adi cemas.

“Sudah, jangan takut. Waktu pertama kali tugas, aku juga takut setengah mati. Tapi setelah mencoba, takutnya hilang, kok. Kalau tidak pernah mencoba, seumur hidup kita nggak akan pernah tahu, kan?” ujar Binsar.

Tak lama kemudian, bel sekolah berdering. Upacara bendera dimulai. Saat yang menegangkan bagi Adi pun tiba. Setelah Binsar membacakan UUD, Anto maju membacakan Pancasila. Sekarang giliran Adi untuk maju.

Adi melangkah dengan hati-hati, seperti tentara yang berparade. Tangan kirinya memegang teks map Janji Siswa. Tepat di depan corong mikrofon, ia pun berhenti. Dan ... “Janji Siswa!”.

“Janji Siswa,” teriak teman-temannya mengikuti. Kepercayaan Adi pun timbul. Ia lebih tenang dan membacakan teks itu dengan lantang dan lancar.

Setelah selesai, Adi berjalan ke tempat semula. Sepanjang jalan itu, Adi merasa seperti prajurit yang menang berperang. Yah, dia memang telah memenangkan pertempuran melawan rasa takutnya.

Sumber: Majalah Bobo, 15 Maret 2002

Untuk memahami cerita tersebut dengan baik, tentu kamu harus menyimak dengan baik isi cerita tersebut. Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah mengetahui unsur apa saja yang membentuk sebuah cerita. Unsur-unsur tersebut di antaranya tema, tokoh, watak, latar, dan amanat.

Kerjakanlah kegiatan berikut dengan cermat!

Mari Berlatih 5.1

Tuliskan tokoh-tokoh dan watak setiap tokoh yang terdapat dalam cerita berjudul "Upacara Bendera" tersebut!

No.	Tokoh	Watak
1.	Ibu Adi	Baik hati, bijaksana, penuh semangat.
2.	...	...
3.	...	...
4.	...	...

Mari Berlatih 5.2

Tuliskanlah latar cerita tersebut beserta kalimat pendukung jawabanmu!

No	Latar	Kalimat Pendukung
1.	Malam hari, di kamar Adi	Malam itu Adi tidak bisa tidur. Besok hari Senin pagi
2.	...	...
3.	...	...
4.	...	...

Tahukah Kamu?

Menyimak adalah mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, penafsiran untuk memperoleh informasi, dan menangkap isi, yang disampaikan oleh pembicara.

Mari Berlatih 5.3

1. Tuliskan tema cerita berjudul "Upacara Bendera" tersebut!
2. Tuliskan pula amanat ceritanya!
3. Setelah selesai, bacakan di depan kelas secara bergiliran!

B. Mengkritik dan Memuji

Ketika mengikuti suatu pendidikan dalam bentuk apa pun, tentu kita akan menemukan kalimat kritikan ataupun kalimat pujian. Kalimat-kalimat tersebut bermaksud untuk menanggapi sesuatu hal sehingga selalu disertai alasan. Dalam menyampaikan kalimat tersebut, gunakan bahasa yang santun sehingga tidak berdampak buruk bagi yang menerima kritik.

Mari Berlatih 5.4

Tuliskan kalimat pujian berdasarkan kata-kata yang telah tersedia!

No.	Kalimat	Alasan
1.	amboi – lukisan	Amboi, indah benar lukisan ini.
2.	aduhai – pohon	...
3.	wah – mengukir	...
4.	alhamdulillah – sehat	...
5.	asyik – hiburan	...
6.	wow – komputer	...
7.	luar biasa – sirkus	...

Mari Berlatih 5.5

Sekarang, tuliskanlah kalimat kritikan berdasarkan peristiwa yang telah tersedia!

No.	Peristiwa	Kalimat	Alasan
1.	Tawuran antar pelajar	Tawuran pelajar tidak baik dilakukan	...
2.	Siswa yang menyontek	...	...
3.	Bangunan sekolah yang rubuh	...	...
4.	Pakaian sekolah yang tidak rapi	...	...
5.	Anak sekolah merokok	...	...
6.	Suasana kelas yang gaduh	...	...

Tugas

1. Carilah sebuah kejadian yang berhubungan dengan pendidikan!
2. Sumber yang kamu gunakan dapat berupa gambar di majalah ataupun koran. Kemudian, guntinglah gambar tersebut dan tempelkan pada buku tugasmu!
3. Berikan tanggapan berupa pujian atau kritikan terhadap gambar tersebut!
4. Kumpulkan tugasmu kepada gurumu untuk dinilai!

C. Pelajaran Nenek Penjual Sapu

Dengan membaca, kamu dapat mengetahui dan menguasai berbagai hal. Banyak orang membaca kata demi kata, bahkan mengucapkannya secara cermat, dengan maksud dapat memahami isi bacaannya. Membaca kata demi kata memang bermanfaat, tetapi tidak cocok untuk semua tujuan.

Membaca merupakan sebuah bentuk pendidikan untuk memperoleh ilmu. Oleh karena itu, kamu sekarang akan membaca cerita dalam kolom “jeda” berjudul "Pelajaran Nenek Penjual Sapu" agar mendapat pengetahuan yang bermanfaat. Yuk, kita baca cerita tersebut!

Pelajaran Nenek Penjual Sapu

Gambar 5.2 Nenek penjual sapu ijuk

Seorang teman menceritakan kekagumannya pada seorang nenek yang mangkal di depan Pasar Godean, Sleman, Yogyakarta. Ketika itu Hari Minggu, saat dia dan keluarganya hendak pulang usai silahturahmi bersama kerabat, mereka melewati Pasar Godean. Ibu dari teman saya tergoda membeli ayam goreng di depan pasar untuk sajian makan malam. Kebetulan hari mulai gelap. Di samping warung ayam goreng tersebut ada seorang nenek berpakaian lusuh seperti pengemis, duduk bersimpuh tanpa alas, sambil merangkul tiga ikat sapu ijuk. Keadaannya terlihat payah, lemah, dan tak berdaya. Setelah membayar ayam goreng, ibu teman saya bermaksud memberi Rp 1.000,00 karena iba dan menganggap nenek itu pengemis. Saat menyodorkan lembaran uang tadi, tidak diduga si nenek malah menunduk kecewa dan menggeleng pelan. Sekali lagi diberi uang, sekali lagi nenek itu menolak.

Penjual ayam goreng yang kebetulan melihat kejadian itu kemudian menjelaskan bahwa nenek itu bukanlah pengemis, melainkan penjual sapu ijuk. Paham akan maksud keberadaan sang nenek yang sebenarnya, ibu teman saya akhirnya memutuskan membeli tiga sapunya yang berharga Rp 1.500,- per ikat. Meskipun ijuknya jarang-jarang dan tidak bagus, ikatannya pun longgar.

Menerima uang Rp 5.000,00 si nenek tampak bergumam sendiri. Ternyata dia tidak punya uang kembalian, "Ambil saja uang kembaliannya," kata ibu teman saya. Namun, si nenek ngotot untuk mencari uang kembalian Rp 500,00. Ia lalu bangkit dan dengan susah payah untuk menukar uang di warung terdekat.

Ibu teman saya terpaku melihat polah sang nenek. Sesampainya di mobil, ia masih terus berpikir, bagaimana mungkin di zaman sekarang masih ada orang yang begitu jujur, mandiri, dan mempunyai harga diri yang begitu tinggi.

Sumber: Intisari, 10 Agustus 2004

Cerita yang menarik, bukan? Dalam cerita tersebut banyak sekali yang dapat kita petik manfaatnya. Untuk mendapatkannya, lakukanlah kegiatan berikut ini!

Mari Berlatih 5.6

Cocokanlah kata-kata yang ada dalam kotak berikut pada kalimat yang tepat!

ayam goreng	Rp. 1000,00
jujur, mandiri, harga diri	tiga sapu
pasar Godean	kecewa
uang kembalian	penjual sapu ijuk
pengemis	Rp. 5000,00

1. Seorang nenek duduk lesu di depan ... , Sleman, Yogyakarta
2. Ibu teman saya tergoda membeli ... di depan pasar.
3. Di samping warung ayam goreng tersebut ada seorang nenek berpakaian lusuh seperti ....
4. Ibu teman saya bermaksud memberi ... karena iba.
5. Si nenek malah menunduk ... dan menggeleng pelan.
6. Penjual ayam goreng menjelaskan bahwa nenek itu bukanlah pengemis, melainkan ....
7. Ibu teman saya akhirnya membeli ... yang berharga Rp 1.500,- per ikat.

8. Menerima uang ..., si nenek tampak bergumam sendiri.
9. Si nenek ngotot untuk mencari ....
10. Bagaimana mungkin pada zaman sekarang masih ada orang yang begitu ..., ..., dan mempunyai ... yang begitu tinggi.

Tahukah Kamu?

Kecepatan membaca erat kaitannya dengan tujuan membaca. Karena itu, perlu dipahami teknik membaca cepat, membaca sepintas, dan membaca cermat.

- Membaca cepat dilakukan untuk menemukan sesuatu dari suatu bacaan. Kalau pembaca ingin memahami, misalnya, isi bagian-bagian buku, cukup memperhatikan judul atau bagian atas saja.
- Membaca sepintas dipergunakan jika seseorang ingin secara cepat menemukan, misalnya tanggal, nama, nomor telepon, atau jumlah halaman buku.
- Membaca cermat dilakukan orang untuk memperoleh pemahaman sepenuhnya terhadap isi bacaan yang dibacanya. Dengan membaca cermat, seseorang akan dapat mengingat dan memahami ide pengarang, karakter tokoh (dalam bacaan fiksi), hubungan antarbagian, atau gaya penulisan.

Setelah kamu menemukan pokok-pokok informasi yang terdapat dalam teks. Kerjakanlah kegiatan berikut!

Mari Berlatih 5.7

1. Tulislah pokok-pokok informasi dalam teks tersebut dalam beberapa kalimat!
2. Berikan tanggapan terhadap pemikiran penulis dalam bentuk pertanyaan dan saran!
3. Bacakan hasil pekerjaanmu di depan kelas secara lisan. Lakukanlah secara bergiliran!

D. Ringkasan Pelajaran Nenek Penjual Sapu

Masih ingatkah kamu dengan sebuah bacaan "Pelajaran Nenek Penjual Sapu"? Untuk mengingatkan kembali, temanmu akan membacakan cerita tersebut. Sekarang, dengarkan dengan saksama.

Bagaimana? Sudah ingat, bukan? Kamu pasti lebih memahami isi cerita tersebut dengan baik. Sekarang, lakukan kegiatan berikut dengan cermat.

Mari Berlatih 8

1. Catatlah kembali pokok-pokok penting dari cerita "Pelajaran Nenek Penjual Sapu"!
2. Buatlah sebuah ringkasan dari cerita "Pelajaran Nenek Penjual Sapu"!
3. Tulislah ringkasan tersebut dalam buku tugasmu!

Seorang teman menceritakan kekagumannya pada seorang nenek ...
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....

Mari Berlatih 5.9

1. Buatlah kesimpulan dari bacaan yang kamu dengar tersebut. Tuliskanlah dalam buku tugasmu!
2. Kumpulkan pada guru kelas untuk dinilai!

Tugas

1. Carilah sebuah bacaan yang bertemakan tentang pendidikan dalam sebuah majalah anak atau koran!
2. Ringkaslah bacaan tersebut dengan bahasamu sendiri!
3. Simpulkan isi bacaan tersebut ke dalam beberapa kalimat!
4. Kumpulkan kepada guru kelas untuk dinilai!

Rangkuman

- Menyimak adalah suatu proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, dan penafsiran untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh si pembicara.
- Menyampaikan kalimat kritikan harus menggunakan bahasa yang santun sehingga tidak berdampak buruk bagi yang menerima kalimat tersebut.
- Membaca cepat dilakukan untuk menemukan sesuatu dari suatu bacaan. Kalau pembaca ingin memahami, misalnya, isi bagian-bagian buku, cukup memperhatikan judul atau bagian atas.
- Membaca sepintas dipergunakan apabila seseorang ingin secara cepat menemukan, misalnya, tanggal, nama, nomor telepon, atau jumlah halaman buku.
- Membaca cermat dilakukan orang untuk memperoleh pemahaman sepenuhnya terhadap isi bacaan yang dibaca. Dengan membaca cermat, seseorang akan dapat mengingat dan memahami ide pengarang, karakter tokoh (dalam bacaan fiksi), hubungan antarbagian, atau gaya penulisan.

Refleksi

Apakah kamu telah memahami unsur-unsur pembentuk cerita? Apakah kamu semakin mahir dalam menangggapi sesuatu dan membuat ringkasan dari bacaan? Lalu, dapatkah kamu menangapi informasi dari rubrik khusus? Jika kamu dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan baik, berarti kamu telah memahami pelajaran ini dengan baik. Namun, jika kamu mengalami kesulitan, bertanyalah kepada kepada gurumu atau orangtuamu.

Uji Kemampuanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Adi ... tugas sebagai pembaca teks "Janji Setia".
   a. bagi
   b. kebagian
   c. membagi
   d. bagian

2. Adi menjadi takut dan cemas karena ....
   a. Adi baru pertama kali melakukannya
   b. Adi takut dimarahi ibu
   c. Adi pasti tersandung
   d. Adi suaranya serak

3. Tokoh utama cerita "Upacara Bendera" adalah ....
   a. Binsar
   b. Adi
   c. Anto
   d. Pak Ahyar

4. Tak lama kemudian, bel sekolah berdering. Upacara bendera dimulai.

   Latar yang tepat dari kalimat tersebut adalah ....
   a. pagi hari, di lapangan upacara
   b. malam hari, di rumah
   c. malam hari, di sekolah
   d. siang hari, di lapangan upacara

5. Wow, sungguh adegan yang mengagumkan
   Kalimat tersebut adalah kalimat ....
   a. kritikan
   b. perintah
   c. pujian
   d. permintaan

6. Kalimat kritikan harus disampaikan dengan menggunakan ...
   a. bahasa yang santun
   b. bahasa yang memuji
   c. bahasa yang kasar
   d. bahasa yang puitis

7. Latar cerita "Pelajaran Nenek Penjual Sapu" terjadi di pasar ....
   a. Sleman, Godean
   b. Godea, Sleman
   c. Sleman, Yogyakarta
   d. Yogyakarta, Godean

8. Membaca sepintas dipergunakan apabila seseorang ingin secara cepat menemukan ....
   a. gaya penulisan
   b. ide pengarang
   c. hubungan antar bagian
   d. nama dan nomor telepon

9. Ragam sastra yang diwujudkan dengan kata-kata atau bahasa yang indah dan memiliki makna disebut ....
   a. prosa
   b. cerita
   c. puisi
   d. teks bacaan

10. Berikut ini merupakan pokok-pokok informasi yang terdapat dalam cerita “Pelajaran Nenek Penjual Sapu” kecuali ....
    a. penjual ayam goreng menjelaskan bahwa nenek itu bukan pengemis
    b. nenek itu adalah penjual sapu ijuk
    c. nenek penjual sapu ijuk berusaha menukar uang kembalian
    d. nenek penjual sapu ijuk tidak jujur

B. Isilah teka-teki silang berikut dengan tepat!
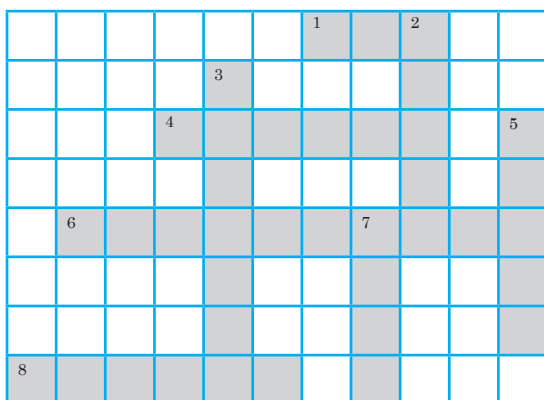
Mendatar

1. ... indah sekali lukisan itu.
4. Membaca bertujuan untuk memperoleh pemahaman sepenuhnya pada bacaan.
6. Hal penting untuk mendapatkan ilmu.
8. Orang yang menyemangati Adi untuk tampil di depan umum.

Menurun

2. Sifat pada tokoh dalam cerita disebut ....
3. Adi cemas pada saat upacara ....
5. Adi membaca teks ... siswa
6. Latar waktu pada upacara bendera yaitu ... hari
7. Nenek itu adalah penjual sapu ....

Tugas

1. Buatlah sebuah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang! Kemudian, carilah cerita menarik yang bertemakan pendidikan.
2. Tuliskan tokoh, watak, latar, tema, dan amanat dari cerita tersebut.!
3. Ringkaslah cerita tersebut!
4. Berilah tanggapan terhadap cerita tersebut berupa pertanyaan atau saran!
5. Kumpulkan hasil pekerjaanmu pada guru kelas untuk dinilai!

Soal Semester 1

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Berikut yang bukan merupakan langkah-langkah membuat sebuah laporan hasil pengamatan adalah ....
   a. membuat judul laporan
   b. menyusun kalimat pembuka
   c. menyusun daftar yang dibutuhkan dalam perjalanan
   d. membuat kalimat penutup

2. Sampah yang menyumbat saluran air itu harus dibersihkan supaya tidak akan menyebabkan banjir.
   Judul yang tepat untuk kalimat di atas adalah ....
   a. Lingkungan Alam Yang Menyenangkan
   b. Membersihkan Saluran Air
   c. Buanglah Sampah Pada Tempatnya
   d. Kegunaan Sampah

3. Demikian ... ini saya buat dengan sebenar-benarnya.
   Kalimat tersebut dapat dilengkapi dengan kata ....
   a. daftar riwayat hidup
   b. pengamatan
   c. kegiatan
   d. kalimat

4. Daftar riwayat hidup harus ditulis secara ....
   a. salah
   b. efektif
   c. jujur
   d. efisien

5. Penulisan nomor surat yang benar adalah terdiri atas ....
   a. nomor, kode, dan tahun
   b. tanggal, bulan, dan tahun
   c. tahun, kode, dan nomor
   d. tahun, bulan, dan kode

6. Membaca sekilas selama satu atau dua menit disebut ....
   a. membaca informasi
   b. membaca tabel
   c. prioritas membaca
   d. skimming

7. Wah, jelek benar tulisanmu itu.
   Kalimat tersebut merupakan kalimat ....
   a. kritikan
   b. cekaman
   c. pujian
   d. ejekan

8. Berikut ini merupakan kata yang biasa dipakai untuk memuji sesuatu, kecuali ....
   a. Amboi, ...
   b. Wah, ...
   c. Aduhai, ...
   d. Sial, ...

9. Menulis kembali isi cerita asli secara singkat dengan memperhatikan urutan isi dan sudut pandang penulis disebut ....
   a. meringkas cerita
   b. teks bacaan
   c. gagasan utama
   d. kalimat utama

10. Kenaikan suhu tubuh terjadi karena tubuh sedang melawan penyakit. Pertanyaan yang tepat untuk menanggapi kalimat tersebut adalah ....
   a. Siapakah yang sedang melawan penyakit?
   b. Mengapa terjadi proses kenaikan suhu tubuh?
   c. Dimana terjadi kenaikan suhu tubuh?
   d. Apa yang terjadi dengan penyakit?

11. Kata tanya *kapan* digunakan untuk ....
   a. menanyakan benda
   b. menanyakan waktu
   c. menanyakan alasan
   d. menyanyakan cara

12.

   Tanggapan berupa saran yang tepat untuk suasana tersebut adalah ....
   a. Buanglah sampah pada tempatnya!
   b. Belajarlah lebih giat lagi untuk mencapai prestasi!
   c. Kerja keras akan menghasilkan kesuksesan!
   d. Tolonglah orang yang membutuhkan bantuanmu!

13. .... alamat rumah rumahmu?
   Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
   a. kapan
   b. dimana
   c. mengapa
   d. berapa

14. Salah satu cara untuk membangun motivasi pada diri orang lain, yaitu dengan cara ....
   a. mengkritik
   b. mengomel
   c. mencemooh
   d. memberikan fakta

15. Kata yang menghubungkan kata benda dengan kata yang lainnya adalah ....
   a. kata belakang
   b. kata tengah
   c. kata percakapan
   d. kata depan

16. Untuk menyampaikan pesan atau informasi, diharapkan ....
   a. suara tidak kuat, namun lemah.
   b. suara tidak lemah, namun harus sangat kuat.

c. suara tidak lemah, namun juga tidak terlalu kuat.
d. suara lemah, juga tidak kuat.

17. Pesan yang disampaikan polisi kepada pengemudi kendaraan yang tepat adalah ....
a. Patuhilah rambu-rambu lalu lintas!
b. Dilarang parkir disini!
c. Jangan buang sampah di jalan!
d. Gunakanlah mobil yang bagus!

18. Jenis dokumen yang berisikan paparan peristiwa atau kegiatan yang telah dilakukan seseorang atau kelompok atas dasar tanggung jawab yang dibebankan kepadanya disebut ....
a. hasil pengamatan
b. teks bacaan
c. laporan
d. kalimat utama

19. Betapa sedih hati mereka, terbaring lemah tak berdaya. Demi merekalah aku ada, untuk merawat dan menjaganya.
Latar dan tokoh dari kalimat tersebut adalah ....
a. di jalan raya, polisi
b. di rumah sakit, perawat
c. di kantor, direktur
d. di restoran, pelayan

20. Untung saja waktu itu banyak siswa yang sedang istirahat. Jadi, Beni dapat ditolong oleh teman-temannya.
Latar tempat dalam penggalan cerita tersebut adalah ....
a. rumah
b. pasar
c. sekolah
d. perpustakaan

21. Semua baktimu akan kuukir dalam hatiku
Sebagai tanda terima kasihku
Pesan yang terkandung dari puisi tersebut adalah....
a. kita harus mengingat guru dan berterima kasih kepada guru
b. kita jangan mempedulikan guru
c. kita harus melupakan guru
d. kita harus mengabaikan pesan guru

22. Wow, sungguh adegan yang mengagumkan
Kalimat tersebut disebut kalimat ....
a. kritikan
b. perintah
c. pujian
d. permintaan

23. Kalimat kritikan harus disampaikan dengan menggunakan ....
    a. bahasa yang santun
    b. bahasa yang memuji
    c. bahasa yang kasar
    d. bahasa yang puitis

24. Membaca sepintas dipergunakan apabila seseorang ingin secara cepat menemukan, misalnya ....
    a. gaya penulisan
    b. ide pengarang
    c. hubungan antarbagian
    d. nama dan nomor telepon

25. Salah satu ragam sastra yang diwujudkan dengan kata-kata atau bahasa yang indah dan memiliki makna disebut ....
    a. prosa
    b. cerita
    c. puisi
    d. teks bacaan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Berikut merupakan cara-cara penggunaan tanda baca titik dua (:), yaitu ....
2. Meringkas cerita berarti menulis ....
3. Ide pokok yang terdapat dalam paragraf disebut ....
4. Kata tanya *bagaimana* digunakan untuk ....
5. Menegur atau mengkritik merupakan salah satu cara untuk ....
6. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Ibu menjadi dokter sejak tahun 2003 sampai sekarang.
7. Terdapat beberapa hal yang harus dilaporkan pada laporan hasil pengamatan, yaitu ....
8. Untuk mengetahui makna dari sebuah puisi kamu harus ....
9. Dalam menyampaikan kalimat kritikan harus menggunakan bahasa yang santun, agar ....
10. Membaca cermat dilakukan untuk memperoleh ....

Pelajaran

6 Berlibur

Peta Konsep

Kata Kunci

- Berita
- Berlibur
- Ejaan
- Intonasi
- Lafal
- Makna tersirat
- Menyimpulkan
- Naskah pidato
- Naskah sambutan
- Membaca intensif
- Radio
- Televisi

Kompetensi Dasar

- Menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio.
- Menemukan makna yang tersirat suatu teks melalui membaca intensif.
- Berpidato atau presentasi untuk berbagai keperluan (acara perpisahan dan perayaan ulang tahun) dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat.
- Menyusun naskah pidato/sambutan (perpisahan, ulang tahun, dan perayaan sekolah) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan.

Apakah kamu suka mendengarkan berita di televisi dan membaca di koran? Dengan mendengarkan dan membaca berita akan menambah wawasanmu. Wawasan tersebut dapat menjadi bahan pidato pada acara-acara tertentu. Lalu, bagaimanakah cara menyusun naskah pidato atau sambutan dengan bahasa baik dan benar?

Pada pelajaran ini kamu akan menemukan jawabannya.

A. Taman Lalu Lintas

Setelah liburan semester 1, hari ini adalah saatnya kamu sekolah kembali. Bagaimana dengan liburanmu? Menyenangkan bukan? Selain berlibur dan bermain, tentu kamu sering menonton televisi maupun mendengarkan radio. Banyak sekali informasi yang kita peroleh dengan menonton televisi atau mendengar radio.

Sekarang, temanmu akan membacakan kutipan berita televisi di depan kelas. Dengarkanlah dengan saksama.

Taman Lalu Lintas

Selamat pagi pemirsa,

Taman Lalu Lintas di Bandung yang diberi nama "Ade Irma Suryani" kini kurang diminati pengunjung. Padahal, taman ini sudah ada sejak lama, jauh sebelum diresmikannya Taman Lalu Lintas Saka Bhayangkara oleh Ibu Negara, Ani Yudhoyono, di Cibubur, Jakarta Timur.

Sekitar tahun 70-an, keberadaan Taman Lalin ini merupakan sarana hiburan yang paling banyak dikunjungi anak-anak. Hal ini karena belum banyak arena permainan seperti sekarang ini.

Namun sebaliknya, kini justru Taman Lalin itu seperti ditinggalkan pengunjungnya, terutama anak-anak. Para orangtua, kini lebih senang membawa anak-anaknya ke tempat permainan yang sekedar mencari hiburan semata. Padahal, keberadaan Taman Lalin bukan sekadar hiburan, tetapi memberikan pendidikan pada anak-anak bagaimana tertib berlalu lintas yang baik.

Di Taman Lalin tersebut ada berbagai rambu lalu lintas yang harus dikenalkan sejak dini, yang dapat tertanam dengan baik pada ingatan mereka sampai dewasa. Pengelola Taman Lalin mestinya lebih kreatif dan inovatif. Misalnya, mengadakan acara-acara hiburan gabungan dengan mengundang artis-artis dan polisi lalu lintas. Hal ini dilakukan supaya bisa bersaing dengan taman atau tempat-tempat hiburan anak-anak lainnya. Akan tetapi, dengan syarat tentunya, tanpa melepaskan dari unsur pendidikan kelalulintasan bagi anak-anak.

Andai saja taman Lalin "Ade Irma Suryani" itu, keberadaan tak terikat pada suatu sejarah, mungkin sudah menjadi pusat pertokoan, mal, atau tempat hiburan lainnya. Seperti yang terjadi di berbagai tempat di Kota Bandung ini. Semoga saja tak terjadi!

Sumber: Pikiran Rakyat, 15 juni 2006

Mari Berlatih 6.1

Jawablah pertanyaan berikut untuk mengetahui pokok-pokok isi berita tersebut!

1. Apakah tema berita tersebut?
2. Apakah nama taman lalu lintas di Bandung?
3. Apakah yang terjadi dengan taman lalu lintas sekarang?
4. Sekitar tahun berapakah taman lalin banyak dikunjungi anak-anak?
5. Mengapa sekarang orang tua enggan membawa anak-anak pergi ke taman lalu lintas?
6. Apa yang diberikan taman lalu lintas selain sebagai tempat hiburan?
7. Apa manfaat belajar berbagai rambu lalu lintas di taman lalu lintas?
8. Bagaimana cara untuk meramaikan taman lalu lintas?
9. Apakah syarat diadakannya acara-acara di taman lalu lintas?
10. Mengapa Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani masih ada sampai sekarang?

Tahukah Kamu?

Dalam menyimak kita tidak sekadar menerima informasi, tetapi juga dituntut untuk menyusun kembali informasi itu dalam bentuk lain, misalnya catatan.

Mari Berlatih 6.2

1. Catatlah isi berita "Taman Lalu Lintas" yang kamu dengarkan dalam buku tugasmu!
2. Tuliskanlah pokok-pokok isi berita tersebut ke dalam satu kalimat atau lebih!

Tugas

1. Dengarkanlah sebuah berita pada televisi ataupun radio!
2. Catatlah informasi penting yang disampaikan dalam berita tersebut!
3. Tuliskan pokok-pokok informasi tersebut kedalam beberapa kalimat!
4. Kumpulkan hasil pekerjaanmu pada guru kelas untuk dinilai!

B. Sinonim Kata

Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah mendengarkan pembacaan berita tentang "Taman Lalu Lintas". Untuk lebih memahami isi teks tersebut, bacalah kembali teks “Taman Lalu Lintas” dengan cermat. Dengan demikian, kamu dapat menangkap ide pokok yang terdapat dalam setiap paragraf teks tersebut. Sekarang, kerjakan kegiatan berikut!

Mari Berlatih 6.3

1. Berilah judul lain untuk bacaan “Taman Lalu Lintas” dengan menggunakan kata-kata sendiri!
2. Tuliskan ide pokok pada tiap paragraf dari teks “Taman Lalu Lintas” tersebut. Tuliskanlah seperti dalam tabel berikut!

Paragraf	Ide Pokok
1	...
2	...
3	...
4	...
5	...

Mari Berlatih 6.4

1. Susunlah 5 buah pertanyaan dan jawaban berdasarkan teks tersebut! Susunlah seperti dalam tabel berikut!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	...	...
2.	...	...
3.	...	...
4.	...	...
5.	...	...

2. Tulislah kembali rincian isi berita tersebut dengan bahasamu sendiri! Tuliskanlah dalam buku latihanmu!

Tahukah Kamu?

Sinonim atau padanan kata, yaitu kata-kata yang maknanya mirip atau sama, tetapi bentuknya berbeda. Dua buah kata yang bersinonim biasanya dinyatakan dengan tanda "=" (sama dengan)
Contoh: Kebijaksanaan = kearifan, kepandaian
Penggunaan kata-kata bersinonim harus mengikuti prinsip kelaziman dalam sebuah kalimat.

Mari Berlatih 6.5

Carilah sinonim dari kata yang bercetak miring berikut!

1. Taman Lalu Lintas Saka Bhayangkara diresmikan oleh *Ibu Negara* Ani Yudhoyono di Cibubur Jakarta Timur.
   Ibu Negara = ...
2. Taman Lalin ini digunakan sebagai *arena* permainan.
   Arena = ...
3. Di Taman Lalin terdapat berbagai rambu lalu lintas yang harus dikenalkan *sejak dini*.
   Sejak dini = ...
4. Pengelola Taman Lalin mestinya lebih *kreatif*.
   Kreatif = ...
5. *Bersaing* dengan taman atau tempat hiburan anak lainnya.
   Bersaing = ...

Tugas

1. Carilah 10 kata yang mempunyai sinonim!
2. Tuliskan kata tersebut dengan sinonimnya dalam buku tugasmu!
3. Kumpulkan hasil pekerjaanmu pada guru kelas untuk dinilai!

C. Menyusun Naskah Pidato

Sebelum liburan semester 1 dimulai, kepala sekolah berpidato. Kalau kamu perhatikan dengan saksama, pidato tersebut tentu memiliki kerangka dan naskah. Dengan demikian, pidato kepala sekolah terlihat sangat baik.

Secara garis besar, sebuah naskah pidato memuat salam pembuka, pendahuluan, isi/inti pidato, kesimpulan, dan penutup.

1. **Salam pembuka**
   Pidato biasanya diawali dengan kata pembuka, misalnya:
   a. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
   b. Salam sejahtera untuk kita semua.
   c. Bapak, Ibu, dan hadirin sekalian yang terhormat.
2. **Pendahuluan**, adalah pengantar ke arah pokok-pokok materi yang akan disampaikan. Bagian pendahuluan biasanya berisi sebagai berikut.
   a. Puji syukur kepada Tuhan.
   b. Ucapan terima kasih kepada pihak tertentu.
   c. Maksud menyampaikan pidato.
   Kemudian diikuti oleh sedikit penjelasan mengenai pokok masalah yang akan kita uraikan.
3. **Isi** atau **inti pidato** berisi uraian yang perlu disampaikan.
   Isi pidato merupakan uraian yang menjelaskan secara rinci semua materi dan persoalan yang dibahas dalam pidato. Sampaikanlah materi utama yang hendak dicarakan. Kemukakan contoh, ilustrasi, cerita-cerita yang berkenaan dengan materi utama. Hindari penyampaian materi yang bersifat menggurui.
4. **Kesimpulan**
   Kesimpulan ini sangat penting karena dengan menyimpulkan segala sesuatu yang telah dibicarakan dan ditambah dengan penjelasan dan anjuran, para hadirin dapat menghayati maksud dan tujuan semua yang dibicarakan. Hal ini karena apa yang terakhir dikatakan biasanya lebih mudah dan lebih lama diingat.
5. **Salam penutup**
   Tutuplah pidato dengan kesan yang baik. Ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya pidato tersebut.
   a. Atas perhatiannya Bapak dan Ibu, saya ucapkan terima kasih
   b. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Berikut ini merupakan contoh kerangka pidato dengan tema karya wisata.

1. **Pembukaan**
   a. Salam pembuka
   b. Memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. **Isi Pidato**
   a. Ucapan terima kasih kepada semua pihak.
   b. Menyampaikan informasi bahwa akan dilaksanakan karya wisata.
   c. Maksud dan tujuan dilaksanakannya karya wisata.
   d. Pesan yang akan disampaikan kepada siswa ketika melaksanakan karya wisata.

3. **Penutup**
   a. Ucapan terima kasih atas segala perhatian dan dukungan.
   b. Salam penutup.

Mari Berlatih 6.6

1. Buatlah sebuah kerangka pidato dengan tema Hari Ulang Tahun Sekolah!
2. Daftar pula isi pokok yang akan disampaikan dalam pidato tersebut!
3. Kembangkan kerangka pidato tersebut menjadi sebuah naskah pidato yang sempurna!
4. Gunakan bahasa yang komunikatif dan santun berbahasa!
5. Bacakan teks pidato itu di depan kelas secara bergantian!

Tugas

Buatlah kelompok dengan anggota tiga sampai empat orang! Diskusikan dalam kelompokmu manfaat belajar pidato! Gunakan daftar seperti contoh berikut!

No.	Manfaat Pidato
1.	Berlatih berani bicara di depan orang banyak
2.	...
3.	...
4.	...
5.	...

Kumpulkan hasil pekerjaanmu kepada guru kelas untuk dinilai!

D. Amanat Kepala Sekolah

Berikut ini merupakan contoh pidato yang disampaikan kepala sekolah. Namun, sebelumnya ada beberapa hal yang harus kamu perhatikan ketika berpidato. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut.

1. Menghindari sikap atau gerak yang berlebihan.
2. Jangan memasukan tangan di dalam saku atau berkacak pinggang.
3. Berilah perhatian yang sama kepada seluruh pendengar.
4. Selalu tampak bersemangat dan tidak lesu.
5. Jangan monoton.
6. Letakan naskah pidato di meja, jangan dipegangi terus.
7. Melihat naskah hanya sekilas, jangan terpaku pada naskah terus menerus.

Amanat Kepala Sekolah

Assalamualaikum wr.wb.

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat-Nyalah kita semua dapat berkumpul di sini dalam keadaan sehat walafiat. Tak lupa shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Besar Muhammad Saw.

Anak-anaku sekalian,

Hari ini merupakan hari akhir pada semester 1. Bapak berterima kasih kepada kalian karena telah belajar dengan sungguh-sungguh dan tekun selama beberapa bulan ini. Dengan demikian, kalian dapat memiliki prestasi yang baik.

Sekarang, saatnya untuk menyegarkan kembali diri kalian. Selama seminggu kalian akan berlibur di rumah, yaitu untuk melaksanakan liburan semester 1.

Bapak berpesan, agar pada saat liburan nanti, kalian dapat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Manfaatkan liburan sebagai penyegaran diri sehingga kalian tetap dalam keadaan sehat walafiat. Jangan menjadikan liburan sebagai sarana untuk bermalas-malasan, tetapi jadikan sarana untuk memacu kreativitas kalian.

Nah, Bapak ucapkan selamat berlibur. Ingat, bahwa setelah seminggu kalian berlibur, kalian akan mengikuti pelajaran di semester 2. Oleh karena itu, teruslah tekun belajar dan bersungguh-sungguh.
Bapak ucapkan terima kasih atas perhatian kalian semua.
Assalamualaikum wr.wb.

Pidato adalah penyampaian uraian secara lisan tentang sesuatu hal di depan umum. Sebelum memulai berpidato, kamu harus mengetahui langkah-langkah apa saja yang harus dipersiapkan untuk melakukan pidato. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Menentukan topik, tentu topik yang menarik, sesuai dengan daya tangkap pendengar, dan alokasi waktu yang tersedia.
b. Menentukan maksud dan tujuan.
c. Mengumpulkan bahan pidato.
d. Pemahaman dan penghayatan materi yang akan disampaikan.

Mari Berlatih 6.7

1. Sebutkan atau peristiwa apa yang melatarbelakangi pidato amanat kepala sekolah tersebut!
2. Buat daftar pokok yang akan disampaikan dalam pidato tersebut!
3. Bacakan teks pidato tersebut di depan kelas dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat!

Tahukah Kamu!

Tahukah kamu, banyak orang yang tidak percaya diri ketika akan berpidato karena beberapa hal berikut:

1. Kurang berlatih bepidato
2. Kurang mempunyai kemampuan berbahasa lisan

Agar dapat tampil percaya diri, kamu harud mengunakan gerak tubuh seperlunya, jangan memusatkan perhatian pada diri sendiri. Namun, pada hal yang dibicarakan, anggaplah semua pendengar itu kawan

Selain itu, pilihlah topik yang menarik, topik yang dikuasai, dan membuat persiapan pidato dengan matang.

Mari Berlatih 6.8

1. Susunlah sebuah pidato yang bertemakan Hari Pendidikan Nasional!
2. Buatlah kerangka dari naskah pidato tersebut! Kemudian kembangkan menjadi naskah pidato yang sempurna!
3. Setelah selesai, bacakan naskah pidatomu di depan kelas dengan lafal dan intonasi yang jelas!

Rangkuman

- Dalam menyimak, kita tidak sekedar menerima informasi, tetapi juga dituntut untuk menyusun kembali informasi itu dalam bentuk lain, Misalnya, dalam bentuk catatan.
- Sinonim atau padanan kata, yaitu kata-kata yang maknanya mirip atau sama, tetapi bentuknya berbeda.
- Secara garis besar, naskah pidato memuat salam pembuka, pendahuluan, isi/inti pidato, kesimpulan, dan penutup.
- Beberapa hal yang harus diperhatikan ketika berpidato adalah:
  - Menghindari sikap atau gerak yang berlebihan.
  - Jangan memasukan tangan ke dalam saku atau berkacak pinggang.
  - Berilah perhatian yang sama kepada seluruh pendengar
  - Selalu tampak energi dan tidak lesu
  - Jangan monoton
  - Letakkan naskah pidato di meja, jangan dipegangi terus.
  - Melihat naskah hanya sekilas, jangan terpaku pada naskah terus menerus.

- Pidato adalah penyampaian uraian secara lisan tentang sesuatu hal di depan umum (massa).
- Langkah-langkah yang harus diperhatikan sebelum berpidato adalah sebagai berikut.
  - Menentukan maksud dan tujuan berpidato.
  - Mengumpulkan bahan untuk pidato.
  - Pemahaman dan penghayatan materi yang akan disampaikan.

Refleksi

Setelah mengikuti pelajaran ini, tentu kamu dapat tampil percaya diri ketika berpidato, bukan. Hal ini karena kamu telah mempelajari materi pelajaran pidato. Pada pelajaran ini, kamu pun telah belajar mengumpulkan isi berita. Tentu sekarang kamu telah mengetahui langkah-langkah apa saja dalam membuat kesimpulan berita.

Uji Kemampuanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Di Taman Lalu Lintas ... berbagai permainan anak.
   a. dapat b. terdapat
   c. didapat d. mendapat

2. Menyimak tidak sekedar menerima informasi, tetapi juga ....
   a. disimpan dalam hati
   b. menyusun kembali informasi itu dalam bentuk lain seperti catatan
   c. disusun kembali untuk dijadikan rahasia pribadi
   d. diingat-ingat dalam pikiran

3. Jalan *menuju* Pulau Dewata tidaklah mudah.
   Sinonim kata *menuju* pada kalimat tersebut adalah ....
   a. menempuh c. mengunjungi
   b. mencapai d. mendatangi

4. Penggunaan kata-kata bersinonim harus mengikuti ... dalam sebuah kalimat.
   a. prinsip kalimat c. prinsip makna
   b. prinsip penggunaan sinonim d. prinsip kelaziman

5. Penyampaian uraian secara lisan tentang sesuatu hal di depan umum (massa) disebut ....
   a. berbisik c. pidato
   b. kalimat perintah d. sinonim

6. Urutan naskah pidato yang benar adalah ....
   a. pendahuluan, salam pembuka, isi pidato, kesimpulan, dan penutup
   b. salam pembuka, pendahuluan, isi pidato, kesimpulan, dan penutup
   c. isi pidato, salam pembuka, pendahuluan, kesimpulan, dan penutup
   d. penutup, pendahuluan, isi pidato, kesimpulan, dan salam pembuka

7. Contoh pembukaan yang tepat dalam naskah pidato adalah ....
   a. Kami ucapkan terima kasih kepada bapak, ibu, dan hadirin.
   b. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
   c. menyampaikan pesan-pesan yang bermanfaat.
   d. menggunakan gerak tubuh seperlunya.

8. Berikut ini hal-hal yang harus kamu perhatikan ketika berpidato, kecuali ....
   a. menghindari sikap atau gerak yang berlebihan
   b. jangan memasukan tangan di dalam saku atau berkacak pinggang
   c. selalu tampak tidak lesu
   d. berilah perhatian yang sama kepada seluruh pendengar

9. Mengumpulkan bahan untuk pidato dilakukan pada saat ....
   a. persiapan pidato
   b. pembacaan pidato
   c. pelaksanaan pidato
   d. pembukaan pidato

10. Agar dapat tampil percaya diri ketika berpidato, sebaiknya kita ....
   a. tidak menguasai topik
   b. memilih topik yang kurang menarik
   c. memilih topik di luar kemampuan kita
   d. membuat persiapan pidato dengan matang

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Taman bunga ini harus (lestari) keberadaanya.
   Kata yang berada dalam kurung seharusnya ....
2. Mereka bermain ... halaman.
3. Hiburan di desaku sangat *ramai*.
   Sinonim kata *ramai* adalah ....
4. Salam sejahtera untuk kita semua.
   Kalimat tersebut terdapat pada bagian ... pidato.
5. Pidato adalah ....

Tugas

1. Buatlah sebuah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang! Kemudian, buatlah sebuah naskah pidato yang bertemakan liburan!
2. Buatlah kerangka karangan terlebih dahulu!
3. Kumpulkan hasil pekerjaanmu pada guru kelas untuk dinilai!

Pelajaran
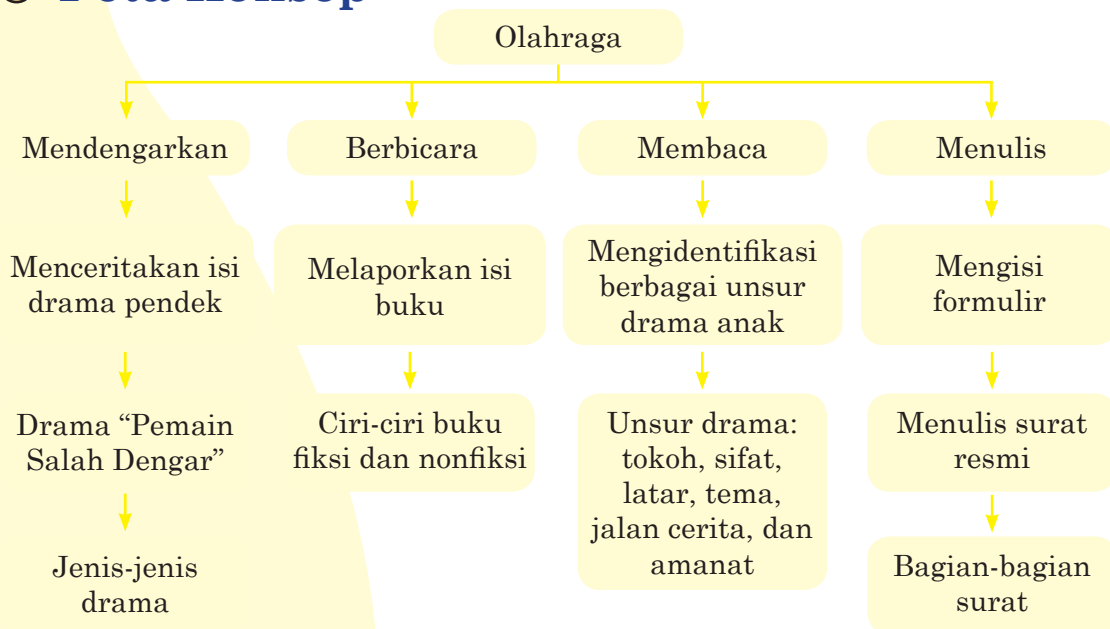
7 Olahraga

Peta Konsep

Kata Kunci

- Alur
- Cerita fiksi
- Drama komedi
- Drama tragedi
- Surat pribadi
- Unsur cerita
- Opera
- Surat resmi
- Olahraga
- Lelucon
- Amanat
- Judul

Kompetensi Dasar

- Menceritakan isi drama pendek yang disampaikan secara lisan.
- Mengidentifikasi berbagai unsur (tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat) dari teks drama anak.
- Melaporkan isi buku yang dibaca (judul, pengarang, jumlah halaman, dan isi) dengan kalimat yang runtut.
- Menulis surat resmi dengan memperhatikan pilihan kata sesuai dengan orang yang dituju.

Pernahkah kamu melihat sebuah pementasan drama? Menonton drama adalah kegiatan yang menyenangkan. Selain mendapat hiburan, kamu akan mendapat banyak pelajaran yang berharga. Untuk memahami sebuah drama, kamu dapat memulainya dengan mengidentifikasi unsur-unsur dalam naskah drama yang dibaca atau didengar. Lalu, bagaimanakah cara mengidentifikasi sebuah naskah drama?

Pada pelajaran ini kamu akan menemukan jawabannya.

A. Pemain Salah Dengar

Drama adalah karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menampilkan pertikaian atau konflik dan emosi lewat lakon dan dialog. Drama juga diartikan sebagai ragam sastra dalam bentuk dialog yang dibuat untuk dipertunjukkan di atas pentas.

Berikut ini adalah contoh sebuah teks drama. Yuk, kita dengarkan dialog drama tersebut yang akan dibacakan oleh gurumu. Dengarkan dengan saksama.

Pemain Salah Dengar

Di luar sebuah gedung aula, kedua pemain voli yang bersahabat terlihat tegang. Mereka sedang menantikan pengumuman pemenang pemain terfavorit tahun ini.

Heri Sudono : Wah, hari ini hari yang menegangkan ya Her?
Heri Sutono : Betul Ri, kamu tahu sendiri kan! Saat ini pengumuman pemain voli terfavorit.
Heri Sudono : Aku pasti yang akan terpilih (dengan mengangkat dada)
Heri Sutono : Ah, yang benar kamu?
Heri Sudono : Ya iya lah.. aku kan pemain yang paling baik yang pernah ada.
Heri Sutono : Huuuhh.. sombong banget kamu, Ri.
Heri Sudono : Aku PD saja, pasti aku akan mendapatkan medali itu.
Heri Sutono : Yah, memang membanggakan mendapat medali itu, karena akan mendapatkan beasiswa.
Kalau aku, tidak yakin akan memenangkan medali itu.
Yaaah.. bagaimana penilai sajalah.

Saat itu terdengar pengumuman agar seluruh pemain memasuki gedung aula untuk mendengarkan pengumuman.

Heri Sudono : Eh, Her. Kamu dengar..kan, tadi?. Kita disuruh masuk ke gedung aula.

Heri Sutono : Iya betul, Ri. Yuk, kita ke sana sekarang. Nanti ketinggalan lagi.

Kedua orang sahabat itu berangkat ke aula.
Di dalam gedung aula.

MC : Baiklah hadirin sekalian, inilah saat yang ditunggu-tunggu. Yaitu pengumuman pemain bola voli terfavorit tahun ini.
Heri Sudono : (berbisik) Dengar olehmu baik-baik. Aku pasti jadi pemenangnya.
Heri Sutono : Iya-iya. Hehehe (tertawa)
MC : Pemenang medali pemain bola voli terfavorit tahun ini adalah ...
Heri Sudono : Huh lama banget sih pembawa acara mengumumkannya.
Heri Sutono : Tenang, Her, nanti juga disebutkan.
MC : Pemenangnya adalah Heri Sutono
Heri Sudono : Yeaaaahhhhhhhh....
Heri Sutono : Yeaaaahhhhhhhh....
Heri Sudono : Tuh kan, aku yang menang
Heri Sutono : Eh.. bukannya itu namaku?.
Heri Sudono : Itu namaku tadi yang disebutin.
Heri Sutono : Bukan, namaku tahu?
MC : Kepada pemenang dipersilakan ke panggung untuk menerima medali.
Heri Sudono : Sudah kita ke sana saja berdua, biar kamu malu sekalian.
Heri Sutono : Siapa takut, itu kan namaku bukan namamu.

Di panggung

MC : Loh kok berdua?
Heri Sudono : Pak, tolong sebutkan sekali lagi nama pemenangnya. Nama saya Heri Sudono, Pak.
Heri Sutono : Betul, Pak, supaya kami jelas. Soalnya nama kami hampir sama. Nama saya Heri Sutono.
MC : Baiklah, hadirin sekalian. Saya akan menyebutkan sekali lagi. Pemenang pemain terfavorit tahun ini adalah ... Heri Sutono dengan T bukan dengan huruf D.
Heri Sutono : Yes... ternyata aku pemenangnya Ri. Alhamdulillah.
Heri Sudono : Huh, gara-gara salah dengar aku jadi malu deh. Selamat ya!

Karya: Dian Sukmawati

Cerita drama yang menarik, bukan? Drama biasanya dirancang untuk dipentaskan di atas panggung. Drama tersebut tentu memiliki konflik tersendiri yang menarik. Untuk memahami isi drama tersebut, kerjakan latihan berikut.

Mari Berlatih 7.1

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Mengapa Heri Sudono pada hari itu demikian tegang?
2. Siapakah yang merasa yakin akan menjadi pemain terfavorit?
3. Mengapa mereka merasa bangga jika memenangkan medali tersebut?
4. Bagaimana sikap Heri Sutono tentang medali tersebut?
5. Siapakah yang tidak sabar menunggu pengumuman dibacakan?
6. Siapa yang mengajak naik ke panggung berdua?
7. Bagaimana sikap Heri Sutono ketika ditantang naik ke panggung berdua?
8. Siapakah pemenang pemain terfavorit sebenarnya?
9. Siapakah yang salah dengar ketika MC menyebutkan nama pemenang?
10. Bagaimana sikap Heri Sudono ketika mengetahui bahwa dirinya ternyata salah?

Tahukah Kamu?

Drama terbagi menjadi beberapa jenis. Jenis-jenis drama adalah sebagai berikut.

1. Drama tragedi: drama yang penuh kesedihan.
2. Drama komedi: drama berisi sindiran atau kecaman terhadap orang atau keadaan yang dilebih-lebihkan.
3. Drama tragedi-komedi: drama yang penuh kesedihan, namun ada juga hal-hal yang menggembirakan.
4. Drama komedi: drama yang menyebabkan penonton tertawa dari awal sampai akhir.
5. Opera: drama yang berisi nyanyian dan musik.
6. Operet: opera yang lebih pendek.
7. Pantomin: drama yang disampaikan melalui gerak-gerak atau isyarat saja.

Mari Berlatih 7.2

1. Baca kembali naskah drama “Pemain Salah Dengar” tersebut dengan cermat.
2. Ceritakan kembali isi drama pendek tersebut di depan kelas secara bergiliran.
3. Ceritakanlah dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.

B. Unsur Drama

Kamu tentu masih ingat drama “Pemain Salah Dengar” pada pelajaran sebelumnya. Seperti halnya sebuah cerita, teks drama pun memiliki unsur-unsur yang membentuk sebuah drama. Unsur tersebut antara lain, tokoh, sifat/watak, latar, tema, jalan cerita, dan amanat.

Kamu telah mempelajari semua itu pada pelajaran sebelumnya. Sekarang, bagaimana dengan sebuah drama? Sama halnya dengan sebuah cerita setiap unsur pada sebuah drama memiliki pengertian yang sama dengan sebuah cerita. Nah, agar lebih paham bacalah kembali pelajaran 2, cerita “Semut dan Kepompong”. Lalu, kerjakanlah latihan-latihan berikut!

Mari Berlatih 7.3

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam naskah drama “Pemain Salah Dengar”!
2. Tuliskan pula sifat-sifat yang yang dimiliki oleh para tokoh tersebut!

No.	Tokoh	Siafat/Watak
1.	...	...
2.	...	...
3.	...	...

3. Sebutkan pula latar pada drama tersebut! Sertakan jawabanmu itu dengan kalimat pendukung!

Tahukah Kamu?

Alur atau jalan cerita adalah rangkaian peristiwa dalam karya sastra, termasuk drama yang mempunyai penekanan adanya hubungan sebab akibat. Alur biasanya memiliki tahapan seperti eksposisi atau pemaparan, rangsangan, konflik, klimaks, uraian, dan penyelesaian.

Untuk memahami alur drama, kamu harus melihatnya secara keseluruhan cerita dari awal sampai akhir, tidak bisa membaca sinopsisnya saja.

Mari Berlatih 7.4

1. Sebutkan tema yang terdapat pada naskah drama tersebut.
2. Jelaskan alur cerita atau jalan cerita drama tersebut.
3. Tuliskan amanat yang terdapat pada drama “Pemain Salah Dengar”.

Tugas

1. Buatlah sebuah kelompok yang terdiri atas 3 orang! Kemudian, berbagi peranlah bersama kelompokmu untuk memerankan drama "Pemain Salah Dengar"! Hafalkan dialog drama tersebut.
2. Perankan drama Pemain Salah Dengar di depan kelas!
3. Gunakan penghayatan, ekspresi, gerak-gerik, vokal dan mimik yang sesuai dengan karakter tokoh!

C. Melaporkan Isi Buku

Jenis buku apa yang sering kamu baca? Buku cerita fiksi atau nonfiksi. Keduanya bermanfaat bagi kamu. Di dalamnya berisi informasi dan nasihat yang perlu kamu ketahui.

Apa yang disebut buku cerita fiksi dan apa pula yang disebut cerita pengetahuan? Untuk mendapatkan jawabannya, luangkanlah waktu untuk mengunjungi perpustakaan sekolahmu dan membaca buku yang bermanfaat.

Sekarang kerjakan kegiatan berikut!

Mari Berlatih 7.5

1. Buatlah sebuah kelompok yang terdiri atas 3 sampai 4 orang!
2. Baca dan pahamilah isi buku yang diberikan oleh gurumu bersama-sama kelompokmu!
3. Catatlah pokok-pokok isi buku tersebut!
4. Kemudian, laporkan di depan kelas dengan menuliskan judul buku, pengarang, penerbit, tempat penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, dan sinopsisnya! Tuliskan laporanmu seperti berikut!

Judul Buku	: ....
Nama Pengarang	: ....
Nama Penerbit	: ....
Tahun Terbit	: ....
Jumlah Halaman	: ....
Sinopsis	:.. ....

5. Bandingkan hasil pekerjaan kelompokmu dengan pekerjaan kelompok lain dengan mencari pokok-pokok persamaan dan perbedaannya!
6. Buatlah kesimpulan tentang kelebihan dan kekurangan buku yang dibahas tersebut!

Tahukah Kamu?

Ciri-ciri buku fiksi adalah sebagai berikut.

a. Ditulis menggunakan gaya bahasa.
b. Sifat katanya banyak konotatif atau makna yang ditambahkan.
c. Berbentuk cerpen dan novel.
d. Ditulis berdasarkan imajinasi atau khayalan.

Ciri-ciri buku nonfiksi adalah sebagai berikut.

a. Ditulis dengan tidak menggunakan gaya bahasa.
b. Sifat katanya denotatif atau dengan makna sebenarnya.
c. Berbentuk karangan ilmiah.
d. Ditulis berdasarkan pengamatan atau penelitian.

Mari berlatih 7.6

1. Kunjungilah perpustakaan sekolahmu! Kemudian, carilah buku non-fiksi yang berhubungan dengan olahraga!
2. Catatlah pokok-pokok isi buku tersebut! Kemudian, tuliskan kelebihan dan kekurangan buku yang kamu baca tersebut!
3. Ceritakan isi buku nonfiksi tersebut di depan kelas secara bergiliran!

D. Menulis Surat Resmi

Pernahkah kamu menerima surat? Siapa pengirim surat tersebut? Tahukah kamu apa itu surat? Surat adalah alat komunikasi tertulis yang dibuat seseorang baik atas nama pribadi maupun lembaga yang disampaikan kepada seseorang atau lembaga lain.

Tahukah kamu?

Tahukah kamu perbedaan surat resmi dan surat pribadi. Perhatikan perbedaan surat resmi dan surat pribadi.

Surat Resmi:

a. Menggunakan bahasa atau kalimat baku.
b. Menggunakan bentuk standar surat resmi
c. Memakai nomor surat
d. Memakai kop atau kepala surat
e. Memakai stempel atau cap

Surat Pribadi:

a. Tidak menggunakan bahasa baku
b. Menggunakan bentuk bebas tergantung dari penulis surat
c. Tidak memakai nomor surat
d. Tidak memakai kop atau kepala surat
e. Tidak memakai stempel atau cap

Mari Berlatih 7.7

Perhatikan contoh surat resmi dan surat pribadi.

Contoh surat resmi.

Organisasi Siswa
Sekolah Dasar Negeri 1 Merdeka
Jalan Sukmasari Nomor 03 Banjar Kode pos 45313

Nomor : 035/VII/2007 28 Juli 2007
Hal : Undangan rapat
Lampiran : -

Yth. Sdr. Rahmat R.H
Siswa Kelas 6 A
di tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya pertandingan sepak bola antar sekolah dasar, maka kami mengundang Anda untuk menghadiri rapat yang akan diadakan pada:

hari : Senin
tanggal : 30 Juli 2007
waktu : 13.00 s.d 14.00 WIB
tempa t : SD Negeri 1 Merdeka

Kehadiran Anda sangat kami harapkan, demi terwujudnya kekompakan dan kebersamaan tim kami.

Atas perhatian Anda, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua,

ttd.

Gilang Ramadhan
NIS 010392

Contoh surat pribadi.

Surabaya, 28 Juli 2006

Untuk
Sahabatku
Ida Suryani
di
Suarabaya

Salam persahabatan selalu,

Hai Ida! Lama sekali kita nggak berjumpa. Apa kabar? Baik-baik saja, bukan? Kami di sini sekeluarga dalam keadaan sehat-sehat saja.

Ida, aku lagi senang loh. Berkat doa dan dukunganmu, aku akhirnya menang pada pertandingan bulutangkis antar-SD. Wow, bangga deh rasanya.

Terima kasih, atas semangat yang diberikan padaku. Aku doakan semoga kamu di sana tetap menjadi juara kelas dan menjadi anak yang berbakti pada orangtua.

Sekian dulu surat dari saya. Salam buat orang tuamu.

Salamku,

ttd.

Sima Aulia

1. Bandingkan penggunaan bahasa kedua surat tersebut. Apakah persamaan dan perbedaan di antara keduanya?
2. Bagaimana pula penggunaan bahasa dari kedua surat tersebut?
3. Setelah selesai, bandingkan hasil pekerjaanmu dengan hasil pekerjaan temanmu.

Mari Berlatih 8

Buatlah sebuah surat resmi tentang kegiatan olahraga. Tuliskan suratmu itu berdasarkan keterangan berikut.

- Dikeluarkan oleh Kepala Sekolah untuk siswa SD kelas 6 dengan nomor: 13 OR/08/07, tanggal 5 Agustus 2007, bertempat di lapangan sekolah SD.

....
....
....

.... : ....
.... : ....

....
....

....
....
....:
.... : ....
.... : ....
.... : ....
....
....
....

................,

....
....

Rangkuman

- Drama adalah karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menampilkan pertikaian/konflik dan emosi lewat lakuan dan dialog.
- Jenis-jenis drama tersebut adalah sebagai berikut.
  - Drama tragedi, drama yang penuh kesedihan
  - Drama komedi, drama berisi sindiran atau kecaman terhadap orang atau keadaan yang dilebih-lebihkan.
  - Drama tragedi-komedi, drama penuh kesedihan namun ada juga hal-hal yang menggembirakan.
  - Dagelan atau lelucon, drama yang menyebabkan penonton tertawa dari awal sampai akhir.
  - Opera, drama yang berisi nyanyian dan musik.
  - Operet, opera yang lebih pendek.
  - Pantomin, drama yang disampaikan melalui gerak-gerak atau isyarat saja.
- Alur atau jalan cerita adalah rangkaian peristiwa dalam sastra drama yang mempunyai penekanan adanya hubungan sebab akibat. Alur tersebut biasanya memiliki tahapan seperti eksposisi atau pemaparan, rangsangan, konflik, klimaks, uraian, dan penyelesaian.
- Ciri-ciri buku fiksi adalah sebagai berikut.
  - Ditulis menggunakan gaya bahasa.
  - Sifat katanya banyak konotatif atau makna yang ditambahkan.
  - Berbentuk cerpen dan novel.
  - Ditulis berdasarkan imajinasi atau khayalan.
- Ciri-ciri buku nonfiksi adalah sebagai berikut.
  - Ditulis dengan tidak menggunakan gaya bahasa.
  - Sifat katanya denotatif atau dengan makna sebenarnya.
  - Berbentuk karangan ilmiah.
  - Ditulis berdasarkan pengamatan atau penelitian.
- Surat adalah alat komunikasi tertulis yang dibuat seseorang baik atas nama pribadi maupun lembaga yang disampaikan kepada seseorang atau lembaga lain.
- Ciri-ciri surat resmi adalah:
  - Menggunakan bahasa atau kalimat baku.
  - Menggunakan bentuk standar surat resmi.
  - Memakai nomor surat.
  - Memakai kop atau kepala surat.
  - Memakai stempel atau cap.

- Ciri-ciri surat pribadi adalah:
  - Tidak menggunakan bahasa baku.
  - Menggunakan bentuk bebas, bergantung pada penulis surat.
  - Tidak memakai nomor surat.
  - Tidak memakai kop atau kepala surat.
  - Tidak memakai stempel atau cap.

Refleksi

Dalam pelajaran ini, kamu telah belajar benyak tentang drama. Tentu kamu pun semakin percaya diri ketika tampil di atas pentas atau ketika diminta menceritakan kembali isi naskah drama. Tentu keterampilan berbicaramu semakin baik, bukan? Lalu, kamu pun telah belajar menulis surat resmi. Sekarang kamu pun semakin tahu apa perbedaan surat resmi dan surat pribadi. Teruslah belajar dengan penuh semangat!

Uji Kemampuanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Ragam sastra dalam bentuk dialog yang dibuat untuk dipertunjukkan di atas pentas disebut ....
   a. puisi
   b. cerpen
   c. drama
   d. novel
2. Latar drama "Pemain Salah Dengar" adalah ....
   a. di WC
   b. rumah
   c. kamar ganti pakaian
   d. di gedung aula
3. Sifat sombong harus kita ....
   a. hindar
   b. menghindari
   c. menghindar
   d. hindari
4. Yeni sedang menontong pertunjukkan drama. Yeni tertawa terbahak-bahak.
   Drama yang ditonton Yeni berjenis ....
   a. drama tragedi
   b. dagelan
   c. drama komedi
   d. operet
5. Berikut adalah tahapan alur dalam sebuah drama, kecuali ....
   a. latar cerita
   b. konflik
   c. eksposisi
   d. penyelesaian
6. Salah satu ciri buku fiksi adalah ditulis dengan menggunakan kata- kata ....
   a. denotatif
   b. makna sebenarnya
   c. sinonim
   d. konotatif
7. Ditulis dengan tidak menggunakan gaya bahasa merupakan ciri buku ....
   a. fiksi
   b. cerpen
   c. nonfiksi
   d. komik
8. Sebelum dikirim, surat harus dibubuhi ....
   a. perangko
   b. kwitansi
   c. materai
   d. amplop
9. Surat yang dikirim oleh perseorangan atau lembaga kepada lembaga lain untuk kepentingan dinas atau kelembagaan disebut ....
   a. surat undangan
   b. surat pribadi
   c. surat resmi
   d. surat sahabat

10. Dengan hormat,
    Kalimat tersebut digunakan pada bagian ....
    a. penutup
    b. isi surat
    c. nomor surat
    d. salam pembuka

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Bisa mendapatkan medali pemain terfavorit membanggakan sekali karena ....
2. Pantomin merupakan drama yang disampaikan melalui ... saja.
3. Rangkaian peristiwa dalam drama yang mempunyai penekanan adanya hubungan sebab akibat disebut ....
4. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.
   Kalimat tersebut terdapat pada bagian ....
5. Ciri-ciri surat resmi adalah ....

Tugas

1. Buatlah sebuah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang! Kemudian, buatlah sebuah naskah drama bertemakan olahraga!
2. Buatlah surat resmi untuk mengajak anggota kelompokmu berlatih drama! Setelah selesai, berikan surat itu kepada gurumu untuk dinilai!
3. Tampilkan drama yang kamu buat di depan kelas!

Pelajaran

8 Kerajinan Tangan

Peta Konsep
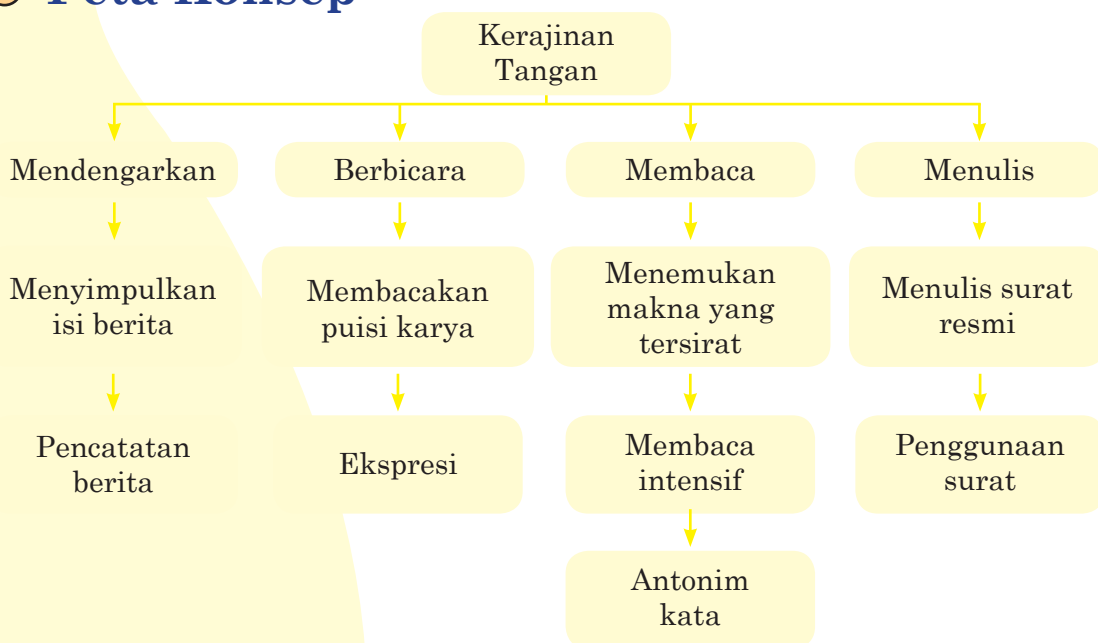
Kata Kunci

- Kerajinan
- Televisi
- Radio
- Puisi
- Makna tersirat
- Ekspresi
- Surat resmi
- Kreatif
- Pencatatan berita
- Catatan peristiwa
- Jenis-jenis surat
- Menyimpulkan isi berita

Kompetensi Dasar

- Menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio.
- Menemukan makna yang tersirat suatu teks melalui membaca intensif.
- Membacakan puisi karya sendiri dengan ekspresi yang tepat.
- Menulis surat resmi dengan memperhatikan pilihan kata sesuai dengan orang yang dituju.

Di sekolahmu mungkin pernah mengadakan bazar. Untuk mengadakan kegiatan tersebut, tentu kamu harus membuat surat resmi. Bagaimanakah contoh penggunaan surat resmi?

Pada pelajaran ini kamu akan menemukan jawabannya.

A. Kreatif dan Meriah!

Mendengarkan berita, baik dari televisi maupun radio merupakan sarana untuk mendapat wawasan. Melalui kegiatan mendengarkan, kita dituntut untuk mengasah otak dalam mengingat atau mencatat secara langsung hal-hal yang dianggap penting.

Berikut ini adalah kutipan sebuah berita dari radio mengenai kreativitas anak SD. Gurumu akan membacakan berita tersebut. Yuk, kita dengarkan dengan saksama!

Kreatif dan Meriah!

Para pendengar setia Radio ZIKA, SD Pahlawan pada hari ini tanggal 16 Juni 2008 sedang mengadakan *"Performance Day"*. Sesuai dengan nama acaranya, semua murid SD ikut berpartisipasi di dalam "performance" atau "pertunjukan". Ruang serba guna, halaman sekolah, dan kelas. Semua dipakai sebagai arena pertunjukan.

Namun, jangan salah! Pertunjukan bukan hanya kegiatan yang diadakan di atas panggung, seperti menari, menyanyi, atau drama. Cara pembuatan kerajinan tangan, percobaan ilmu pengetahuan, olahraga, juga bisa disebut *"performance"* kalau dipertunjukkan dengan baik.

Gambar 8.1 Penampilan siswi saat *Performance Day*

Seluruh kegiatan tersebut dilatarbelakangi oleh perayaan Hari Ulang Tahun Sekolah. Seluruh siswa mengikuti dengan riang gembira.

Inilah kegiatan teman-temanmu pada *"Performance Day"*, ada yang menari, menyanyi, main drama, menghias wajah, mewarnai kain jumputan, bertanding catur, mengadakan percobaan ilmiah, dan membuat vas bunga. "Wah, meriah sekali! Semua murid memperlihatkan kemampuan masing-masing," ujar kepala sekolah SD Pahlawan. Demikian berita ini kami buat. Terima kasih.

Mari Berlatih 8.1

1. Catatlah pokok-pokok penting dari berita yang kamu dengar tersebut!
2. Kemudian, tulislah ke dalam beberapa kalimat atau lebih pokok-pokok tersebut dengan bahasamu sendiri! Tulislah pekerjaanmu dalam kolom berikut.

Nama acara: .... Tanggal penyiaran: ....
Sumber berita: ....Waktu: ....
Pemberitaan:
Peristiwa apa yang terjadi: ....
Siapa yang terlibat dari peristiwa itu: ....
Di mana peristiwa itu terjadi: ....
Bagaimana peristiwa itu terjadi: ....
Mengapa peristiwa itu terjadi: ....
Kapan peristiwa itu terjadi: ....

Mari Berlatih 8.2

1. Dengarkan sebuah berita dari televisi atau radio!
2. Catatlah pokok-pokok penting dari berita tersebut!
3. Buatlah catatan dari peristiwa tersebut seperti contoh kolom di atas!

B. Antonim Kata

Membaca umumnya untuk memahami isi teks atau bacaan. Memahami isi bacaan berarti menangkap seluruh isi bacaan tersebut dengan benar. Bukti lain bahwa memahami suatu bacaan adalah kesanggupan untuk memberikan tanggapan-tanggapan. Untuk sampai pada tahap menanggapi bacaan, kita memerlukan daya kritis ketika membacanya.

Memahami isi bacaan antara lain ditandai oleh kemampuan:

1. menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan bacaan itu;
2. memahami setiap bagian bacaan;
3. membedakan antara fakta dan pendapat;
4. membuat simpulan atas bacaan itu;
5. mengembangkannya bacaan itu ke dalam bentuk tulisan.

Dalam sebuah bacaan biasanya terkandung makna tersirat yang ingin disampaikan oleh pengarang. Misalnya, sebuah bacaan yang bertemakan lingkungan. Penulis menulis bacaan dengan tema tersebut agar pembaca menjaga lingkungan yang dibahas oleh penulis.

Mari Berlatih 8.3

1. Carilah sebuah bacaan di perpustakaan sekolahmu!
2. Berilah judul bacaan tersebut dengan menggunakan kata-kata sendiri!
3. Sebutkan ide pokok pada tiap paragraf bacaan tersebut!
4. Tentukanlah makna tersirat yang terkandung dalam bacaan tersebut!

Mari Berlatih 8.4

1. Buatlah 5 pertanyaan untuk dijawab teman sebangkumu berdasarkan bacaan yang kamu cari!
2. Tulis kembali rincian isi bacaan tersebut dengan bahasamu sendiri. Tuliskanlah dalam buku latihanmu!

Tahukah Kamu?

Antonim atau lawan kata, yaitu kata-kata yang berlawanan arti dengan kata lain, Pasangan kata yang saling berantonim biasanya dinyatakan dengan tanda silan "X".

Contoh: pandai X bodoh, tolol
negatif X positif

Mari Berlatih 5

Carilah antonim dari kata yang bercetak miring berikut!

1. Seluruh siswa mengikuti acara **performance day** dengan ***gembira***.
   gembira X ....
2. Para penari pada acara performance day sudah ***datang***.
   datang X ....
3. Kerajinan tangan yang dibuat oleh anak-anak itu sangat ***indah***.
   indah X ....
4. Kerajinan tangan yang sudah dibuat akan ***dijual*** di pasar.
   dijual X ....
5. Membuat kerajinan tangan tidak hanya memerlukan bakat yang ***baik***.
   baik X ....

C. Puisi "Pesawat Kertas"

Puisi adalah suatu bentuk (ragam) sastra yang diwujudkan dengan kata-kata) bahasa yang indah dan memiliki kepadatan makna. Puisi merupakan salah satu bentuk ungkapan perasaan pengarang tentang hidup

dan kehidupannya, baik yang dialaminya sendiri maupun yang dilihatnya. Oleh karena itu, menulis puisi sama halnya dengan mengungkapkan perasaan.

Berikut ini kamu dapat membaca sebuah puisi seorang penyair anak, yang mengungkapkan perasaan cita-citanya untuk membuat sebuah maha karya yang dicontohkan pada pesawat kertas.

Pesawat Kertas

Kreativitas
Tak jemu kumencari
Tuk buat karya seni
Pesawat kertas
Ya, pesawat dari kertas
Itu karyaku, terbang ke angkasa luas
Bermesin angin berbadan kertas
Tertiup melayang di angkasa
Aku bangga
Kan kutunjukkan pada dunia
Suatu saat nanti
Kan kubuat sebuah karya
Yang bermanfaat bagi manusia

Sumber: Majalah Bobo, Juni 2006

Bagaimana? Kamu paham isi dan makna dari puisi tersebut? Pada tahap ini untuk dapat memahaminya kalian harus memahami gambaran umum isi puisi, pokok masalah yang dikemukakan pengarang, dan sikap pengarang terhadap pembaca dan tema. Tema puisi dapat digunakan sebagai titik tolak menentukan jenis puisi.

Setelah kamu memahami makna puisi tersebut, barulah dapat menentukan ekspresi yang tepat saat membacakan puisi tersebut. Misalnya, puisi tersebut mengungkapkan cita-cita penulis yang ingin menjadi pilot. Tentu ekspresi yang digunakan ketika membaca puisi harus dengan ekspresi yang gembira. Hal ini tentu berbeda ketika kamu menemukan puisi yang isi dan maknanya tentang kesedihan. Tentu kita harus membacakan puisi tersebut dengan ekspresi yang sedih.

Mari Berlatih 8.6

1. Perhatikan gambar berikut!
2. Buatlah sebuah puisi mengenai topi gambar tersebut! Kamu bebas mengungkapkan pera-saanmu tentang topi tersebut. Gunakan gaya bahasa yang menarik dan indah!
3. Setelah selesai, bacakanlah pekerjaanmu di depan kelas secara bergiliran! Bacakanlah dengan menggunakan ekspresi yang tepat!
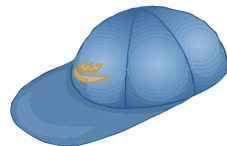
Mari Berlatih 8.7

1. Buatlah sebuah puisi bertemakan kerajinan tangan!
2. Tuliskan pula makna yang terkandung dalam puisi yang kamu buat!
3. Setelah selesai, bacalah di depan kelas secara bergiliran! Bacakanlah dengan menggunakan ekspresi yang tepat!

D. Surat Resmi

Surat merupakan salah satu alat komunikasi. Orang yang menulis surat berarti orang itu sedang berkomunikasi. Ia sedang berkomunikasi dengan orang yang akan menerima surat. Di dalam surat orang dapat mengungkapkan perasaannya. Semua yang dialami dan dirasakan dapat ditulis di dalam surat.

Surat resmi dapat berupa pengumuman, pemberitahuan, keterangan, undangan, permohonan, dan lain sebagainya. Penulisan surat bergantung pada kebutuhan penulisnya. Jika ingin mengundang, seseorang dapat menulis undangan. Jika ingin mengumumkan seseorang dapat menulis pengumuman. Perbedaan yang mendasar pada surat resmi dan surat tidak resmi adalah dalam penggunaan bahasanya.

Bahasa yang digunakan dalam surat resmi harus bahasa baku atau bahasa Indonesia yang baik dan benar. Adapun bahasa yang digunakan dalam surat tidak resmi adalah bahasa sehari-hari atau bahasa tidak baku. Selain itu dalam penulisan surat resmi harus diperhatikan bentuk-bentuk penulisan surat, tidak boleh sembarangan.

Mari Berlatih 8.8

1. Susunlah sebuah surat permohonan izin untuk menggunakan ruang aula pada peringatan Hari Ulang Tahun Sekolah!
   Untuk memudahkan pekerjaanmu, susunlah beberapa bagian surat berikut sesuai dengan letaknya.
   a. Hal: Permohonan izin
   b. Yth. Kepala Sekolah
      SD Sukaraja
   c. Dengan hormat,
   d. Hormat saya,
      Nanda,
   e. Sumedang, 17 Juni 2008
   f. Kami memohon bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk dapat memberikan izin penggunaan ruangan aula.
   g. Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Hari Ulang Tahun Sekolah yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal: Kamis, 21 Juni 2007
Waktu: 10.00 s.d. 12.00 WIB
Tempat: Gedung Aula

h. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Tahukah Kamu?

Contoh-contoh penggunaan surat adalah sebagai berikut:

1. **Surat Undangan**
   Surat undangan adalah surat yang berisi ajakan atau permintaan agar si penerima turut serta pada kegiatan yang diadakan oleh pihak pengirim surat itu.
2. **Surat Permohonan**
   Surat permohonan berisi permintaan terhadap si penerima mengenai sesuatu hal.
3. **Surat Lamaran Kerja**
   Surat lamaran ditulis seseorang kepada suatu perusahaan atau instansi untuk menawarkan keahlian, kemampuan, atau jasa agar dapat diterima menjadi pegawai di tempat tersebut.
4. **Surat Perjanjian**
   Surat perjanjian dibuat apabila ada dua belah pihak saling berkaitan dan menyatakan sepakat dalam satu urusan.

Tugas

1. Carilah sebuah contoh surat resmi dan surat pribadi yang ada di rumahmu! Kamu bisa minta bantuan bapak, ibu atau kakakmu untuk menemukan contoh surat tersebut.
2. Bandingkan isi surat dan bagian-bagiannya! Sebutkan pula perbedaan kedua surat tersebut!
3. Kumpulkan hasil pekerjaanmu pada guru kelas untuk dinilai!

Rangkuman

- Pencatatan berita radio atau televisi, antara lain dapat dilakukan dengan cara berikut.
  Nama acara: .... Tanggal penyiaran: ....
  Sumber berita:...................... Waktu : ....
- **Pemberitaan:**
  Peristiwa apa yang terjadi: ....
  Siapa yang terlibat dari peristiwa itu: ....
  Dimana peristiwa itu terjadi: ....
  Bagaimana peristiwa itu terjadi: ....

Mengapa peristiwa itu terjadi: ....
Kapan peristiwa itu terjadi: ....

- Memahami isi bacaan berarti menangkap seluruh isi bacaan tersebut dengan benar.
- Memahami isi bacaan antara lain ditandai oleh kemampuan:
  - Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan bacaan itu;
  - Memahami setiap bagian bacaan;
  - Membedakan antara fakta dan pendapat;
  - Membuat simpulan atas bacaan itu;
  - Mengembangkannya bacaan itu ke dalam bentuk tulisan.
- Antonim atau lawan kata, yaitu kata-kata yang berlawanan arti dengan kata lain. Pasangan kata yang saling berantonim biasanya dinyatakan dengan tanda silang (X).
- Puisi adalah suatu bentuk (ragam) sastra yang diwujudkan dengan kata-kata (bahasa yang indah dan memiliki kepadatan makna).
- Contoh-contoh penggunaan surat adalah sebagai berikut.
  - **Surat Undangan**
    Surat undangan adalah surat yang berisi ajakan atau permintaan agar si terkirim turut serta pada kegiatan yang diadakan oleh pihak pengirim surat itu.
  - **Surat Permohonan**
    Surat permohonan berisi permintaan terhadap si terkirim mengenai sesuatu hal.
  - **Surat Lamaran Kerja**
    Surat lamaran ditulis seseorang kepada suatu perusahaan atau instansi untuk menawarkan keahlian, kemampuan, atau jasa agar dapat diterima menjadi pegawai di tempat tersebut.
  - **Surat Perjanjian**
    Surat perjanjian dibuat apabila ada dua belah pihak saling berkaitan dan menyatakan sepakat dalam satu urusan.

Refleksi

Manfaat apakah yang dapat rasakan setelah mempelajari pelajaran ini? Tentu banyak, bukan? Kamu dapat menyimpulkan isi berita yang disimak, membaca intensif, menulis surat resmi,dan membaca puisi. Tentu kamu pun semakin pandai, bukan. Teruslah berlatih. Singkirkan sifat malas. Pasti apa yang kamu cita-citakan akan tercapai.

╠ Uji Kemampuanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Radio yang menyiarkan berita “Kreatif dan Meriah” adalah ....
   a. radio Jaki c. radio Jika
   b. radio Zaki d. radio Zika

2. Kegiatan Performance Day dilatar belakangi oleh ....
   a. Hari Ulang Tahun Sekolah
   b. Hari Pendidikan
   c. Hari Kartini
   d. Hari Proklamasi

3. Kegiatan "*Performance Day*" dilaksanakan pada ....
   a. 19 Juli 2007 c. 16 Juli 2007
   b. 19 Juni 2007 d. 16 Juni

4. Memahami isi bacaan antara lain ditandai dengan kemampuan membedakan fakta dan pendapat.
   Kata *fakta* yang terdapat dalam kalimat tersebut berarti ....
   a. kenyataan c. fiksi
   b. rekayasa d. cerita rekaan

5. Kata-kata yang berlawanan arti dengan kata lain disebut ....
   a. sinonim c. antonim
   b. prosa d. cerita/bacaan

6. Siswa kelas 6 dan kepala sekolah melakukan *pertemuan* untuk membahas tentang kegiatan pertunjukkan kerajinan tangan.
   Antonim kata *pertemuan* adalah ....
   a. perjumpaan c. perpisahan
   b. perseteruan d. persamaan

7. *Bermesin angin berbadan kertas*
   Makna dari baris puisi berjudul “Pesawat Kertas” adalah ....
   a. pesawat mainan terbuat dari kertas dan terbang terbawa angin
   b. pesawat mainan terbuat dari kertas dan mempunyai mesin angin
   c. pesawat yang memiliki mesin terbuat dari kertas untuk menghasilkan angin
   d. pesawat yang memiliki mesin penggerak angin dari kertas

8. Atas perhatiannya kamu ucapkan terima kasih.
   Kalimat tersebut digunakan pada bagian ....
   a. penutup
   b. isi surat
   c. nomor surat
   d. salam pembuka
9. Surat yang berisikan ajakan atau permintaan agar si terkirim turut serta pada kegiatan yang diadakan oleh pihak pengirim surat itu disebut ....
   a. surat perjanjian
   b. surat lamaran kerja
   c. surat permohonan
   d. surat undangan
10. “Untuk itu, kami memohon izin agar dapat menggunakan ....”
    Kalimat tersebut biasanya terdapat pada surat ....
    a. surat undangan
    b. surat lamaran kerja
    c. surat permohonan
    d. surat perjanjian

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Ruangan yang dipakai untuk acara Performance Day,yaitu ....
2. Memahami isi bacaan antara lain ditandai oleh kemampuan ....
3. Membuat sebuah karya yang baik membutuhkan *ketekunan*.
   Antonim kata *ketekunan* adalah ....
4. Tema puisi dapat digunakan sebagai ....
5. .... dibuat apabila ada dua belah pihak saling berkaitan dan menyatakan sepakat dalam satu urusan.

Tugas

1. Buatlah sebuah puisi bebas berdasarkan perasaan tentang suatu peristiwa baik yang dialami oleh sendiri maupun yang dilihat.
2. Tulislah paraphrase dari puisi tersebut.
3. Ayo bacakan di depan kelas dengan ekspresi yang tepat.

Pelajaran

9 Kesehatan

Peta Konsep

Kata Kunci

- alur
- *blocking*
- ejaan
- sinopsis
- amanat
- kesehatan
- naskah pidato
- unsur drama
- naskah sambutan
- laporan isi buku
- naskah sambutan
- drama pendek

Kompetensi Dasar

- Melaporkan isi buku yang dibaca (judul, pengarang, jumlah halaman, dan isi) dengan kalimat yang runtut
- Menceritakan isi drama pendek yang disampaikan secara lisan
- Mengidentifikasi berbagai unsur (tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat) dari teks drama anak
- Menyusun naskah pidato (perpisahan, ulang tahun, dan perayaan sekolah) dengan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan

Hampir semua orang tahu manfaat membaca buku, tetapi tidak semua orang senang membaca buku. Jika kamu senang membaca buku, belajarlah untuk melaporkan isi buku dengan kalimat yang runtut. Buatlah temanmu tertarik membaca buku setelah mendengar hasil laporanmu. Lalu, apa saja yang harus dilaporkan dalam isi buku?

Pada bab ini kamu akan menemukan jawabannya.

A. Buku Pertolongan Pertama Dokter di Rumah Anda

Pada pelajaran delapan, kamu pernah belajar melaporkan isi buku. Di antaranya, melaporkan judul buku, pengarangnya, jumlah halaman, dan isi buku yang kamu baca. Berikut ini merupakan laporan isi buku yang berjudul **Pertolongan Pertama Dokter di Rumah Anda**. Perhatikan dengan cermat!

Judul Buku : **Pertolongan Pertama Dokter di Rumah Anda**
Pengarang : Dr. Tony Smith
Penerbit : Dian Rakyat
Ukuran : 21.5 x 28 cm
Jumlah Halaman : 316 hal
Harga : Rp 99.000,00

Pertolongan Pertama
DOKTER
DI RUMAH
ANDA

Sinopsis:
Pertolongan Pertama Dokter di Rumah Anda, satu-satunya buku yang memberi petunjuk dengan cepat dan tepat bagaimana cara mengatasi berbagai penyakit pada keluarga anda. Buku ini menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sering diajukan oleh pasien, dan apa yang mesti dilakukan pasien jika tidak ada Dokter. Buku ini ditulis oleh dokter-dokter ahli dan diuji coba terhadap para penderita sehingga menghasilkan petunjuk yang mudah dicerna dan praktis.

Sumber: Majalah Bobo, 2 Juni 2005

Kamu dapat dengan mudah mengetahui sebuah isi buku dengan cara membacanya terlebih dahulu. Tentu kamu senang membaca, bukan? Sekarang, kerjakan kegiatan berikut!

Mari Berlatih 9.1

1. Tulis kembali laporan isi buku berjudul **Pertolongan Pertama Dokter di Rumah Anda!**
2. Gunakan bahasa sendiri dengan runtut untuk melaporkan isi atau sinopsis buku tersebut!
3. Bacakan di depan kelas secara bergiliran!

Mari Belatih 9.2

1. Kunjungilah perpustakaan sekolahmu! Cari satu buku yang berkaitan dengan kesehatan!
2. Catatlah pokok-pokok isi buku tersebut!
3. Laporkan pekerjaanmu di depan kelas dengan menuliskan judul buku, pengarang, penerbit, tempat penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, dan sinopsisnya! Gunakanlah bahasa yang runtut dan menarik!

B. Drama "Demam Berdarah"

Tentu kamu senang mendengarkan dan menonton sebuah pertunjukkan drama. Ada dua perbedaan pokok antara drama dengan sastra lain. Pertama, drama pada umumnya ditulis dengan tujuan utama untuk dipentaskan. Kedua, teks drama umumnya mengutamakan dialog atau percakapan para pelakunya. Adapun karya sastra lain (prosa atau puisi), umumnya ditulis untuk dibaca, bukan untuk dipentaskan dan biasanya tidak mengutamakan dialog atau percakapan.

Sekarang, bacalah naskah drama berjudul "Demam Berdarah" berikut dengan saksama!

Demam Berdarah

Di rumah

Indah : Ayo kita bawa ke rumah sakit saja Bu! (panik)
Ibu : Tapi, kita nggak punya uang, Nak! (bingung)
Indah : Yang penting, Dimas sembuh dulu, Bu.
Masalah uang, bisa kita pikirkan belakangan.
Dimas : (sambil memegang dadanya, lesu, dan lemah)
Biarlah, Kak. Nanti juga Dimas sembuh. Kasihan kan Ibu?
Indah : Sudahlah Dimas, yang penting kamu harus sehat lagi, nggak sakit-sakitan.
Ibu : Tapi, benar juga kata kakakmu Dimas, kamu harus sembuh.
Indah : Bu, ayo kita berangkat sekarang. (sambil membereskan tempat tidur Dimas)
Ibu : Baiklah kalau begitu.

Di rumah sakit.

Ibu : Bagaimana Dok, anak saya?
Dokter : Anak Ibu terserang penyakit demam berdarah,
Indah : Ya Allah, terus bagaimana sekarang dok?
Dokter : Kemungkinan besar harus dirawat di rumah sakit.
Ibu : Tapi, Dok, kami nggak punya uang untuk membayar biaya perawatan.

Dokter	:	Kalau mau, ibu bisa minta surat keterangan ke kantor desa setempat, agar dibebaskan dari biaya perawatan.
Indah	:	O.. begitu ya dok.
Ibu	:	Indah, kamu bisa kan pergi sekarang juga untuk meminta surat keterangan tidak mampu ke desa?
Indah	:	Tentu, Bu. Indah akan ke desa sekarang untuk meminta surat itu.
Dimas	:	Dok, saya penasaran, sebenarnya apa penyebab demam berdarah itu. Padahal, di lingkungan rumah kami bersih dan terawat?
Dokter	:	Begini ya dik, Demam berdarah disebabkan oleh gigitan Nyamuk *Aedes Aegypti*.
Dimas	:	Ooo.. gitu ya dok.
Dokter	:	Nyamuk demam berdarah biasanya berkembang biak justru di air yang jernih dan bersih.
Indah	:	Di tempat tinggal saya airnya jernih, Dok.
Dokter	:	Untuk mencegah nyamuk demam berdarah, Ibu harus melakukan 3M.
Ibu	:	Apa itu 3M, Dok?
Dokter	:	3M adalah menguras bak mandi seminggu sekali, menutup tempat penampungan air, dan menimbun barang-barang bekas yang dapat menampung air.
Indah	:	Pantas saja Dimas terserang penyakit demam berdarah, Bu. soalnya kan di rumah kita banyak kaleng yang dapat menampung air di luar rumah, Bu.
Ibu	:	Iya ya Nak, mungkin saja itu penyebabnya.
Indah	:	Mulai sekarang, kalau kamu sudah sehat kita harus lebih giat lagi untuk membersihkan rumah ya Dimas.
Dimas	:	Betul, kak. Dimas nggak mau terkena penyakit demam berdarah lagi

Karya: Dian Sukmawati

Dapatkah kamu menceritakan kembali isi drama tersebut? Agar dapat menceritakannya kembali drama yang didengar tentu kamu harus menyimaknya dengan cermat, mencatat hal-hal penting dari drama tersebut, dan menceritakan kembali drama tersebut dengan suara, tekanan dan lafal yang jelas. Nah, sekarang kerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

Mari Berlatih 9.3

Lengkapi kalimat berikut dengan tepat!

1. Karena sakit parah, Dimas hendak dibawa ke ....
2. Ibu tidak punya ... untuk membawa Dimas ke rumah sakit.
3. Yang bersikeras membawa Dimas ke rumah sakit adalah ....

4. Penyakit yang menyerang Dimas adalah ….
5. Dokter menyarankan Dimas untuk …di rumah sakit.
6. Ibu harus meminta … ke desa supaya mendapat perawatan gratis.
7. Nyamuk tersebut biasa berkembang biak di ….
8. Air di tempat tinggal Dimas sebenarnya air ….
9. Keluarga Dimas harus melakukan … untuk mencegah Nyamuk Demam Berdarah.
10. Ibu curiga, yang menyebabkan Dimas sakit adalah karena ….

Mari Berlatih 9.4

1. Baca kembali drama berjudul "Demam Berdarah" tersebut dengan cermat!
2. Ceritakan kembali isi drama pendek tersebut di depan kelas secara bergiliran!
3. Gunakan bahasa sendiri yang mudah dimengerti!

Tahukah Kamu?

Agar dapat memerankan seorang tokoh dalam drama dengan baik, kita perlu berlatih. Perhatikan pelatihan yang dapat dilakukan berikut.

a. **Pelatihan membaca**
   Pelatihan ini bertujuan agar pemain mempunyai penafsiran yang sama terhadap naskah drama.
b. **Pelatihan *blocking***
   Pelatihan ini bertujuan agar pemain dibiasakan dengan situasi latar sekalipun belum berupa latar sebenarnya di pentas.
c. **Pelatihan menghafal**
   Pelatihan ini bertujuan agar seseorang harus dapat menguasai naskah sehingga penjiwaan karakter tokoh dapat dijiwai dengan sempurna.

C. Unsur Drama Demam Berdarah

Kamu masih ingat bukan drama "Demam Berdarah"? Drama tersebut mempuyai unsur-unsur yang lengkap, seperti tokoh, sifat, latar, tema, dan amanat. Sekarang, apakah kamu dapat mendaftar unsur-unsur tersebut? Lakukanlah kegiatan berikut!

Mari Berlatih 9.5

1. Baca kembali naskah drama Demam Berdarah dengan cermat!
2. Kemudian, daftarlah unsur-unsur drama tersebut dalam kolom seperti berikut!

No.	Tema	Tokoh	Watak	Latar dan jalan cerita	Amanat

3. Tulislah unsur-unsur tersebut dalam buku tugasmu

Tahukah Kamu?

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memerankan drama, yaitu pemain harus meresapi isi cerita, mengucapkan dialog secara benar, menirukan tingkah laku tokoh, pakaian, dan watak tokoh tersebut.

Mari Berlatih 9.6

1. Buatlah sebuah kelompok terdiri atas 4 orang, masing-masing berperan sebagai Ibu, Indah, Dimas, dan Dokter!
2. Lakukan pemeranan naskah drama "Demam Berdarah" di depan kelas! Lakukanlah peran tersebut dengan ekspresi yang tepat!

D. Sambutan Ketua Panitia

Pidato adalah penyampaian uraian secara lisan tentang sesuatu hal di depan umum (massa). Sebelum memulai berpidato kamu harus mengetahui langkah-langkah yang harus dipersiapkan untuk melakukan pidato. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Menentukan topik.
b. Menentukan maksud dan tujuan.
c. Mengumpulkan bahan untuk pidato.
d. Pemahaman dan penghayatan materi yang akan disampaikan.

Dalam sebuah kegiatan misalnya, peringatan hari proklamasi maupun hari-hari besar lainnya, pasti akan selalu ada acara sambutan. Acara sambutan biasanya dilakukan dengan cara berpidato tanpa teks atau dengan menggunakan teks. Nah, pada pelajaran yang lalu, kamu telah dapat membuat kerangka pidato dengan baik. Sekarang, kita asah kemampuanmu dengan mengerjakan latihan berikut.

Mari Berlatih 9.7

1. Kamu ditunjuk sebagai ketua panitia dalam acara Membiasakan Cuci Tangan. Nah, sekarang ayo buatlah sebuah kerangka sambutannya!
2. Daftar pula isi pokok yang akan disampaikan dalam sambutan atau pidato tersebut!
3. Kembangkan kerangka pidato tersebut menjadi sebuah naskah pidato yang sempurna! Gunakanlah bahasa yang komunikatif dan santun berbahasa!

Tahukah Kamu?

Apabila menyampaikan pidato sambutan dengan memakai teks, hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Usahakan tidak terlalu keras ketika berpidato.
2. Sesekali lihatlah pendengar saat membaca teks sambutan.
3. Usahakan teks sambutan yang akan dibaca jelas tulisannya.
4. Perhatikan pula cara mengambil napas untuk berhenti sejenak.
5. Gunakan kata sapaan dalam sambutan.

Menyusun rangkuman sebuah bacaan dapat dilakukan dengan cara menentukan pikiran utama setiap paragraf. Akan tetapi, karena pidato dilisankan, kamu tak mungkin dapat menentukan pikiran utama setiap paragrafnya.

Oleh sebab itu, dalam menuliskan isi pidato, kita dapat membuat ikhtisarnya dengan menuliskan hal-hal yang dianggap penting dan merupakan intisarinya. Sebagai pelengkap, dapat pula dicantumkan kapan pidato itu dilaksanakan, oleh siapa, judul pidato, dan apa saja yang menjadi inti permasalahan.

Agar lebih jelas perhatikan contoh berikut!

Ikhtisar pidato

Judul Pidato : Perpisahan Sekolah
Oleh : Ketua Panitia Kegiatan
Hari/Tanggal : Senin, 29 Juni 2007
Inti Pidato :
- Ucapan terima kasih kepada semua pihak.
- Ucapan maaf kepada para guru dan kepala sekolah.
- Berjanji akan lebih giat belajar.
- Kesuksesan terletak di tangan siswa masing-masing.
- Ucapan terima kasih kepada guru yang telah membimbing siswa.
- Permohonan doa dan keselamatan dari semua pihak semoga harapan dan cita-cita terkabulkan.

Mari Berlatih 9.8

1. Buatlah sebuah pidato secara lengkap dengan ikhtisar pidato yang telah ada dalam contoh!
2. Tuliskan isi pokok yang akan disampaikan dalam sambutan. Perhatikan penggunaan bahasa yang komunikatif dan santun berbahasa dalam teks pidatomu!
3. Sampaikan hasil pekerjaanmu di depan kelas secara bergiliran!

Rangkuman

- Melaporkan isi buku di antaranya, melaporkan judul buku, pengarangnya, jumlah halaman, dan isi buku yang dibaca.
- Drama pada umumnya ditulis dengan tujuan utama untuk dipentaskan. Teks drama umumnya mengutamakan dialog atau percakapan para pelakunya. Adapun karya sastra lain (prosa atau puisi), umumnya ditulis untuk dibaca, bukan untuk dipentaskan dan biasanya tidak mengutamakan dialog atau percakapan.
- Agar dapat memerankan seorang tokoh dalam drama dengan baik, kita perlu berlatih. Pelatihan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

- **Pelatihan membaca**
  Pelatihan ini bertujuan agar pemain mempunyai penafsiran yang sama terhadap naskah drama.
- **Pelatihan *blocking***
  Pelatihan ini bertujuan agar pemain dibiasakan dengan situasi latar sekalipun belum berupa latar sebenarnya di pentas.
- **Pelatihan menghafal**
  Pelatihan ini bertujuan agar seseorang harus dapat menguasai naskah sehingga penjiwaan karakter tokoh yang diperankan dapat dijiwai dengan sempurna.

- Drama mempunyai unsur-unsur yang lengkap, seperti tokoh, sifat, latar, tema, dan amanat.
- Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memerankan drama, yaitu pemain harus meresapi isi cerita, mengucapkan dialog secara benar, menirukan tingkah laku tokoh, pakaian dan watak tokoh tersebut.
- Pidato adalah penyampaian uraian secara lisan tentang sesuatu hal di depan umum (massa).
- Langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam berpidato adalah sebagai berikut.
  - Menentukan topik, tentu topik yang menarik, sesuai dengan daya tangkap pendengar, dan alokasi waktu yang disediakan.
  - Menentukan maksud dan tujuan
  - Mengumpulkan bahan untuk pidato
  - Pemahaman dan penghayatan materi yang akan disampaikan
- Apabila menyampaikan pidato sambutan dengan memakai teks, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut.
  - Usahakan tidak terlalu keras ketika berpidato.
  - Sesekali lihatlah pendengar saat membaca teks sambutan.
  - Usahakan teks sambutan yang akan dibaca jelas tulisannya.
  - Perhatikan pula cara mengambil napas untuk berhenti sejenak.
  - Gunakan kata sapaan dalam sambutan.

Refleksi

Banyak manfaat yang kamu rasakan setelah mempelajari pelajaran ini. Kamu telah mahir melaporkan isi buku dan kamu telah dapat menceritakan drama kepada temanmu. Kamu pun telah dapat mendaftar unsur-unsur cerita dan menyempurnakan pidato dengan baik. Ingat, bertanyalah kepada gurumu jika mengalami kesulitan. Jangan malu untuk bertanya.

Uji Kemampuanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Pengarang buku **Pertolongan Pertama Dokter di Rumah Anda** adalah ....
   a. Dr. Smith John
   b. Dr. Dian
   c. Dr. Tony Smith
   d. Dr. John Smith

2. Buku **Pertolongan Pertama Dokter di Rumah Anda** merupakan buku yang memberi petunjuk tentang ....
   a. bagaimana cara mengatasi berbagai penyakit pada keluarga anda
   b. bagaimana cara menjadi dokter
   c. bagamana cara menjadi dokter keluarga
   d. bagaimana cara mengatasi masalah di keluarga anda

3. Tujuan utama drama adalah untuk ....
   a. dibaca
   b. didengarkan
   c. dipentaskan
   d. dibicarakan

4. Ibu tidak segera membawa Dimas ke Rumah Sakit karena ....
   a. tidak punya obat
   b. tidak kasihan pada Dimas
   c. takut oleh Indah
   d. tidak mempunyai uang

5. Pemain dibiasakan dengan situasi latar merupakan tujuan dari pelatihan ....
   a. membaca
   b. menghafal
   c. *blocking*
   d. mendengarkan

6. Watak yang dimiliki Indah adalah ....
   a. jahat
   b. tidak peduli
   c. sombong
   d. baik hati dan sayang kepada adik

7. Penyampaian uraian secara lisan tentang sesuatu hal di depan umum (massa) disebut ....
   a. drama
   b. pidato
   c. cerita
   d. dialog

8. Berikut adalah langkah-langkah untuk mempersiapkan pidato, kecuali ....
   a. menentukan topik
   b. menentukan maksud dan tujuan
   c. penghayatan
   d. menentukan orang-orang yang akan mendengarkan pidato

9. Cara membaca teks sambutan pidato adalah ....
   a. tidak terlalu keras b. suara keras
   c. suara lembut d. suara berteriak
10. Untuk memudahkan berpidato, maka lebih baik membuat ....
   a. kerangka karangan b. kerangka pidato
   c. kerangka cerita d. kerangka cerpen

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Buku **Pertolongan Pertama Dokter Di Rumah Anda** ditulis oleh dokter ahli dan telah diujicobakan terhadap ....
2. Jumlah halaman pada buku tersebut adalah ... halaman
3. Untuk mencegah demam berdarah dilakukan 3M.
   3M adalah ....
4. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam bermain drama yaitu ....
5. Hal-hal yang harus diprhatikan dalam bepidato adalah ....

Tugas

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3 - 4 orang!
2. Kemudian, buatlah sebuah drama yang bertemakan kesehatan!
3. Ceritakan kembali drama tersebut menggunakan bahasamu sendiri!
4. Bacakan pekerjaanmu di depan kelas! Kemudian perankan drama tersebut dengan teman sekelompokmu!

Pelajaran

10 Peristiwa

Peta Konsep
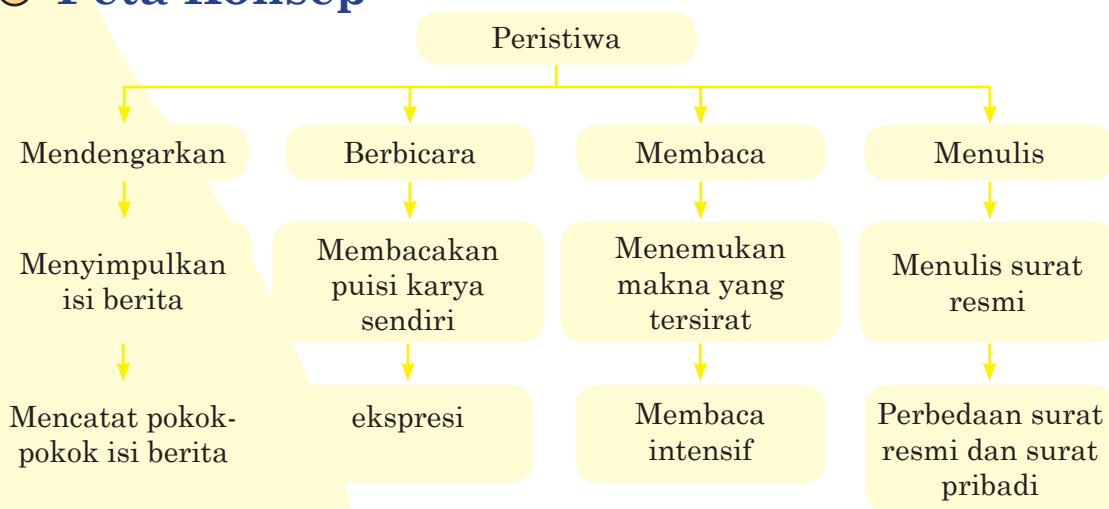
Kata Kunci

- Kesenian
- Surat resmi
- Pilihan kata
- Karangan
- Makna tersirat
- Puisi
- Ekspresi
- Sinonim
- Menyimpulkan isi berita
- Membaca intensif
- Surat undangan
- Antonim

Kompetensi Dasar

- Menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio.
- Menemukan makna yang tersirat suatu teks melalui membaca intensif.
- Menulis surat resmi dengan memperhatikan pilihan kata sesuai dengan orang yang dituju.
- Membacakan puisi karya sendiri dengan ekspresi yang tepat.

Puisi merupakan salah satu seni bahasa. Bahasa dalam puisi biasanya merupakan ungkapan perasaan tentang suatu hal yang diungkapkan oleh penyair dengan bahasa puitis. Nah, sekarang bagaimanakah cara membaca puisi dengan ekspresi yang tepat.

Pada pelajaran ini kamu akan menemukan jawabannya.

A. Mozart Si Penyihir Cilik

Orang genius tidak selalu berasal dari kalangan ilmuwan. Orang genius bisa datang dari kalangan apapun, termasuk musikus. Dunia memiliki banyak musikus genius. Tetapi, berapa banyak yang sudah kita kenal.

Nah, berikut ini merupakan petikan salah berita yang akan dibacakan oleh gurumu. Simaklah baik-baik!

Mozart Si Penyihir Cilik

Gambar 10.1 Wolfgang Amadeuz Mozart
Sumber: Orbit, 12 Agustus 2006

Pemirsa,

Wolfgang Amadeuz Mozart (1756-1791) adalah seorang musikus genius yang berasal dari kota Salzburg, Austria. Ia terkenal sebagai musikus berbakat sejak masih balita. Bayangkan! Ketika berumur 3 tahun, Mozart sudah dapat memainkan piano tanpa ada yang mengajarinya.

Setahun kemudian, di bawah bimbingan ayahnya, Mozart sudah bisa memainkan karya-karya musik yang rumit dengan piano. Pada umur 5 tahun, Mozart mulai suka mengubah-ubah karya musikus yang sudah ada menjadi lebih indah. Ketika berumur 6 tahun, Mozart berhasil menciptakan karya pertamanya, sebuah lagu untuk dimainkan dengan piano dan biola. Wow!

Mozart pernah diminta bermain di sebuah konser di Universitas Salzburg. Saat itu, Kaisar Austria ikut menonton konser Mozart. Kaisar kagum sekali melihat kemahiran Mozart. Kaisar menjuluki Mozart "Si Penyihir Cilik". Sampai saat ini karya Mozart masih sering dimainkan oleh banyak musikus.

Sumber: Orbit, 12 Agustus 2006

Bagaimana? Menarik bukan isi berita yang dibacakan gurumu. Apabila kamu mendengarkan dengan saksama, tentu banyak sekali informasi yang dapat kamu peroleh dari berita tersebut. Sekarang, kerjakan latihan berikut.

Mari Berlatih 10.1

Buatlah 5 buah pertanyaan dan jawaban untuk menemukan pokok-pokok isi berita tersebut!

Mari Berlatih 10.2

1. Tuliskan pokok-pokok isi berita yang telah kamu dengar itu ke dalam satu kalimat atau lebih!
2. Kumpulkan hasil pekerjaanmu kepada guru kelas untuk dinilai!

B. Membaca Teks "Mozart Si Penyihir Cilik"

Mozart Si Penyihir Cilik sebuah berita yang tidak cukup untuk didengar saja. Karena ceritanya menarik, yuk, kita baca kembali dengan cermat isi teks berita tersebut!

Mari Berlatih 10.3

1. Setelah membaca bacaan "Mozart Si Penyihir Cilik", berilah judul lain yang menarik untuk bacaan tersebut! Gunakanlah bahasa yang menarik dan mudah dipahami!
2. Tuliskanlah rincian isi teks tersebut dalam buku tugasmu!

Mari Berlatih 10.4

Temukanlah sepuluh kata yang memiliki sinonim dari bacaan tersebut! Kemudian, tulislah sinonimnya, seperti contoh berikut!

No.	Kalimat	Sinonim
1.	Wolfgang Amadeuz Mozart (1756-1791) adalah seorang musikus **genius**	Genius = pintar
2.	...	...
3.	...	...
4.	...	...
5.	...	...

Mari Berlatih 10.5

Temukan sepuluh kata yang memiliki antonim dari bacaan tersebut! Kemudian, tulislah antonimnya, seperti contoh berikut!

No.	Kalimat	Antonim
1.	Wolfgang Amadeuz Mozart (1756-1791) adalah seorang musikus **genius**	Genius X bodoh
2.	...	...
3.	...	...
4.	...	...
5.	...	...

C. Kegiatan Pentas Seni

Di sekolahmu akan diadakan sebuah pentas seni. Kamu yang bertindak sebagai sekretaris panitia kegiatan tersebut, harus banyak membuat surat undangan dan surat permohonan izin.

Ada dua perbedaan penting antara surat resmi dan surat pribadi, yaitu dari segi bahasa dan segi bentuknya.

Surat pribadi adalah surat yang dikirim oleh perseorangan kepada orang lain dan isinya bersifat pribadi. Sementara surat resmi adalah surat yang dikirim oleh perseorangan atau lembaga kepada lembaga lain untuk kepentingan dinas atau kelembagaan.

Gambar 10.2 Pertunjukan pentas seni di atas panggung

Pada pelajaran sebelumnya, kamu tentu sudah memahami cara menulis surat resmi yang baik. Sekarang, kerjakan kegiatan berikut dengan saksama.

Mari Berlatih 10.6

1. Buatlah sebuah surat undangan tentang kegiatan pentas seni yang akan kamu laksanakan!

Tamu yang akan diundang panitia dalam kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Kepala sekolah
b. Orang tua

2. Gunakan pilihan kata yang tepat sesuai dengan orang yang dituju!

Mari Berlatih 10.7

1. Buatlah sebuah surat pribadi yang berisi tentang kesenian kepada temanmu. Gunakan bahasa yang sesuai untuk orang yang kamu tuju!
2. Kumpulkan hasil pekerjaanmu kepada guru untuk dinilai!

D. Puisi "Bermain Musik"

Bahasa dalam sebuah puisi sering terdengar indah atau disebut juga puitis. Bahasa tersebut menjadi indah karena pilihan dan pemakaian kosakatanya. Puisi juga merupakan ungkapan perasaan tentang sesuatu hal yang ditulis oleh penyair. Berikut adalah sebuah puisi yang mengungkapkan perasaan penyair mengenai alat musik.

Bermain Musik

Musik Gitar,
Engkau suaranya sangat merdu,
Aku senang saat ayahku memainkannya
Aku pun senang saat diriku memainkanmu,
Walau pun aku sakit menekan senarmu,
Aku akan terus memainkanmu
Musik piano,
Engkau sangat banyak nadanya,
Engkau sangat merdu saat dimainkan,
Suaramu seperti embun yang berseri,
Jika daku memainkan dirimu,
Suaramu sangat merdu.

Meldi Gina Salsabila
Sumber: Majalah Orbit, 12 Agustus 2006

Semua benda yang ada di sekitar kita adalah objek untuk mengembangkan imajinasi dalam puisi. Puisi berjudul "Bermain Musik" tersebut juga mengungkapkan keindahan suara musik dalam gitar dan piano.

Mari Berlatih 10.8

1. Sebutkan alat musik apa saja yang terdapat dalam isi puisi "Bermain Musik" tersebut!
2. Tuliskan amanat yang terkandung dalam puisi tersebut!
3. Bacakanlah puisi berjudul "Bermain Musik" di depan kelas secara bergiliran!

Mari Berlatih 10.9

1. Buatlah sebuah puisi yang bertemakan kesenian!
2. Ungkapkan perasaanmu mengenai kesenian apapun dalam sebuah syair yang indah!
3. Bacakan puisi karyamu di depan kelas! Mintalah tanggapan teman-temanmu mengenai puisi karyamu tersebut!

Rangkuman

- Untuk menyimpulkan isi berita dapat dilakukan dengan kalimat tanya *apa, siapa, di mana, kapan*, dan *mengapa*.
- Sinonim adalah padanan kata.
- Antonim adalah lawan kata.
- Surat pribadi adalah surat yang dikirim oleh perseorangan kepada orang lain dan isinya bersifat pribadi.
- Surat resmi adalah surat yang dikirim oleh perseorangan atau lembaga kepada lembaga lain untuk kepentingan dinas atau kelembagaan
- Bahasa dalam sebuah puisi sering terdengar indah atau disebut juga puitis.
- Puisi juga merupakan ungkapan perasaan tentang sesuatu hal yang ditulis oleh penyair.

Refleksi

Setelah mempelajari pelajaran ini, kemampuan berbahasa dan berkatamu semakin meningkat, bukan? Kamu pun telah dapat menulis surat resmi, membacakan pusi, menyimpulkan isi berita, dan menemukan ringkasan pidato dari sebuah teks. Kegiatan-kegiatan tersebut tentu sangat bermanfaat dalam kegiatan sehari-harimu.

Uji Kemampuanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Orang genius bisa berasal dari musikus.
   Kata musikus berarti ....
   a. orang yang ahli dalam memainkan alat musik
   b. orang yang tidak suka musik
   c. orang yang suka musik tradisional
   d. orang yang suka melukis
2. Mozart menciptakan karyanya yang pertama pada usia ....
   a. tiga tahun
   b. empat tahun
   c. enam tahun
   d. lima tahun
3. Mozart dijuluki "..." oleh kaisar Austria.
   a. si Penyihir Cilik
   b. Mozart si Genius
   c. si Genius Mozart
   d. si Penyihir Pandai
4. Beliau *mendapatkan* sebuah penghargaan dari para musikus dunia.
   Sinonim kata *mendapatkan* adalah ....
   a. menggapai
   b. meraih
   c. mencoba
   d. menjadi
5. Walaupun beliau seorang musikus terkenal namun beliau *rendah hati*
   Antonim kata *rendah hati* adalah .....
   a. bersahaja
   b. kaya raya
   c. sombong
   d. miskin
6. Kaisar Austria ikut menonton konser Mozart.
   Kalimat pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas adalah ....
   a. Kapan Mozart mengikuti konser?
   b. Di mana Mozart mengikuti konser?
   c. Bagaimana konser Mozart?
   d. Siapakah yang menonton konser Mozart?
7. Ayah mengirim surat untuk kakek. Surat yang dikirim ayah berjenis ....
   a. surat pribadi
   b. surat lamaran kerja
   c. surat permohonan
   d. surat undangan
8. Regi sedang ... puisi di depan kelas.
   a. membaca
   b. menulis
   c. menyanyikan
   d. mendeklamasikan

9. Pada puisi “Berman Musik”, yang lebih banyak nadanya pada alat musik tersebut adalah ....
   a. suling
   b. piano
   c. gitar
   d. biola
10. Penyair puisi bermain musik mengungkapkan tentang ....
   a. keindahan suara alam
   b. keindahan suara musik piano
   c. keindahan suara musik gitar
   d. keindahan suara musik dalam gitar dan piano

B. Isilah teka-teki berikut dengan tepat!
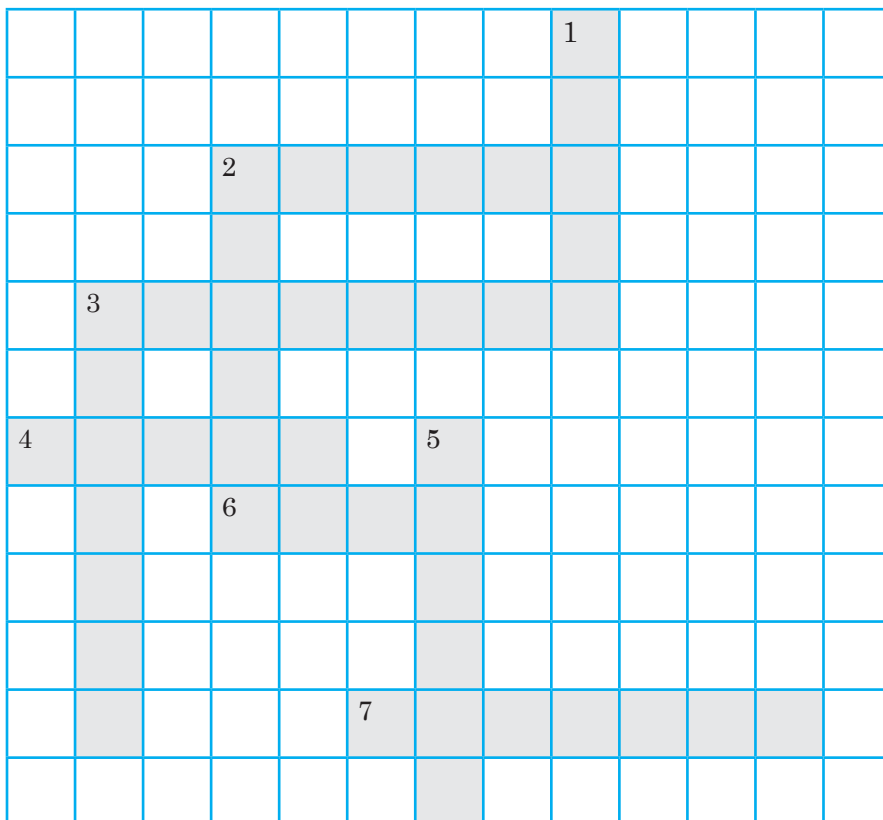
Menurun

1. *Walaupun aku sakit menekan senarmu,*
   Aku akan terus memainkanmu

   Alat musik tersebut adalah alat musik ....
2. Aku *kalah* dalam lomba menyanyi kali ini.
   Antonim kata *kalah* adalah ....

3. Nina mengirim surat pada sahabatnya Riri.
   Surat yang dikirim Nina adalah surat ....
5. Bahasa yang indah dan menarik disebut ....

Mendatar

2. Musikus Genius yang lahir di Kota Salzburg, Austria
3. Mozart dijuluki si ... cilik.
4. Engkau sangat banyak nadanya,
   Engkau sangat merdu saat dimainkan,
   Alat musik tersebut adalah ....
6. Persamaan kata pengajar adalah ....
7. Persamaaan kata disebut ....

Tugas

1. Buatlah sebuah surat pribadi yang ditujukan untuk temanmu yang bertemakan kesenian!
2. Kemudian, tulislah puisi yang indah untuk temanmu dalam surat yang kamu buat.!
3. Kumpulkan pekerjaanmu kepada guru untuk dinilai!

Soal Semester 2

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Dalam menyimak, kita tidak sekedar menerima informasi, tetapi juga untuk ....
   a. disimpan dalam hati
   b. menyusun kembali informasi itu kepada bentuk lain seperti bentuk catatan
   c. disusun kembali untuk dijadikan rahasia pribadi
   d. diingat-ingat dalam pikiran

2. Jalan menuju pulau dewata tidaklah mudah.
   Sinonim kata menuju pada kalimat tersebut adalah ....
   a. menempuh
   b. mencapai
   c. mengunjungi
   d. mendatangi

3. Penyampaian uraian secara lisan tentang sesuatu hal di depan umum (massa) disebut ....
   a. berbisik
   b. kalimat perintah
   c. pidato
   d. sinonim

4. Mengumpulkan bahan untuk pidato dilakukan pada saat ....
   a. persiapan pidato
   b. pembacaan pidato
   c. pelaksanaan pidato
   d. pembukaan pidato

5. Cara mencegah demam panggung yaitu dengan cara ....
   a. tidak menguasai topik
   b. memilih topik yang kurang menarik
   c. memilih topik di luar kemampuan kita
   d. membuat persiapan pidato dengan matang

6. Ragam sastra dalam bentuk dialog yang dibuat untuk dipertunjukkan di atas pentas disebut ....
   a. puisi
   b. cerpen
   c. drama
   d. novel

7. Drama yang menyebabkan penonton tertawa dari awal sampai akhir disebut ....
   a. drama komedi
   b. operet
   c. dagelan
   d. drama tragedi

8. Berikut adalah tahapan alur dalam sebuah drama kecuali ....
   a. latar cerita
   b. konflik
   c. eksposisi
   d. penyelesaian

9. Ciri buku fiksi adalah ditulis dengan menggunakan kata ....
   a. denotatif
   b. makna sebenarnya
   c. sinonim
   d. konotatif

10. Alat komunikasi tertulis yang dibuat seseorang baik atas nama pribadi maupun lembaga yang disampaikan kepada seseorang atau lembaga lain disebut ....
    a. surat
    b. surat pribadi
    c. surat resmi
    d. undangan

11. Memahami isi bacaan antara lain ditandai dengan kemampuan membedakan fakta dan pendapat.
    Kata fakta yang terdapat dalam kalimat tersebut berarti ....
    a. kenyataan
    b. rekayasa
    c. fiksi
    d. cerita rekaan

12. Kata-kata yang berlawanan arti dengan kata lain disebut ....
    a. sinonim
    b. prosa
    c. antonim
    d. cerita/bacaan

13. bermesin angin berbadan kertas
    makna dari baris puisi berjudul pesawat kertas tersebut adalah
    a. pesawat mainan terbuat dari kertas dan terbang terbawa angin
    b. pesawat mainan terbuat dari kertas dan mempunyai mesin angin
    c. pesawat yang memiliki mesin terbuat dari kertas untuk menghasilkan angin
    d. pesawat yang memiliki mesin penggerak angin dari kertas

14. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
    Kalimat tersebut digunakan pada bagian ....
    a. penutup
    b. isi surat
    c. nomor surat
    d. salam pembuka

15. "Untuk itu, kami memohon izin agar dapat menggunakan ...."
    Kalimat tersebut biasanya terdapat dalam surat ....
    a. Surat undangan
    b. Surat lamaran kerja
    c. Surat permohonan
    d. Surat perjanjian

16. Buku berjudul **“Pertolongan Pertama Dokter di Rumah Anda”** merupakan buku yag memberi petunjuk tentang ....
    a. bagaimana cara mengatasi berbagai penyakit pada keluarga Anda
    b. bagaimana cara menjadi dokter
    c. bagamana cara menjadi dokter keluarga
    d. bagaimana cara mengatasi masalah di keluarga Anda

17. Tujuan utama drama adalah untuk ....
    a. dibaca
    b. didengarkan
    c. dipentaskan
    d. dibicarakan

18. Pemain dibiasakan dengan situasi latar merupakan tujuan dari pelatihan ....
    a. membaca
    b. menghafal
    c. blocking
    d. mendengarkan

19. Penyampaian uraian secara lisan tentang sesuatu hal di depan umum (massa) disebut ....
    a. drama
    b. pidato
    c. cerita
    d. dialog

20. Untuk memudahkan berpidato, maka lebih baik membuat ....
    a. kerangka karangan
    b. kerangka cerita
    c. kerangka pidato
    d. kerangka cerpen

21. Beliau *mendapatkan* sebuah penghargaan dari para musikus dunia. Sinonim kata *mendapatkan* adalah ....
    a. menggapai
    b. meraih
    c. mencoba
    d. menjadi

22. Walaupun beliau seorang musikus terkenal namun beliau *rendah hati* Antonim kata *rendah hati* adalah .....
    a. bersahaja
    b. kaya raya
    c. sombong
    d. miskin

23. Surat yang dikirim oleh perseorangan kepada orang lain dan isinya bersifat pribadi disebut ....
    a. surat pribadi
    b. surat lamaran kerja
    c. surat permohonan
    d. surat undangan

24. Bahasa dalam sebuah puisi sering terdengar indah disebut juga ....
    a. puisi
    b. gaya bahasa
    c. puitis
    d. musikus

25. Snyair puisi "Bermain Musik" mengungkapkan tentang ....
    a. keindahan suara alam
    b. keindahan suara musik piano
    c. keindahan suara musik gitar
    d. keindahan suara musik dalam gitar dan piano

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Sinonim adalah ....
2. Untuk mengusir demam panggung sebaiknya ....
3. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
   Kalimat tersebut terdapat pada bagian ... surat.
4. Rangkaian peristiwa dalam sastra drama yang mempunyai penekanan adanya hubungan sebab akibat disebut ....
5. .... dibuat apabila ada dua belah pihak saling berkaitan dan menyatakan sepakat dalam satu urusan.
6. Memahami isi bacaan antara lain ditandai oleh kemampuan ....
7. Yang harus diperhatikan dalam bermain drama yaitu ....
8. Pidato adalah ....
9. Aku *kalah* dalam lomba puisi kali ini.
   Antonim kata *kalah* adalah ....
10. Walaupun aku sakit menekan senarmu,
    Aku akan terus memainkanmu
    Alat musik tersebut adalah ....

Daftar Pustaka

Alisyahbana, Sutan Takdir. 1986. Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia. Jakarta: Dian Rakyat.

Aridi, D.R. 1978. Membaca dan Menulis Permulaan, Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Jakarta: Depdikbud.

Aridi, D.R. 1988. Tata Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Aridi, D.R. 1990. Mengajar Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar. Jakarta: Pusat Kurikulum.

Poerwadarminta, W.J.S. 1982. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3. Jakarta: Balai Pustaka.

Puskur, Balitbang Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Depdiknas.

Puskur, Balitbang Depdiknas. 2006. Kurikulum 2006 (KTSP) Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Depdiknas.

Rahimsyah. Kumpulan Cerita Rakyat, Legenda Nusantara. Surabaya: Amelia.

Randow, Thomas von. 1999. Bermain dengan Pengetahuan. Bandung: Angkasa.

Keraf, Gorys. 1984. Tata Bahasa Indonesia. Flores: Nusa Indah.

Sumber lain:
Majalah Ino
Majalah Bobo
Majalah Orbot

Glosarium

No	Kata	Arti	Halaman
1	Alur	jalinan peristiwa dalam karya sastra untuk mencapai efek tertentu	91, 97
2	Amanat	pesan, perintah, gagasan yang mendasari karya sastra	81, 82, 116
3	Anjuran	usul, saran, nasihat, ajakan	29, 34, 37, 38, 41, 42, 43, 80, 134
4	Antonim	kata yang berlawanan makna dengan kata yang lain	104, 109, 123, 126, 134
5	Drama	cerita atau kisah terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater	8, 10, 12, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 97, 99, 100, 102, 103, 111, 113, 114, 115, 116, 118, 119, 121, 122, 134
6	Fiksi	cerita rekaan atau khayalan	35, 66, 68, 92, 93, 97, 99, 109
7	Formulir	lembar isian	8, 9, 10
8	Intensif	terus-menerus mengerjakan sesuatu secara optimal hingga memperoleh hasil yang optimal pula	108
9	Komedi	sandiwara ringan yang penuh dengan kelucuan meskipun kadang-kadang bersifat menyindir dengan maksud mendatangkan suasana tawa	87, 90, 97, 99, 134
10	Kritik	kecaman ataun tanggapan, kadang-kadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya	28, 34, 35, 38, 43, 63, 64, 68, 69
11	Latar	keterangan mengenai waktu, tempat dan suasana yang terjadi dalam sebuah krya sastra	13, 15, 16, 25, 59, 61, 62, 70, 87, 91, 99, 111, 115, 119, 121, 134

12	Masyarakat	sejumlah manusia dalam arti yang luas terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama	30, 32, 34, 43, 60, 135
13	Naskah	bahan-bahan tulisan yang belum diterbitkan	8, 10, 12, 75, 76, 79, 81, 83, 85, 88, 111, 115, 116, 117, 119, 135
14	Non fiksi	cerita atau karangan yang bukan khayalan atau rekaan, tetapi ilmiah dan bisa dibuktikan dan logis	135, 66, 68, 92, 93, 97, 99, 109
15	Opera	bentuk drama panggung yang seluruhnya atau sebagiannya dinyanyikan dengan iringan orkes atau musik intrumental	90, 97
16	Operet	opera ringan dengan unsur roman dan satir	90, 97
17	Prosa	karangan bebas, tidak terikat kaidah seperti dalam puisi	54, 56, 57, 58, 69, 73, 74, 109, 113, 118, 135
18	Pidato	pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak dengan maksud tertentu atau pesan tertentu	76, 79-86, 116-123, 130, 134, 136, 137
19	Ringkasan	hasil dari meringkas atau ikhtisar, mengambil intisari dari pikiran	3, 10, 13, 14, 16, 17, 18, 32, 59, 60, 67, 135

Indeks

N

O

P

S

T

U

W

Z